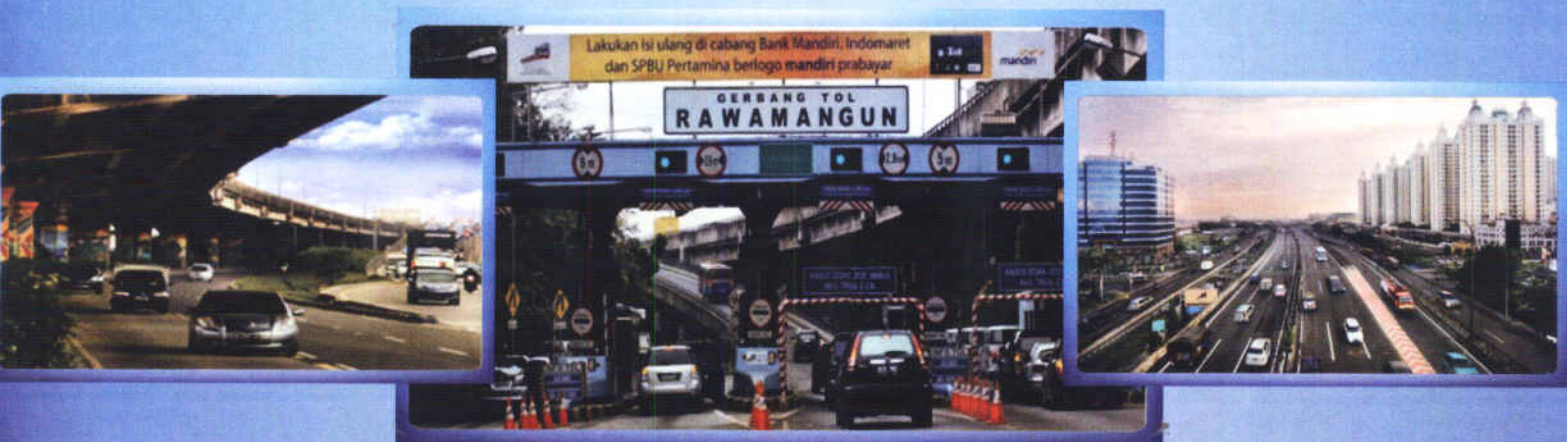




**PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
Dan Entitas Anaknya**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

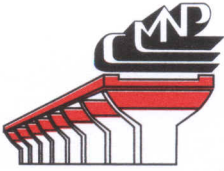
31 Desember 2017



PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
SERTA TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT



PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|---|
| 1. Nama/Name | : | SHADIK WAHONO |
| Alamat Kantor/Office address | : | PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
Jl. Yos Sudarso Kav.28, Sunter
Jakarta 14350 |
| Alamat domisili sesuai KTP
<i>/Domicile as stated on ID Card</i> | : | Jl. Wijaya II Blok A/3-4
Kebayoran Baru – Jakarta Selatan |
| Nomor telepon/Phone number | : | 021- 65306930 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama / <i>President Director</i> |
| 2. Nama/Name | : | FITRIA YUSUF |
| Alamat Kantor/Office address | : | PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
Jl. Yos Sudarso Kav.28, Sunter
Jakarta 14350 |
| Alamat domisili sesuai KTP
<i>/Domicile as stated on ID Card</i> | : | Jl. Bukit Hijau VIII / 8
Kebayoran Lama – Jakarta Selatan |
| Nomor telepon/Phone number | : | 021- 65306930 |
| Jabatan/Position | : | Wakil Direktur Utama / <i>Vice President Director</i> |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk and its subsidiaries consolidated financial statements as of December 31, 2017 and for the year then ended;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the Company and its subsidiaries consolidated financial statements;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any material information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anaknya | 4. <i>We are responsible for the Company and its subsidiaries internal control system,</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The above statements made truthfully.

Jakarta, 20 Maret 2018 / March 20, 2018

Shadik Wahono
Direktur Utama
/ President Director

Fitria Yusuf
Wakil Direktur Utama
/ Vice President Director

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi/ Table of Contents

	<u>Halaman/Pages</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Consolidated Statement ofFinancial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit orLoss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement ofChanges in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	<i>Consolidated Statement ofCash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 137	<i>Notes to the ConsolidatedFinancial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. KNMT&R-20.03.2018/01

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. KNMT&R-20.03.2018/01

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN


Drs. Ruchjat Kosasih, MM., CPA.

Izin Akuntan Publik No. AP. 0271 / Public Accountant License No. AP. 0271

20 Maret 2018 / March 20, 2018

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2017	Catatan/ Notes	2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2.829.143.844.280	2, 4	1.689.777.458.730	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	81.804.969.200	2, 5	68.737.531.038	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	917.148.621.595	2, 6	673.169.351.099	Third parties
Pihak berelasi	1.158.972.865	2, 6, 41	1.158.972.865	Related parties
Biaya dibayar di muka	2.153.907.699	2, 7	2.950.354.446	Prepaid expenses
Uang muka jangka pendek	97.575.715.969	2, 8	76.525.333.130	Short-term advance payments
Aset lancar lainnya	286.619.895	2, 9	106.868.509.895	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	3.929.272.651.503		2.619.187.511.203	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka jangka panjang	5.525.768.870	2, 8, 41	51.696.779.824	Long-term advance payments
Investasi pada				Investments in
entitas asosiasi - neto	117.895.214.497	2, 10	113.694.777.893	associates - net
Taksiran tagihan				Estimated claims
pajak penghasilan	1.464.874.182	2, 34	1.464.874.182	for tax refund
Aset pajak tangguhan	15.593.037.916	2, 34	3.045.167.212	Deferred tax assets
Hak pengusahaan				Toll road concession
jalan tol - neto	5.610.544.291.133	2, 11	4.074.622.707.120	rights - net
Aset tetap - neto	174.102.027.220	2, 12	158.323.080.379	Fixed assets - net
Properti investasi - neto	580.670.509.449	2, 13	692.525.606.030	Investment properties - net
Beban ditangguhkan	10.917.737.393	2, 14	25.478.351.338	Deferred charges
Aset tidak lancar lainnya	290.921.945.621	2, 15	197.880.763.199	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	6.807.635.406.281		5.318.732.107.177	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	10.736.908.057.784		7.937.919.618.380	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2017	Catatan/ Notes	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	168.162.412.899	2, 24	-	Short-term bank loan
Utang usaha	227.549.374.899	2, 16, 41	44.008.994.902	Trade payables
Beban akrual	733.646.543.327	2, 17, 41	396.126.816.583	Accrued expenses
Utang pajak	60.446.387.332	2, 34	60.538.009.592	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	44.127.176.225	2, 18	40.463.179.090	Short-term employee benefits liabilities
Pendapatan diterima dimuka	97.211.854.800	2, 19	104.078.291.930	Unearned revenue
Provisi pelapisan jalan tol	15.502.033.051	2, 20	61.077.172.878	Provision for overlay
Liabilitas bruto kepada pemberi kerja	61.784.195.339	2, 21	181.914.935.484	Gross amount due to customers
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term debts:
Utang bank	37.669.381.040	2, 24	18.340.637.619	Bank loans
Liabilitas lainnya	2.477.415.231	2, 22	2.832.376.040	Other liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	1.448.576.774.143		909.380.414.118	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	24.854.019.559	2, 34	23.835.521.717	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank	2.909.885.182.140	2, 24	1.346.630.956.619	Bank loans
Liabilitas lainnya	592.895.786.703	2, 22	593.284.966.099	Other liabilities
Utang pemegang saham entitas anak	165.381.056.690	2, 23	375.184.101.722	Due to shareholders of subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	6.678.375.000	2, 25	6.206.401.610	Long-term employee benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	3.699.694.420.092		2.345.141.947.767	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	5.148.271.194.235		3.254.522.361.885	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2017	Catatan/ Notes	2016	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Share capital - par value of Rp 500 per share
Modal dasar - 7.200.000.000 saham				Authorized - 7,200,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.345.831.944 saham di tahun 2017 dan 2.750.000.000 saham di tahun 2016	1.672.915.972.000	1b, 26, 27	1.375.000.000.000	Issued and fully paid – 3,345,831,944 shares in 2017 and 2,750,000,000 shares in 2016
Tambahan Modal Disetor	2.047.749.313.383	1b, 27	1.398.570.338.785	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	232.712.459.712	27	219.999.536.025	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.203.485.456.145		1.519.705.109.744	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Kepentingan Non-pengendali	5.156.863.201.240 431.773.662.309	2, 35	4.513.274.984.554 170.122.271.941	Equity attributable to Owners of the Parent Entity Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	5.588.636.863.549		4.683.397.256.495	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	10.736.908.057.784		7.937.919.618.380	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2017	Catatan/ Notes	2016	
PENDAPATAN	2.906.663.239.601	2, 28	2.310.039.110.657	REVENUES
BEBAN PENDAPATAN	(1.928.999.566.359))	2, 29	(1.344.242.129.330)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	977.663.673.242		965.796.981.327	GROSS INCOME
Beban umum dan administrasi	(271.737.263.619))	2, 30	(270.427.197.778)	General and administrative expenses
LABA USAHA	705.926.409.623		695.369.783.549	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	80.081.617.031	2, 31	86.437.346.790	Finance income
Biaya keuangan	(99.538.800.956)	2, 32	(104.731.514.574)	Finance costs
Lain-lain - neto	176.704.322.961	2, 33	(4.178.003.666)	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK FINAL PAJAK PENGHASILAN	863.173.548.659		672.897.612.099	INCOME BEFORE FINAL TAX INCOME TAX
Beban pajak final	(14.728.821.434)		(19.350.662.997)	Final tax expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	848.444.727.225		653.546.949.102	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Tahun berjalan	(167.108.599.921)	2, 34	(158.122.535.000)	Current
Tangguhan	11.725.131.109	2, 34	13.092.533.384	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN – NETO	(155.383.468.812)		(145.030.001.616)	INCOME TAX EXPENSE – NET
LABA NETO	693.061.258.413		508.516.947.486	NET INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2017	Catatan/ Notes	2016	
LABA NETO PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN	693.061.258.413		508.516.947.486	NET INCOME OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali				Remeasurement of employee
liabilitas imbalan kerja	1.052.781.342	2, 25	4.011.435.651	benefits liability
Pajak penghasilan terkait	(250.406.253)	2, 34	(1.014.014.250)	Related income tax
Laba (Rugi) Komprehensif Lain - Setelah Pajak	802.375.089	2, 35	2.997.421.401	Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	693.863.633.502		511.514.368.887	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada:				Net income attributable to:
Pemilik entitas induk	682.635.382.869		490.180.052.706	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	10.425.875.544	2, 35	18.336.894.780	Non-controlling interest
	693.061.258.413		508.516.947.486	
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	683.421.572.297		493.118.233.287	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	10.442.061.205	2, 35	18.396.135.600	Non-controlling interest
	693.863.633.502		511.514.368.887	
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	204	2, 36	147	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN
EQUITY
For The Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahannya Modal disetor/ Addition paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Total / Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2016		1.375.000.000.000	1.398.570.338.785	219.999.536.025	1.026.586.876.457	4.020.156.751.267	151.726.136.341	4.171.882.887.608	Balance of January 1, 2016
Laba neto		-	-	-	490.180.052.706	490.180.052.706	18.336.894.780	508.516.947.486	Net income
Laba komprehensif lainnya:									Other comprehensive Income:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	25	-	-	-	3.931.665.061	3.931.665.061	79.770.590	4.011.435.651	Remeasurement of employee benefits liability
Efek pajak terkait	34	-	-	-	(993.484.480)	(993.484.480)	(20.529.770)	(1.014.014.250)	Tax effect related
Saldo per 31 Desember 2016		1.375.000.000.000	1.398.570.338.785	219.999.536.025	1.519.705.109.744	4.513.274.984.554	170.122.271.941	4.683.397.256.495	Balance of December 31, 2016
Penerbitan saham baru oleh entitas anak	26	-	-	-	-	-	251.209.329.163	251.209.329.163	Issuance of new shares by a subsidiary
Penerbitan saham baru	27	297.915.972.000	-	-	-	297.915.972.000	-	297.915.972.000	Issuance of new shares
Tambahan modal disetor	27	-	649.178.974.598	-	-	649.178.974.598	-	649.178.974.598	Additional paid-in capital
Dividen saham	27	-	-	-	(986.944.487.870)	(986.944.487.870)	-	(986.944.487.870)	Share dividends
Laba neto		-	-	-	682.635.382.869	682.635.382.869	10.425.875.544	693.061.258.413	Net income
Pencadangan saldo laba sebagai dana cadangan umum		-	-	12.712.923.687	(12.712.923.687)	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Laba komprehensif lainnya:									Other comprehensive Income:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	25	-	-	-	1.052.781.342	1.052.781.342	21.360.158	1.074.141.500	Remeasurement of employee benefits liability
Efek pajak terkait	34	-	-	-	(250.406.253)	(250.406.253)	(5.174.497)	(255.580.750)	Tax effect related
Saldo per 31 Desember 2017		1.672.915.972.000	2.047.749.313.383	232.712.459.712	1.203.485.456.145	5.156.863.201.239	431.773.662.309	5.588.636.863.549	Balance of December 31, 2017

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2017	Catatan/ Notes	2016	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari				Cash receipts from
Pendapatan tol dan jasa	1.230.173.430.782		1.246.504.366.481	Toll and service revenues
Pendapatan konstruksi	1.572.403.948.278		219.988.372.544	Construction revenue
Pendapatan sewa	32.901.573.987		63.436.202.369	Rental revenue
Pembayaran kepada karyawan	(199.941.081.591)		(185.639.215.787)	Cash paid to employees
Pembayaran kepada pemasok	(1.660.948.997.715)		(255.896.666.934)	Cash paid to contractors
Kas Neto Diperoleh dari Operasi	974.588.873.741		1.088.393.058.673	Net cash generated from operations
Penerimaan bunga	78.194.123.517		87.122.409.081	Interest received
Pembayaran bunga	(65.422.911.274)		(61.151.395.299)	Payment of interest expense
Pembayaran pajak penghasilan	(187.939.238.254)		(142.472.383.582)	Income tax paid
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	799.420.847.730		971.891.688.873	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Pencairan rekening bank yang dibatasi penggunaannya	(3.343.816.168)	15	1.369.300.940	Redemption of restricted cash in bank
Penerimaan dari penjualan aset tetap	3.245.833.666	12	236.000.000	Receipt from sale of fixed assets
Penerimaan dari penjualan Properti investasi	216.868.357.511			Receipt from sale of investment properties
Pengurangan (penambahan) deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	16.628.913.851	9, 15	(92.247.009.098)	Redemption (placement) of restricted time deposit
Pembayaran uang ganti kerugian pengadaaan tanah	(223.425.108.812)		(670.520.689.149)	Payment for compensation fund of land acquisition
Penambahan hak perusahaan jalan tol	(1.301.761.600.972,)	11	(1.191.944.013.947)	Acquisition of toll road concession rights
Penambahan aset tetap	(47.122.083.289)	12	(17.139.359.657)	Acquisition of fixed assets
Penambahan properti investasi	(6.804.945.467)	13	(29.000.000.000)	Addition of investments property
Penambahan penyertaan saham entitas asosiasi	-	15	(25.607.140.000)	Addition to investment in shares of associated
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.345.714.449.680)		(2.024.852.910.911)	Net Cash Used in Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2017	Catatan/ Notes	2016	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran hutang Pemegang saham	(248.413.045.032)		-	Payment of due to shareholders of subsidiaries
Penerimaan uang muka setoran modal	38.610.000.000		-	Proceeds from advances for future stock subscription of a subsidiary
Penerimaan utang bank Jangka pendek	168.162.412.899		-	Receipt of short-term bank loans
Pembayaran atas penerbitan dividen saham	(39.849.541.272)		-	Payment of fees on issuance of new shares
Perolehan utang bank jangka panjang	1.544.633.387.962		599.630.104.484	Proceeds from long-term bank loan
Perolehan utang dari pemegang saham	-		375.184.101.722	Proceeds from loan from shareholders
Pembayaran liabilitas jangka panjang: Utang bank	(32.719.680.933)		(17.068.488.263)	Payment of long-term debts: Bank loans
Liabilitas jangka panjang lainnya	-		(617.177.642)	Other long-term liabilities
Penerimaan dari tambahan penerbitan saham di entitas anak oleh pihak nonpengendali	251.209.329.163		-	Proceeds of additional issuance of shares in a subsidiary to non-controlling interest
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	1.681.632.862.787		957.128.540.301	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
PENGARUH NETO PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	4.027.124.713		(1.954.728.421)	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	1.139.366.385.550		(97.787.410.158)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.689.777.458.730	4	1.787.564.868.888	EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2.829.143.844.280	4	1.689.777.458.730	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT AND OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, yang telah diubah dan ditambah dengan Undang-undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta notaris Kartini Muljadi, S.H., No. 58 tanggal 13 April 1987. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4368.HT.01.01.TH'87 tanggal 19 Juni 1987. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan dengan perubahan terakhir diaktakan dalam akta notaris Edward, S.H. No. 4 tanggal 8 Januari 2017, mengenai peningkatan modal ditempatkan melalui pembagian dividen saham.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan terutama adalah menyelenggarakan proyek jalan tol, melakukan investasi dan jasa penunjang di bidang jalan tol lainnya berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku, serta menjalankan usaha di bidang lainnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan jalan tol.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersial pada tanggal 9 Maret 1990.

Perusahaan telah memperoleh izin melalui Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No. 59/KPTS/1993 tanggal 12 Februari 1993, dimana hak konsesi diberikan kepada PT Jasa Marga (Persero) Tbk (JM) untuk menyelenggarakan Ikatan Usaha Patungan dengan Perusahaan untuk kegiatan konstruksi, operasi dan pemeliharaan atas jalan tol Cawang-Tanjung Priok-Jembatan Tiga selama 30 tahun, terhitung mulai tanggal 1 Januari 1994 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

Berdasarkan surat Menteri Permukiman dan Prasarana Wilayah Republik Indonesia tanggal 14 Oktober 2004 disetujui perpanjangan masa HPJ sampai dengan tanggal 31 Maret 2025. Lebih lanjut, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No.330/KPTS/M/2005 tanggal 25 Juli 2005 ditentukan bahwa masa HPJ adalah dalam waktu 31 tahun 3 bulan kalender terhitung mulai tanggal 1 Januari 1994.

1. GENERAL INFORMATION

a. The Company's Establishment

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (the "Company") was established within the framework of the Domestic Investment Law No. 6 of 1968, as amended by Law No. 12 of 1970 based on Notarial Deed No. 58 dated April 13, 1987 of Kartini Muljadi, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-4368.HT.01.01.TH'87 dated June 19, 1987. The Company's articles of association has been amended several times, the latest amendment of which was notarized under deed No. 4 dated February 8, 2017 of Edward, S.H., concerning the increase in issued capital through stock dividends.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities is mainly to engage in the operation of toll road projects, investment in, and provision of, other toll road support services in accordance with the prevailing regulations, and development and operation of businesses in other areas related to toll road operations.

The Company started its commercial operations on March 9, 1990.

The Company obtained its license through Decision Letter No.59/KPTS/1993 dated February 12, 1993 of the Ministry of Public Works of the Republic of Indonesia whereby concession rights were granted to PT Jasa Marga (Persero) Tbk (JM) to carry out joint operations with the Company for the construction, operation and maintenance of the Cawang-Tanjung Priok-Jembatan Tiga toll road for a period of 30 years from January 1, 1994 to December 31, 2023.

Based on a letter dated October 14, 2004 of the Ministry of Settlement and Regional Infrastructure of the Republic of Indonesia, the toll road concession rights period was extended until March 31, 2025. Furthermore, based on the Decision Letter No. 330/KPTS/M/2005 dated July 25, 2005 of the Ministry of Public Works of the Republic of Indonesia, the toll road concession rights period is for 31 years and 3 months, starting January 1, 1994.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Setelah berakhirnya HPJ, jalan tol akan diserahkan kepada Pemerintah/Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) tanpa adanya kewajiban Pemerintah untuk membayar senilai uang atau dalam bentuk apapun kepada Perusahaan. Hal tersebut dipertegas lagi dalam Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) terbaru No. 05/PPJT/IV/Mn/2007 tanggal 5 Juni 2007 antara Perusahaan dengan Departemen Pekerjaan Umum.

Berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Pekerjaan Umum dan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.272-A/KPTS/1996 dan No.434/KMK.016/1996 tanggal 20 Juni 1996 antara lain, ditetapkan bahwa Perusahaan dan JM diberikan kewenangan untuk melaksanakan pengoperasian terpadu jalan tol lingkaran dalam kota Jakarta (Tomang - Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga - Pluit - Grogol - Tomang) dengan angka perbandingan pembagian pendapatan tol masing-masing sebesar 75% banding 25%. Pada tanggal 19 Maret 2003, Perusahaan dan JM mengubah perjanjian kuasa penyelenggaraan jalan tol yang menyebabkan angka perbandingan pembagian pendapatan tol menjadi sebesar 55% untuk Perusahaan dan 45% untuk JM, berlaku sejak tanggal 1 Januari 2003 (Catatan 39a). Pada tanggal 7 April 2010, pembagian hasil ini ditegaskan kembali dalam perjanjian pengoperasian terpadu antara JM dan Perusahaan.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Gedung Citra Marga Nusaphala Persada, Jalan Yos Sudarso Kav 28, Jakarta Utara 14350.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**a. The Company's Establishment
(continued)**

Upon the expiration of the concession rights, the toll road will be transferred to the Government/Toll Road Regulatory Agency (BPJT) and the Government will not be obliged to pay anything in any form to the Company. These matters were confirmed in the latest Toll Road Concession Rights Agreement (PPJT) No. 05/PPJT/IV/Mn/ 2007 dated June 5, 2007 between the Company and the Department of Public Works.

Based on the Joint Decision Letters No. 272-A/KPTS/1996 and No. 434/KMK.016/1996, both dated June 20, 1996 of the Ministry of Public Works and the Ministry of Finance, respectively, the Company and JM were granted concession rights to operate the Jakarta Inner Ring toll road (Tomang - Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga - Pluit - Grogol - Tomang) with revenue-sharing of 75% and 25%, respectively. On March 19, 2003, the Company and JM amended their concession rights agreement to effect revenue-sharing of 55% for the Company and 45% for JM, which is effective retroactively from January 1, 2003 (Note 39a). On April 7, 2010, the revenue-sharing was reaffirmed in an integrated operational agreement between JM and the Company.

The Company's office is located in Citra Marga Nusaphala Persada Building, Yos Sudarso Street Kav 28, North Jakarta 14350.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum Perusahaan

1. Pada 30 November 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) melalui surat ketua Bapepam No. S-1937/PM/1994 untuk melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 122.000.000 lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 500 setiap saham dengan penawaran Rp 2.600 setiap saham yang dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (selanjutnya digabung menjadi Bursa Efek Indonesia) pada 10 Januari 1995.
2. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dinyatakan dalam akta No. 13 tanggal 10 Agustus 2011 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui rencana Perusahaan melakukan Penambahan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menerbitkan saham baru sebanyak-banyaknya 200.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 sesuai dengan peraturan Bapepam-LK No.IX.D4 dan peraturan bursa No.I A dengan jangka waktu pelaksanaan maksimum 2 tahun sejak keputusan RUPSLB.
3. Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah dilaksanakan pada tanggal 3 Januari 2013 dan telah tercatat di bursa sesuai dengan pengumuman bursa dalam surat No. Peng-P-00002/BEI.PPJ/01-2013 tanggal 2 Januari 2013. Harga pelaksanaan adalah Rp 1.500 per lembar saham dan seluruhnya diambil oleh Emirates Tarian Global Ventures SPC.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. The Company's public offering of shares

1. On November 30, 1994, the Company received notice of effectiveness from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions (BAPEPAM-LK) in his letter No. S-1937/PM/1994 to conduct an Initial Public Offering (IPO) of 122,000,000 shares of common stock with par value of Rp 500 and offering price per share of Rp 2,600. The shares were registered both in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (subsequently combined to become the Indonesia Stock Exchange) on January 10, 1995.
2. Based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) covered by Notarial Deed No. 13 dated August 10, 2011 of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito S.H., Notary in Jakarta, the stockholders approved the Company's plan to increase its capital stock without rights by issuing 200,000,000 new shares with a nominal value of Rp 500 in accordance with the regulations of Bapepam-LK No. IX.D4 and regulatory exchanges No.I.A with maximum implementation time frame of 2 years since the decision in the RUPSLB.
3. Capital increase without pre-emptive rights was undertaken on January 3, 2013 and the additional shares were listed in the stock exchange in accordance with the announcement in its letter No. Peng-P-00002/BEI.PPJ-01-2013 January 2, 2013. The exercise price was Rp 1,500 per share, and the shares were entirely subscribed for by Emirates Tarian Global Ventures SPC.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum Perusahaan (lanjutan)

4. Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 30 Januari 2015 yang diaktakan dengan akta notaris Edward, S.H., No. 18 tanggal 30 Januari 2015, Perusahaan telah membagikan dividen saham sebesar Rp 1.507.000.000.000 atau sejumlah 550.000.000 lembar saham yang berasal dari saldo laba dengan menggunakan harga penutupan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia yaitu sebesar Rp 2.740 (nilai penuh) per saham. Dengan demikian, modal saham ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi Rp 1.375.000.000.000 yang terdiri dari 2.750.000.000 lembar saham dan selisih harga pelaksanaan dengan harga nominal dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp 1.218.470.338.785 setelah dikurangi beban atas penerbitan saham.
5. Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 19 Desember 2016 yang diaktakan dengan akta notaris Edward, S.H., No. 4 tanggal 8 Februari 2017, Perusahaan telah membagikan dividen saham sebesar Rp 962.268.589.560 bersih setelah dipotong pajak atau sejumlah 595.831.944 lembar saham yang berasal dari saldo laba dengan menggunakan harga penutupan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia yaitu sebesar Rp 1.615 (nilai penuh) per saham. Dengan demikian modal saham ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi Rp 1.672.915.972.000 yang terdiri dari 3.345.831.944 lembar saham dan selisih harga pelaksanaan dengan harga nominal dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp 649.178.974.598 setelah dikurangi beban atas penerbitan saham.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. The Company's public offering of shares (continued)

4. Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on January 30, 2015, which was notarized under notarial deed Edward, S.H., No 18 dated January 30, 2015, the Company declared stock dividends of Rp 1,507,000,000,000 representing 550,000,000 shares, which came from retained earnings using the closing price by the Indonesian Stock Exchange Rp 2,740 (full amount) per share. Accordingly, the issued and fully paid-in share capital increased to Rp 1,375,000,000,000 which represent 2,750,000,000 shares and the difference between the exercise price and the nominal value was recorded as additional paid-in capital amounted to Rp 1,218,470,338,785 after deducted expenses on the issuance of shares.
5. Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on December 19, 2016 which was notarized under notarial deed No. 4 of Edward, S.H., dated February 8, 2017, the Company declared stock dividends of Rp 962,268,689,560 representing 595,831,944 shares, which came from retained earnings using the closing price by the Indonesian Stock Exchange Rp 1,615 (full amount) per shares. Accordingly, the issued and fully paid-in share capital increased to Rp 1,672,915,972,972 which represent 3,345,831,944 shares and the difference between the exercise price and the nominal value was recorded as additional paid-in capital amounted to Rp 649,178,974,598 after deducted expenses on the issuance of shares.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Dewan komisaris dan direksi, komite audit serta karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Komisaris Utama/*President Commissioner*
Wakil Komisaris Utama (Independen)/
Vice President Commissioner (Independent)
Komisaris/*Commissioner*
Komisaris/*Commissioner*
Komisaris Independen/*Independent Commissioner*

Direksi/Directors

Direktur Utama/*President Director*
Wakil Direktur Utama/*Vice President Director*
Direktur/*Director*
Direktur/*Director*
Direktur/*Director*
Direktur Independen/*Independent Director*

Komite Audit/Audit Committee

Ketua/*Chairman*
Anggota/*Members*
Anggota/*Members*

Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut "Grup") memiliki 628 dan 636 karyawan tetap masing-masing pada 2017 dan 2016 (tidak diaudit).

Gaji dan tunjangan lainnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 33.206.433.935 untuk tahun 2017 dan Rp 23.008.278.754 untuk tahun 2016.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Boards of commissioners and directors, audit committee and employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee was as follows:

	2017	2016
	Ori Setianto	Ori Setianto
	-	Sari Putra Joseph
	Sari Putra Joseph	Lasmar L. Edulantes
	-	Ramon Melo Borromeo
	Amir Gunawan	-
	Shadik Wahono	Shadik Wahono
	Fitria Yusuf	Fitria Yusuf
	-	Suarmin Tioniwar
	-	Agung Salim
	-	Fatah Setiawan Topobroto
	Suarmin Tioniwar	Amir Gunawan
	Amir Gunawan	Ramon Melo Borromeo
	Rachmat Arifin	Lina Susantio
	Suwarna Senjaya	Salam Mannan

The Company and its Subsidiaries (collectively referred to hereafter as "the Group") had 628 and 636 permanent employees as of 2017 and 2016, respectively (unaudited).

The compensation and other benefits of the Company's Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp 33,206,433,935 for 2017 and Rp 23,008,278,754 for 2016.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak yang dikonsolidasikan

Entitas anak yang dimiliki Perusahaan, secara langsung maupun tidak langsung, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Consolidated subsidiaries

The Company's subsidiaries directly or indirectly owned, are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Aktivitas Utama/ Principal Activity	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ percentage of ownership		Tahun operasi Komersial/ Start of commercial operations	Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan rupiah/ Total assets before elimination (in millions of rupiah) 31 Desember/December 31	
			2017	2016		2017	2016
Langsung/Direct PT Citra Margatama Surabaya (CMS), didirikan tanggal 26 Desember 1996/ established on December 26, 1996	Penyelenggaraan ruas jalan tol Simpang Susun Waru - Juanda di Surabaya/ Operator of the Simpang Susun Waru - Juanda toll road in Surabaya	Surabaya	96,83%	94,74%	27 April 2008/ April 27, 2008	1.065.735	1.090.763
PT Citra Waspphotowa (CW) didirikan tanggal 13 Januari 2006/ established on January 13, 2006	Penyelenggaraan ruas jalan tol Depok- Antasari di Jakarta/Operator of the Depok - Antasari toll road in Jakarta	Jakarta	62,50%	62,50%	Tahap pengembangan/ Under development stage	3.514.792	2.473.141
PT Citra Persada Infrastruktur (CPI), didirikan tanggal 13 Februari 2002/ established on February 13, 2002	Perdagangan, pembangunan dan jasa lainnya/ Trading, development and other services	Jakarta	99,99%	99,98%	Januari 2009/ January 2009	480.847	108.782
PT Citra Marga Nusantara Propertindo (CMNPro), didirikan tanggal 3 Juni 2014/ established on June 3, 2014	Perdagangan, pengadaan barang perindustrian dan jasa lainnya/ Trade, procurement, contractors, procurement, industry and other services	Jakarta	99,93%	99,90%	10 Juni 2014/ June 10, 2014	583.362	394.183
PT Citra Marga Lintas Jabar (CMLJ), didirikan tanggal 8 Juli 2015/ established on July 8, 2015	Penyelenggaraan ruas jalan tol Soreang - Pasir Koja di Bandung/Operator of the Soreang - Pasir Koja toll toll road in Bandung	Jakarta	69,74%	65,00%	Desember 2017/ December 2017	1.970.561	1.099.244
PT Elevasi Teknologi Indonesia (ETI), didirikan tanggal 21 November 2011 / established on November 21, 2011	Perdagangan, kontraktor, pengolahan lahan, pengadaan barang, perindustrian dan jasa lainnya/Trade, contractors, land management, procurement, industry and other services	Jakarta	99,95%	99,99%	Agustus 2017/ August 2017	3.244	3.091
PT GST Persada didirikan tanggal 21 Juli 2017 / established on November 21, 2011	Jasa konsultasi Manajemen bisnis, Dan pengembangan usaha,/ Business management consulting services and business development,,	Jakarta	99,99%	-	Agustus 2017/ August 2017	2.503	-

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak yang dikonsolidasikan (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Aktivitas Utama/ Principal Activity	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ percentage of ownership		Tahun operasi Komersial/ Start of commercial operations	Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan rupiah) Total assets before elimination (in millions of rupiah)	
			2017	2016		31 Desember/December 31 2017	2016
PT Citra Karya Jabar Tol (CKJT) didirikan tanggal 30 Januari 2017 / established on January 0, 2017	Penyelenggaraan ruas jalan tol Ciawi Sumedang Dawuan/ Operator of the Sumedang Dawuan toll road	Sumedang	51%	-	Tahap pengembangan/ Under development stage	281.484	-
Tidak langsung/Indirect							
PT Girder Indonesia (GI), didirikan tanggal 9 Juni 2005/ (dimiliki CPI)/ established on June 9, 2005 (owned by CPI)	Perdagangan, kontraktor, pengolahan lahan, pengadaan barang, perindustrian dan jasa lainnya/ Trade, contractors, land management, procurement, industry and other services	Jakarta	95,92%	89,80%	18 Januari 2012/ January 18, 2012	480.847	340.174

Perjanjian konsesi jasa di entitas anak:

- a. Pada tanggal 29 Mei 2006, CW dan Pemerintah Republik Indonesia telah menandatangani PPJT untuk proyek jalan tol Depok-Antasari. Dalam perjanjian tersebut, antara lain ditetapkan masa konsesi CW adalah selama 35 tahun, terhitung mulai tanggal 29 Mei 2006 sampai dengan tanggal 29 Mei 2041. Pada saat berakhirnya masa konsesi, CW harus mengembalikan dan menyerahkan jalan tol kepada Pemerintah/ melalui BPJT tanpa kompensasi apapun.

PPJT mengalami perubahan terakhir berdasarkan Amandemen I pada tanggal 20 Juni 2013, antara lain mengenai perpanjangan masa konsesi dari 35 tahun menjadi 40 tahun terhitung sejak tanggal penerbitan Surat Perintah Mulai Kerja pertama dari BPJT.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, CW belum beroperasi secara komersial.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Consolidated subsidiaries (continued)

Service concession arrangements of subsidiaries:

- a. On May 29, 2006, CW and the Government of the Republic of Indonesia signed PPJT for the Depok - Antasari toll road project. The agreement stipulates, among other matters, CW's concession rights for 35 years from May 29, 2006 to May 29, 2041. At the end of the concession period, CW will transfer the toll road to the Government or through BPJT without any compensation.

The PPJT was amended based on the Deed of Amendment I dated June 20, 2013, related to increase in the concession period from 35 to 40 years from the date of issuance of the first Surat Perintah Mulai Kerja from the BPJT.

Until the completion date of the consolidated financial statements, CW has not started its commercial operations.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**d. Entitas anak yang dikonsolidasikan
(lanjutan)**

**Perjanjian konsesi jasa di entitas anak
(lanjutan):**

- b. Di dalam PPJT antara CMS dengan Pemerintah Republik Indonesia untuk jalan tol ruas Simpang Susun Waru - Bandara Juanda di Surabaya, ditetapkan masa konsesi CMS adalah selama 35 tahun terhitung mulai tanggal 20 Mei 2005 sampai dengan tanggal 21 Mei 2040. Pada saat berakhirnya masa konsesi, CMS harus mengembalikan dan menyerahkan jalan tol kepada Pemerintah melalui BPJT tanpa kompensasi apapun.
- c. Pada tanggal 4 September 2015, CMLJ dan Pemerintah Republik Indonesia telah menandatangani PPJT untuk proyek jalan tol Soreang-Pasir Koja. Dalam perjanjian tersebut, antara lain ditetapkan masa konsesi CMLJ adalah selama 40 tahun, terhitung sejak tanggal penerbitan SPMK tanggal 12 Agustus 2016 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2056. Pada saat berakhirnya masa konsesi, CMLJ harus mengembalikan dan menyerahkan jalan tol kepada Pemerintah/ melalui BPJT tanpa kompensasi apapun.
- d. Pada tanggal 22 Februari 2017, CKJT dan Pemerintah telah menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) Cileunyi - Sumedang - Dawuan. Dalam perjanjian tersebut, antara lain ditetapkan masa konsesi Perusahaan adalah selama 40 tahun, terhitung mulai tanggal 22 Februari 2017 sampai dengan tanggal 22 Februari 2057. Pada saat berakhirnya masa konsesi, Perusahaan harus mengembalikan dan menyerahkan jalan tol kepada Pemerintah/melalui Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) tanpa kompensasi apapun.

Perubahan kepemilikan entitas anak dan entitas baru:

- a. Pada 9 Februari 2016, Pemegang saham CW yaitu PT Utama Karya (Persero) Tbk dengan kepemilikan 12,5% atau setara dengan Rp 50,000,000,000,000 telah mengundurkan diri sebagai pemegang saham dan menjualnya kepada PT Waskita Toll Road.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Consolidated subsidiaries (continued)

**Service concession arrangements of
subsidiaries (continued):**

- b. In its PPJT between CMS and the Government of the Republic of Indonesia covering the Simpang Susun Waru - Bandara Juanda toll road in Surabaya, CMS's concession rights cover 35 years from May 21, 2005 to May 21, 2040. At the end of concession period, CMS will transfer the toll road to the Government or through BPJT without any compensation.
- c. On September 4, 2015, CMLJ and the Government of the Republic of Indonesia signed PPJT for the Soreang - Pasir Koja toll road project. The agreement stipulates, among other matters, CMLJ's concession rights for 40 years date of SPMK from August 12, 2016 to August 11, 2056. At the end of the concession period, CMLJ will transfer the toll road to the Government or through BPJT without any compensation.
- d. On February 22, 2017, CKJT and the Government of the Republic of Indonesia signed toll road concession agreement (PPJT) for the Cileunyi - Sumedang - Dawuan toll road project. The agreement stipulates, among other matters, the Company's concession rights for 40 years from February 22, 2017 to February 22, 2057. At the end of the concession period, the Company will transfer the toll road to the Government/through Toll Road Regulatory Agency (BPJT) without any compensation.

Changes of ownership of subsidiary and new subsidiaries:

- a. On February 9, 2016, CW shareholders, PT Utama (Persero) Tbk with ownership 12.5 % or equivalent to Rp 50,000,000,000. Based on notarial deed No. 13 dated February 9, 2016, these shares were sold to PT Waskita Toll Road.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak yang dikonsolidasikan (lanjutan)

Perubahan kepemilikan entitas anak dan entitas baru: (lanjutan)

- b. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Glenna Martin, SH dan Edwar, SH No. 25 tanggal 25 Januari 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar CMS menjadi sebesar Rp 750.000.000.000 serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 630.000.000.000 yang terdiri dari 630.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham.
- c. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Christy Maharani Akbar, S.H., No. 01 tanggal 16 Desember 2017, Perusahaan dan konsorsium setuju untuk penyetoran modal atas saham CMLJ sebanyak 52.505.300 saham dengan harga Rp 525.053.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kepemilikan Perusahaan di CMLJ mencerminkan 70% kepemilikan saham, sedangkan WIKA dan Jasa Sarana masing-masing sebesar 30% dan 1%. CMLJ sudah beroperasi secara komersial sejak 23 Desember 2017.
- d. Berdasarkan Akta Notaris Dessi, S.H.,M.Kn., No. 18 tanggal 30 Januari 2017, Perusahaan bersama PT Waskita Toll Road, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Brantas Abipraya (Persero) dan PT Jasa Sarana mendirikan PT Citra Karya Jabar Tol (CKJT). PT CKJT bergerak di bidang pembangunan dan pengoperasian jalan tol ruas Cileunyi - Sumedang - Dawuan.

Perusahaan telah melakukan penyetoran modal sebesar Rp 510.000.000 dari modal dasar Rp 1.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2017, kepemilikan Perusahaan di CKJT mencerminkan 51% kepemilikan saham.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Consolidated subsidiaries (continued)

Changes of ownership of subsidiary and new subsidiaries: (continued)

- b. Based on the General Meeting of Shareholders which was notarized by Notarial Deed No. 25 of Glenna Martin, SH and Edwar, SH dated January 25, 2018, the shareholders of the Company approved the increase in CMS authorized share capital to Rp 750,000,000,000 and increase in subscribed share capital to become Rp 630,000,000,000 which consists of 630,000,000 shares with par value of Rp 1,000 per share.
- c. Based on the General Meeting of Shareholders which was notarized by Notarial Deed No. 01 of Christy Maharani Akbar, S.H., dated December 16, 2017, The Company and the consortium agreed to inject capital to CMLJ as much as 52,505,300 shares at a price of Rp 525,053,000,000. As of December 31, 2017 and 2016, the Company's ownership in CMLJ reflect the 70%, while WIKA and Jasa Sarana by 30% and 1%, respectively. CMLJ has commenced its commercial operations since December 23, 2017.
- d. Based on Notarial Deed No 18 dated January 30, 2017 of Dessi, S.H.,M.Kn., the Company and PT Waskita Toll Road, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Brantas Abipraya (Persero) and PT Jasa Sarana established PT Citra Karya Jabar Toll (CKJT). PT CKJT activities are the construction and operation of the toll road Cileunyi - Sumedang - Dawuan.

The Company has subscribed for Rp 510,000,000 of total capital of Rp 1,000,000,000. As of December 31, 2017, the Company's percentage ownership in CKJT is 51%.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak yang dikonsolidasikan (lanjutan)

Perubahan kepemilikan entitas anak dan entitas baru: (lanjutan)

- e. Berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 4 tanggal 3 Juni 2014, Perusahaan dan CPI mendirikan PT Citra Marga Nusantara Propertindo (CMNPro). CMNPro bergerak dibidang pembangunan, perdagangan dan industri. Perusahaan dan CPI setuju untuk penyeteroran modal atas saham CMNPro masing-masing sebanyak 149.850 saham dengan harga Rp 14.985.000.000 dan 150 lembar saham dengan harga Rp 15.000.000. Kepemilikan Perusahaan di CMNPro setelah peningkatan modal dasar ini mencerminkan 99,90%.

Berdasarkan Akta Notaris Ida Murtamsa Salim, S.H., M.Kn., No. 19 tanggal 26 Mei 2015, CMNPro melakukan peningkatan modal dasar dari Rp 20.000.000.000 menjadi Rp 500.000.000.000.

dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 15.000.000.000 menjadi Rp 400.000.000.000.

- f. Berdasarkan Akta Notaris Yuliana Sinarta, S.E.,S.H.,M.Kn., No. 3 tanggal 19 Juli 2017, CMNPro melakukan peningkatan menjadi Rp 1.000.000.000.000 dan peningkatan modal sebesar Rp 591.325.000.000 telah dibayar penuh. Kepemilikan Perusahaan di CMNPro setelah peningkatan modal dasar ini mencerminkan 99,93%.
- g. Berdasarkan Akta Notaris Irma Devita Purnamasari, S.H.,M.Kn., No. 28 tanggal 21 Juli 2017, Perusahaan mendirikan PT GST Persada Indonesia (GST). PT GST Persada Indonesia bergerak dibidang jasa konsultasi manajemen dan pembangunan. Kepemilikan Perusahaan di GST mencerminkan 99,99% kepemilikan saham.
- h. Berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 48 tanggal 30 Januari 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar CPI menjadi sebesar Rp 100.000.000.000 serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 84.960.000.000 yang terdiri dari 84.960.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Kepemilikan CMNP di CPI setelah peningkatan modal dasar ini mencerminkan 99,98%.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Consolidated subsidiaries (continued)

Changes of ownership of subsidiary and new subsidiaries: (continued)

- e. Based on Notarial Deed No. 4 dated June 3, 2014 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., the Company and CPI established PT Citra Marga Nusantara Propertindo (CMNPro). CMNPro's activities are mainly in contracting, trading and industry. The Company and CPI agreed to subscribe for its 149,850 shares for Rp 14,985,000,000 and 150 shares for Rp 15,000,000, respectively. The Company's ownership in CMNPro shares after increasing capital represented 99.90%.

Based on Notarial Deed No. 19 dated May 26, 2015 of Ida Murtamsa Salim, S.H., M.Kn., CMNPro increased its authorized capital from Rp 20,000,000,000 to become Rp 500,000,000,000.

and increase its issued and fully paid share capital from Rp 15,000,000,000 to Rp 400,000,000,000.

- f. Based on Notarial Deed No. 3 dated July 19, 2017 of Yuliana Sinarta, S.E.,S.H.,M.Kn., CMNPro increased its authorized capital to Rp 1,000,000,000,000 and increase in issued and fully paid capital to Rp 591,325,000,000. The Company's ownership in CMNPro shares after increasing capital represented 99.93%.
- g. Based on Notarial Deed No. 28 dated July 21, 2017 of Irma Devita Purnamasari, S.H.,M.Kn., the Company established PT GST Persada Indonesia (GST). PT GST Persada Indonesia activities are management consultant service and development. The Company's percentage is 99.99%.
- h. Based on Notarial Deed No. 48 dated January 30, 2018 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., the shareholders of the Company approved the increase in CPI authorized share capital to Rp 100,000,000,000 and increase in subscribed share capital to become Rp 84,960,000,000 which consists of 84,960,000 shares with par value of Rp 1,000 per share. CMNP ownership in CPI shares after increasing capital represented 99.98%.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak yang dikonsolidasikan (lanjutan)

Perubahan kepemilikan entitas anak dan entitas baru: (lanjutan)

- i. Berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 48 tanggal 21 Agustus 2017, PT Elevasi Teknologi Indonesia mengalihkan saham yang dimiliki oleh PT Citra Persada Infrastruktur ke Perusahaan sebesar Rp 2.498.750.000 atau setara dengan 2.498.750 lembar saham atau 99,95% persentase kepemilikan. Selain itu, berdasarkan Akta Notaris Irma Devita Purnamasari, SH., MKn, No. 85 tanggal 30 Agustus 2017, PT Persada Servis berubah nama menjadi PT Elevasi Teknologi Indonesia.
- i. Berdasarkan Akta Notaris Irma Devita Purnamasari, S.H.,M.Kn., No. 28 tanggal 21 Juli 2017, Perusahaan mendirikan PT GST Persada Indonesia (GST). PT GST Persada Indonesia bergerak dibidang jasa konsultasi manajemen dan pembangunan. Kepemilikan Perusahaan di GST mencerminkan 99,99% kepemilikan saham.

**1. GENERAL INFORMATION (
2. continued)**

d. Consolidated subsidiaries (continued)

Changes of ownership of subsidiary and new subsidiaries: (continued)

- h. Based on Notarial Deed No. 48 dated August 21, 2017 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., PT Elevasi Teknologi Indonesia has transferred shares owned by PT Citra Persada Infrastruktur to the Company amounting to Rp 2,498,750,000,000 equivalent to 2,498,750 shares or 99.95% percentage ownership. Also, based on Notarial Deed No. 85 dated August 30, 2017 of Irma Devita Purnamasari, S.H. MKn., PT Citra Persada Servis name was change to PT Elevasi Teknologi Indonesia.
- j. Based on Notarial Deed No. 28 dated July 21, 2017 of Irma Devita Purnamasari, S.H.,M.Kn., the Company established PT GST Persada Indonesia (GST). PT GST Persada Indonesia activities are management consultant service and development. The Company's percentage is 99.99%.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Efektif 1 Januari 2016, Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".

Amandemen ini, di antara lain, memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

Penerapan Amandemen PSAK No. 1 (2015) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK No. 1 (Revisi 2015), "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2017.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk and subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines issued by the Financial Services Authority ("OJK").

Effective January 1, 2017, the Group adopted Amendments to PSAK No. 1 (2015), "Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiatives".

The amendment, among others, provides clarification regarding the application of materiality requirements, the flexibility of the systematic order of the notes for financial statements, and identification of significant accounting policies.

The adoption of Amendments to PSAK No. 1 (2015) has no significant impact on the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1 (Revised 2015), "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2017.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Grup menerapkan PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas".

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements(continued)

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The Group applied PSAK No. 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows".

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- a. *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).*
- b. *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- c. *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
- b. *Rights arising from other contractual arrangements.*
- c. *The Group's voting rights and potential voting rights.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas anak perusahaan dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas anak perusahaan dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas anak perusahaan yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas anak perusahaan.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kas dan setara kas

Didalam laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, deposito *on call*, investasi jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang dan cerukan. Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan sebagai pinjaman dalam kewajiban lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- b. derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

c. Cash and cash equivalents

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Kas dan setara kas (lanjutan)

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari Aset Lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Kas dan setara kas yang akan digunakan membayar kewajiban yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun dari akhir periode pelaporan disajikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari Aset Tidak Lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Instrumen keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK no. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai

mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya kecuali penyertaan saham, yang seluruhnya dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan penyertaan saham dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Cash and cash equivalents (continued)

Restricted cash and cash equivalents which will be used to pay currently maturing obligations are presented as "Restricted Cash" under the current assets section of the consolidated statement of financial position. Cash and cash equivalents which will be used to pay obligations maturing after one year from the end of the reporting period are presented as part of "Restricted Cash" under the non-current asset section of the consolidated statement of financial position.

d. Financial instruments

The Group applied PSAK No. 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60 (2014) "Financial Instruments: Disclosures".

Classification

i. Financial assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end. The Group's financial assets consists of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current assets and other non-current assets, except for investments in share, which are classified as loans and receivables and investment in shares is classified as available for sale financial asset.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, provisi pelapisan jalan tol, liabilitas jangka panjang dan utang kepadapemegang saham entitas anak yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, provision for overlay, long-term debts and due to shareholders of subsidiaries which are classified as financial liabilities at amortized cost.

Recognition and Measurement

i. Financial assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk ekuitas dan efek utang, adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai laba rugi komprehensif lain dalam cadangan nilai wajar sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui dalam pendapatan operasional lainnya, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi ke laporan laba rugi dalam biaya keuangan dan dihapus dari cadangan nilai wajar.

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Grup mengevaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual apakah kemampuan dan niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Grup tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk melakukannya secara signifikan berubah di masa mendatang, Grup dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam kondisi yang jarang terjadi. Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial instruments (continued)

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Available for sale financial assets

Available for sale financial assets include equity and debt securities, which are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the three preceding categories.

After initial measurement, available for sale financial assets are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the fair value reserve until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized in other operating income, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified to profit or loss in finance costs and removed from the fair value reserve.

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

The Group evaluates its available for sale financial assets whether the ability and intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Group is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to do so significantly changes in the foreseeable future, the Group may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances. Reclassification to loans and receivables is permitted when the financial assets meet the definition of

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

diperbolehkan ketika aset keuangan memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Grup memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset-aset di masa mendatang atau sampai jatuh tempo. Reklasifikasi ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo hanya diperbolehkan ketika entitas memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk menahan aset keuangan sedemikian rupa.

Untuk aset keuangan direklasifikasi keluar dari aset keuangan tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian sebelumnya atas aset tersebut yang telah diakui dalam ekuitas diamortisasi ke laporan laba rugi selama sisa umur dari investasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Selisih antara biaya perolehan diamortisasi baru dan arus kas yang diharapkan juga diamortisasi selama sisa umur aset dengan menggunakan suku bunga efektif. Jika selanjutnya terjadi penurunan nilai aset, maka jumlah yang dicatat dalam akun ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial instruments (continued)

loans and receivables and the Group has the intent and ability to hold these assets for the foreseeable future or until maturity. Reclassification to the held to maturity category is permitted only when the entity has the ability and intention to hold the financial asset accordingly.

For a financial asset reclassified out of the available for sale category, any previous gain or loss on that asset that has been recognized in equity is amortized to profit or loss over the remaining life of the investment using the effective interest rate.

Any difference between the new amortized cost and the expected cash flows is also amortized over the remaining life of the asset using the effective interest rate. If the asset is subsequently determined to be impaired, then the amount recorded in equity is reclassified to profit or loss.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance Costs" in profit or loss. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

i. Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial instruments (continued)

Fair value of financial instruments (continued)

Impairment of financial assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

i. Financial assets carried at amortized cost

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

ii. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, Grup menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi atau kelompok investasi terjadi penurunan nilai.

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar investasi di bawah biaya perolehannya. 'Signifikan' yaitu evaluasi terhadap biaya perolehan awal investasi dan 'jangka panjang' terkait periode dimana nilai wajar telah di bawah biaya perolehannya. Dimana ada bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi dihapus dari pendapatan komprehensif lain dan diakui dalam laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi, kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

ii. Available for sale financial assets

For available for sale financial assets, the Group assesses at each reporting date whether there is objective evidence that an investment or a group of investments is impaired.

In the case of equity investments classified as available for sale, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost. 'Significant' is evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is removed from other comprehensive income and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the income statement; increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

Derecognition

i. Financial asset

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

- (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial instruments (continued)

Derecognition

i. Financial asset

- (b) The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

e. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

f. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan dividen yang diterima dari investee sejak tanggal perolehan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial asset (continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

e. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

f. Investment in associates

The Group's investment in associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi atau tidak dilakukan pengujian penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar kepentingan Grup pada entitas asosiasi.

Bagian laba entitas asosiasi ditampilkan pada laporan laba atau rugi, yang merupakan laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas asosiasi dan merupakan laba setelah pajak kepentingan nonpengendali di entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menjadikan kebijakan akuntansi sama dengan kebijakan Grup.

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Grup pada entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Investment in associates (continued)

Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The profit or loss reflects the results of operations of the associates. If there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.

The share of profit of an associate is shown on the face of the profit or loss. This is the profit attributable to equity holders of the associate and therefore is profit after tax NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period as the Group. Where necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

If the Group's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group discontinues to recognize its share of further losses. The interest in an associate is the carrying amount of the investment in the associate under the equity method together with any long-term interest that, in substance, forms part of the investor's net investment in the associate.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Ketika kehilangan pengaruh yang signifikan terhadap entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat asosiasi setelah hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari penjualan diakui dalam laporan laba rugi.

g. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	20
Perlengkapan gedung	5
Kendaraan dan alat berat	5 - 8
Mesin dan peralatan	5
Inventaris kantor	5

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Investment in associates (continued)

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence and the fair value of the retaining investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

g. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

20	<i>Buildings</i>
5	<i>Building equipment</i>
5 - 8	<i>Vehicles and heavy equipment</i>
5	<i>Machinery and equipment</i>
5	<i>Office equipment</i>

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek dalam pelaksanaan disajikan sebagai bagian dari aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

h. Properti investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis properti investasi selama 20 tahun.

Properti investasi Grup terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana yang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Fixed assets (continued)

Projects in progress are stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

h. Investment properties

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the investment properties of 20 years.

Investment properties of the Group consist of land, building and infrastructures held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Properti investasi (lanjutan)

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

i. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Investment properties (continued)

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group shall record the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

i. Borrowing costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the respective assets.

All other borrowing costs are expensed in the period they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Perjanjian konsesi jasa

Grup telah menerapkan ISAK 16, "Perjanjian Konsesi Jasa" (ISAK 16) dan ISAK 22, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan" (ISAK 22).

ISAK 16 mengatur prinsip umum dalam pengakuan dan pengukuran hak dan kewajiban terkait dengan perjanjian konsesi jasa. ISAK 16 mengatur bahwa infrastruktur tidak diakui sebagai aset tetap operator (pihak penerima konsesi jasa) karena perjanjian jasa kontraktual tidak memberikan hak kepada operator untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Operator memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak.

ISAK 22 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

Grup membukukan perjanjian konsesi jasa sebagai model aset tak berwujud karena memiliki hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Pada saat pengakuan awal, aset konsesi dicatat pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima. Aset konsesi ini adalah aset tak berwujud yang akan diamortisasi selama sisa masa hak konsesi sejak tanggal pengoperasian ruas jalan tol. Selama masa konstruksi, akumulasi biaya perolehan dan konstruksi jalan tol diakui sebagai aset konsesi dalam penyelesaian. Amortisasi mulai dibebankan pada saat aset konsesi tersebut siap digunakan.

Aset konsesi akan dihentikan pengakuannya pada saat berakhirnya masa konsesi. Tidak akan ada keuntungan atau kerugian saat penghentian pengakuan karena aset konsesi diharapkan telah diamortisasi secara penuh, akan diserahkan kepada BPJT tanpa syarat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Service concession arrangement

The Group has adopted ISAK 16, "Service Concession Arrangement" (ISAK 16) and ISAK 22, "Service Concession Arrangement: Disclosure" (ISAK 22).

ISAK 16 determines the general principles in the recognition and measurement of liabilities and rights related to service concession arrangement. ISAK 16 regulates that an operator (concession right beneficiary) does not recognize any infrastructure assets because the contractual service arrangement does not convey the right to control the use of the public service infrastructure to the operator. The operator has access to operate the infrastructure to provide the public service on behalf of the grantor in accordance with the terms specified in the contract.

ISAK 22 provides specific guidance for the required disclosures regarding the services concession arrangement.

The Group accounts for its service concession arrangement under the intangible asset model as it receives the right (license) to charge users of public service. At initial recognition, concession assets are recorded at the fair value of the benefit received or to be received. These concession assets are intangible assets which are amortized over the remaining concession period from the date of operation of the toll road. During the construction period, the accumulated toll road construction cost is recognized as concession assets in progress. The amortization of the cost starts when the concession assets are ready to be operated.

The concession assets are derecognized at the end of the concession period. There will be no gain or loss upon derecognition as the concession assets which are expected to be fully amortized by then, will be handed over to the BPJT with no consideration.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)

Hak konsesi yang diberikan kepada Grup dapat dipindahkan dengan persetujuan Pemerintah/BPJT. Hak konsesi ini akan diserahkan ke Pemerintah/BPJT pada saat akhir masa konsesi dan, pada saat itu, seluruh akun yang berhubungan dengan hak konsesi akan dihentikan pengakuannya.

Selama periode hak pengusahaan jalan tol, aset hak pengusahaan jalan tol dapat dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasi Grup jika jalan tol diserahkan (dikuasakan) kepada pihak lain atau Pemerintah/BPJT mengubah status jalan tol menjadi jalan non-tol atau tidak ada manfaat ekonomi yang dapat diharapkan dari penggunaannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset konsesi diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Selain itu, Grup mengakui dan mengukur pendapatan konstruksi sesuai dengan PSAK 34 (Revisi 2010), "Kontrak Konstruksi" (PSAK 34), dan PSAK 23, "Pendapatan", untuk jasa yang dilakukannya. Ketika Grup menyediakan jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan, imbalan yang diterima atau akan diterima oleh Grup diakui pada nilai wajar.

Kontrak konstruksi meliputi seluruh biaya konstruksi pembangunan jalan tol atau peningkatan kapasitas jalan tol yang meliputi pengadaan tanah, studi kelayakan dan biaya-biaya lain yang berhubungan langsung dengan pembangunan jalan tol, termasuk biaya pembangunan jalan akses ke jalan tol, jalan alternatif dan fasilitas jalan umum yang disyaratkan, ditambah biaya pinjaman lain yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tersebut. Biaya pinjaman dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut telah selesai dan aset konsesi telah siap untuk dioperasikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Service concession arrangement
(continued)**

Concession rights granted to the Group are transferrable with approval from the Government/ BPJT. These concession right assets will be transferred to the Government/BPJT at the end of the concession period and, at such time, all accounts related to the concession rights assets will be derecognized.

During the toll road concession rights period, the concession rights assets may be derecognized from the consolidated statement of financial position of the Group if the toll road is transferred to another party or the Government/BPJT has changed the status of the toll road to non-toll road or if there is no economic benefit expected from usage of the toll road. Gain or loss from discontinuance or disposal of concession assets is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In addition, the Group recognizes and measures construction revenue in accordance with PSAK 34 (Revised 2010), "Construction Contracts" (PSAK 34) and PSAK 23, "Revenue", for the services it performs. When the Group provides construction services or upgrades services, the consideration received or to be received by the Group is recognized at its fair value.

Construction contract comprehends all the amounts of toll road construction costs or toll road improvement consisting of land acquisition cost, feasibility study cost and other costs that are directly attributable to the toll road construction, including construction costs for access roads, alternative roads and required public road facilities, interest and other borrowing costs, either directly or indirectly used for financing the development of assets. These costs are capitalized until the construction is completed and the concession assets are ready to be operated.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)

Grup mengakui biaya jasa konstruksi dan peningkatan kemampuan aset konsesi sebagai aset tak berwujud dimana Grup menerima hak (lisensi) untuk membebankan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebankan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Selama periode konstruksi, Grup mencatat aset tak berwujud dan mengakui pendapatan dan biaya konstruksi sesuai dengan kontraknya.

Biaya konstruksi merupakan harga pokok dari jumlah perolehan kontrak konstruksi.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti diskonto baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset kualifikasian, dikapitalisasi sampai saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang dapat dihubungkan secara langsung dengan suatu aset tertentu, jumlah yang dapat dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi dalam tahun berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Provisi pelapisan jalan tol

Dalam pengoperasian jalan tol, Grup mempunyai kewajiban untuk menjaga kualitas sesuai dengan SPM (Standar Pelayanan Minimum) yang ditetapkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum, yaitu antara lain dengan melakukan pelapisan ulang jalan tol secara berkala. Biaya pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi seiring dengan penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi pelapisan ulang jalan tol diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Service concession arrangement
(continued)**

The Group recognizes construction services and increased capacity of concession asset as intangible assets which the Group receives the rights (license) to charge users of public services. A right to charge users of public services is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of public using the service. During the construction period, the Group records intangible assets and recognizes revenues and costs of construction in accordance with the contract.

Construction cost is cost of goods from construction contract.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when the construction is completed. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount allowed to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any investment income earned from the temporary investment of such borrowings.

Provision for overlay

In operating toll roads, the Group is obliged to maintain quality in accordance with the SPM (Minimum Service Standards) established by the Ministry of Public Works, i.e., by performing overlay regularly. The cost of this overlay is periodically provided for based on estimation with the utilization of toll road by customers. The estimated net provision for overlay is discounted to its present value that reflects current provision.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Investasi pada saham

Investasi saham merupakan investasi yang tidak diperoleh dari pasar modal dan dimaksudkan untuk dimiliki untuk jangka waktu yang lama. Perusahaan memiliki kepemilikan kurang dari hak suara dan dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya), setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Pendapatan dividen diakui pada saat pembagian dividen diumumkan.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan. Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

m. Sewa

Sebagai lessee

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian secara garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Investment in shares of stock

Investment in shares of stock is an investment which is not acquired from capital market and is intended to be held for a long period. The Company has ownership of less than of the voting power and are stated at cost (cost method), net of allowance for impairment losses. Dividend income is recognized when the dividends are declared.

l. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss, unless non-financial assets are carried at revalued amounts.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

m. Leases

As lessee

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Sewa dimana Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Sebagai lessor

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

n. Imbalan kerja

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak mengreklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Leases (continued)

As lessee (continued)

Leases whereby the Group has substantially all risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the lease commencement at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payment.

As lessor

When assets are leased out under an operating lease, the asset is included in the statement of financial position based on the nature of the asset. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight-line basis.

n. Employee benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the *projected-unit-credit* method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan tol

Pendapatan dari hasil pengoperasian jalan tol (Perusahaan dan CMS) diakui pada saat penjualan karcis tol. Pendapatan tol Perusahaan adalah setelah dikurangi bagian dari JM (Catatan 1a dan 39) dimana untuk CMS, entitas anak, pendapatan tol diterima seluruhnya oleh CMS.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa diakui sebagai pendapatan sesuai masa sewa. Sewa diterima dimuka disajikan sebagai "Pendapatan diterima dimuka".

Pendapatan jasa konstruksi

Berdasarkan PSAK 34, pendapatan dan beban jasa konstruksi diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage-of-completion method*) yang diukur berdasarkan kemajuan fisik pada tanggal akhir periode pelaporan. Jika kemungkinan besar terjadi total beban kontrak akan melebihi pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Employee benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

o. Revenue and expense recognition

Toll revenues

Revenues from toll road operations (specifically by the Company and CMS) are recognized upon the sale of toll tickets. The Company's toll revenue is net of the revenue share of JM (Notes 1a and 39) while that of CMS, a subsidiary, is accounted wholly as its toll revenues.

Rental income

Rent revenue is recognized as income over the lease term. Rent revenue received in advance are presented as "Unearned Revenue".

Construction services revenue

Based on PSAK 34, revenue from construction services is recognized using the percentage-of-completion method measured based on the physical progress at the end of the reporting period. In the most likely event that the total contract expenses will exceed contract revenue, the estimated loss is recognized immediately as an expense.

Contract revenue comprised of the initial amount of revenue agreed in the contract and variations in contract works, claims, and incentive payments to the extent that is probable that they will result in revenue and they are capable of being reliably measured.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan jasa konstruksi (lanjutan)

Selisih biaya dan pendapatan diperkirakan lebih dari tagihan (termasuk retensi kontrak) yang belum ditagih pada tanggal laporan posisi keuangan disajikan sebagai "Piutang usaha" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, sedangkan uang muka yang diterima dari pemilik proyek/pelanggan lebih dari biaya yang berkaitan dan estimasi laba disajikan sebagai "Pendapatan diterima dimuka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kelebihan pembayaran ke pemasok atas sebagian estimasi total biaya berdasarkan pekerjaan fisik yang telah dilaksanakan untuk proyek sebelum dimulainya proyek tersebut disajikan sebagai bagian dari "Pekerjaan dalam proses penyelesaian" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas kontrak secara umum dan dapat dialokasikan pada kontrak, dan biaya lain yang secara spesifik dapat ditagihkan ke pelanggan sesuai isi kontrak.

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen diakui pada saat pembagian dividen diumumkan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Revenue and expense recognition
(continued)**

Construction services revenue (continued)

The excess of costs and estimated earnings over billings (including contract retention) which is unbilled at statement of financial position date is presented as "Trade Receivables" in the consolidated statement of financial position, while the advances received from project owners/customers in excess of the related costs and estimated earnings are presented as "Unearned Revenue" in the consolidated statement of financial position.

The excess of payment to the supplier over the portion of total estimated cost based on the actual physical work completed for a project before commencement of the project is presented as part of "Contract work in progress" in the consolidated statement of financial position.

Contract cost comprised of cost that relate directly to the specific contract, cost that are attributable to contract activity in general and can be allocated to the contract, and such other costs as are specifically chargeable to the customers under the terms of the contract.

Dividend income

Dividend income is recognized when the dividends are declared.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing dan saldo translasi

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke dalam mata uang Rupiah diakui dalam laba rugi konsolidasi periode berjalan, kecuali untuk laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penjabaran laporan keuangan operasi asing ke mata uang penyajian Grup, yang diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, mata uang penyajian Perusahaan, pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, adalah sebagai berikut:

	2017	2016
1 Dolar Amerika Serikat	13.548	13.436
1 Dolar Singapura	10.133	9.299

q. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Foreign currency transactions and balances translation

The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period consolidated profit or loss, except for the exchange gains and losses arising on the translation of the foreign operation's financial statements into the presentation currency of the Group, which are recognized directly in other comprehensive income.

The exchange rates used for translation into Rupiah, the Group's presentation currency, as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
1 Dolar Amerika Serikat	13.548	13.436	1 United States Dollar
1 Dolar Singapura	10.133	9.299	1 Singapore Dollar

q. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
- (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or,
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
- (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**q. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a)
 - 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas atau kepada entitas induk dari entitas.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

r. Informasi segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Transactions with related parties
(continued)**

- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
- (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity)
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

r. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Informasi segmen (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

s. Laba per saham

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

t. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Segment information (continued)

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

s. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

t. Taxation

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak penghasilan final

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2008 tanggal 20 Juli 2008 tentang "Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Jasa Konstruksi", sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 40 Tahun 2009 tanggal 4 Juni 2009, pendapatan yang dihasilkan dari jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan final. Jasa konstruksi dikenakan tarif pajak penghasilan final sebesar 2%-6% (dimana 3% untuk GI) tergantung pada kualifikasi usaha dari penyedia layanan. Pajak penghasilan final dihitung pada jumlah total tagihan untuk nilai kontrak yang dikumpulkan selama setahun. Oleh karena itu, tidak ada aset/kewajiban pajak tangguhan yang diakui.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan. Beban pajak kini sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada tahun berjalan untuk tujuan akuntansi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxation (continued)

Current tax (continued)

Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, are to be presented as part of "Income Tax Benefit (Expense)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current year in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through an SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Final income tax

Based on Government Regulation No. 51 Year 2008 dated July 20, 2008 on "Income Tax on Income from Construction Service", as amended by Government Regulation No. 40 Year 2009 dated June 4, 2009, income resulting from construction service is subject to final income tax. Construction service is subject to 2%-6% final income tax rates (which is 3% for GI) depending on the business qualification of the service provider. The final income tax is calculated on the total amount of billings for the contract value which is collected during the year. Accordingly, no deferred income tax asset/liability is recognized.

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities. Current tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current year for accounting purposes.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan final (lanjutan)

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

Pajak pertambahan nilai (PPN)

Pendapatan, beban dan aset diakui setelah dikurangi dengan jumlah PPN, kecuali:

- Ketika PPN yang terjadi sehubungan dengan pembelian aset atau jasa tidak dapat diklaim kepada kantor pajak, dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai beban.
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk PPN.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxation (continued)

Final income tax (continued)

The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statement of comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

Value added tax (VAT)

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the Tax Office, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable.
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

u. Provisi

Grup menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontijensi Dan Aset Kontijensi".

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

u. Provision

The Group applied PSAK No. 57 (Revised 2009) "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomi.

w. Penyesuaian Tahun 2016

Grup menerapkan penyesuaian-penyesuaian tahun 2016, yang berlaku efektif 1 Januari 2017 sebagai berikut:

- ISAK No. 31 - "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi"

x. Penyesuaian tahunan 2016

ISAK No. 31 memberikan interpretasi atas karakteristik bangunan yang digunakan sebagai bagian dari definisi properti investasi dalam PSAK No. 13: Properti : Investasi. Bangunan sebagaimana dimaksud dalam definisi properti investasi mengacu pada struktur yang memiliki karakteristik fisik yang umumnya diasosiasikan dengan suatu bangunan yang mengacu pada adanya dinding, lantai, dan atap yang melekat pada aset.

- PSAK 3 (Penyesuaian 2016) - "Laporan Keuangan Interim"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengungkapan interim yang dipersyaratkan harus dicantumkan dalam laporan keuangan interim atau melalui referensi silang dari laporan keuangan interim, seperti komentar manajemen atau laporan risiko yang tersedia untuk pengguna laporan keuangan interim dan pada saat yang sama. Jika pengguna laporan keuangan tidak dapat mengakses informasi yang ada pada referensi silang dengan persyaratan dan waktu yang sama, maka laporan keuangan interim entitas dianggap tidak lengkap.

- PSAK 24 (Penyesuaian 2016) - "Imbalan Kerja.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

w. 2016 Annual Improvements

The Group adopted the following 2016 annual improvements effective January 1, 2017:

- ISAK No. 31 - "Interpretation of the Scope of PSAK 13: Investment Property"

x. 2016 Annual Improvements

ISAK No. 31 provides the interpretation of the characteristic of a building which is used as a part of the definition of investment property in PSAK No. 13: Property Investment. Building as mentioned in the definition of property investment refers to the structure with physical characteristics commonly associated with a building, which usually refers to the existence of walls, floors, and roofs attached to the asset.

- PSAK 3 (2016 Improvement) - "Interim Financial Reporting"

The improvement clarifies that the required interim disclosure must be included in the interim financial statements or through cross reference from the interim financial statements, such as management comment or risk report available for the users of interim financial statement at the same period. If the users of financial statement cannot access the information included in the cross reference with the same requirement and time, then the entity's interim financial statements is considered incomplete.

- PSAK 24 (2016 Improvement) - "Employee Benefits"

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

x. Penyesuaian tahunan 2016 (lanjutan)

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.

- PSAK 60 (Penyesuaian 2016) – “Instrumen Keuangan – Pengungkapan”

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa sebagaimana dalam paragraf PP30 dan paragraf 42C untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

Penerapan dari penyesuaian-penyesuaian tahunan 2016 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. 2016 Annual Improvements (continued)

The improvement clarifies that the high-quality corporate bond market is valued based on the denomination of the bond's currency and not based on the country where the bond existed.

- *PSAK 60 (2016 Improvement) - “Financial Instruments - Disclosure”*

The improvement clarifies that an entity should evaluate the nature of the service contract reward as mentioned in paragraph PP30 and 42C to determine whether the entity has continuing involvement with the financial asset and whether the required disclosure related to continuing involvement has been fulfilled.

The adoption of the 2016 annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Perjanjian konsesi jasa

ISAK 16 menjelaskan pendekatan untuk membukukan perjanjian konsesi jasa akibat dari penyediaan jasa kepada publik. ISAK 16 mengatur bahwa operator (pihak penerima konsesi jasa) tidak membukukan infrastruktur sebagai aset tetap, namun diakui sebagai aset keuangan dan/atau aset takberwujud.

Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)

BPJT memberikan hak, kewajiban dan keistimewaan kepada Grup termasuk kewenangan dalam pendanaan, desain, konstruksi, operasi dan pemeliharaan jalan tol (Catatan 2). Pada akhir masa konsesi jasa, Grup harus menyerahkan jalan tol kepada BPJT tanpa biaya, dalam keadaan beroperasi dan kondisi yang baik, termasuk setiap dan semua tanah yang diperlukan, pekerjaan, fasilitas jalan dan peralatan tol yang secara langsung berkaitan dan berhubungan dengan pengoperasian fasilitas jalan tol.

Grup berpendapat bahwa PPJT memenuhi kriteria sebagai model aset takberwujud, di mana aset konsesi diakui sebagai aset takberwujud sesuai dengan PSAK 19, "Aset Tak berwujud".

Grup diharuskan oleh ISAK 16 untuk menyajikan unsur pendapatan yang merefleksikan pendapatan dari jasa konstruksi atas aset konsesi atau peningkatan kemampuan aset konsesi yang dilakukan selama tahun berjalan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 11.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Determination of functional currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group management assessment, Group functional currency is in Rupiah.

Service concession arrangement

ISAK 16 outlines an approach to account for service concession arrangement arising from entities providing public services. It provides that the operator (concession right beneficiary) should not account for the infrastructure as fixed assets, but should recognize a financial asset and/or an intangible asset.

Service concession arrangement (continued)

The BPJT granted the Group the rights, obligations and privileges including the authority to finance, design, construct, operate and maintain the toll roads (Note 2). Upon expiry of the service concession period, the Group shall handover the toll roads to the BPJT without cost, fully operational and in good working condition, including any and all existing land, works, toll road facilities and equipment found therein directly related to, and in connection with, the operation of the toll road facilities.

The Group has made judgment that the PPJT qualifies under the intangible asset model, wherein the concession asset is recognized as an intangible asset in accordance with PSAK 19, "Intangible Assets".

The Group is required by ISAK 16 to present an income line reflecting the income from construction or improvements to concession assets made during the year in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Further details are disclosed in Notes 2 and 11.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi

CW mengakui pendapatan konstruksi aset konsesi dan biaya konstruksi atas aset konsesi sesuai dengan PSAK 34. CW mengukur pendapatan konstruksi atas aset konsesi pada nilai wajar atas imbalan yang diterima atau akan diterima. Jumlah yang sama diakui pada beban dari jasa konstruksi atas aset konsesi karena CW menunjuk pihak ketiga untuk menyediakan jasa konstruksidan tidak menambahkan margin pada saat penentuan tarif awal jalan tol sebelum jalan tol dioperasikan.

Karena jumlah masing-masing pendapatan konstruksi dan biaya konstruksi yang disajikan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup adalah sama, maka peningkatan pendapatan konstruksi pada 2017 tidak mengakibatkan perubahan kenaikan di dalam laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (EBITDA).

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions

CW recognizes construction revenue of concession asset and construction costs of concession asset in accordance with PSAK 34. CW measures construction revenue at the fair value of the consideration received or to be received. The same amount is recognized as construction cost over the concession asset since CW hires third parties to provide the construction services and will not add the margin in determining the initial toll road tariff before the toll road is operated.

Because the respective amounts of construction revenue and construction cost that are presented in the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are equal, the increase in construction revenue in 2017 did not result in a proportionate increase in the earnings before interest, tax, depreciation and amortization (EBITDA).

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 12.

Imbalan Pasca Kerja dan Pensiun

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian dan pada saat terjadi. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 25.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions

Impairment of non-financial assets

to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2 and 12.

Pension and employee benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2 and 25.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 34.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (lanjutan)

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Notes 2 and 34.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

	2017
Kas	
Rupiah	5.351.785.990
Dolar Amerika Serikat (US\$ 9.344 tahun 2017 dan US\$ 4.501 tahun 2016)	126.590.103
Dolar Singapura (Sin\$ 4.914 tahun 2016)	-
Total Kas	5.478.376.093
Bank	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	1.137.851.578.863
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	96.349.531.739
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	73.759.644.223
PT Bank CIMB Niaga Tbk unit syariah	68.319.857.744
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	40.791.324.040
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah unit usaha syariah	22.818.129.435
PT Bank Mega Tbk	14.180.113.569
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.822.048.300
PT Bank Mandiri Syariah	8.835.167.243
PT Bank Central Asia Tbk	8.577.241.089
PT Bank Permata Tbk	3.254.363.518
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.069.893.386
PT Bank Bukopin Tbk	868.228.158
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	128.581.928
PT Bank DKI	82.844.869
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	73.915.681
PT Bank Panin Tbk	25.891.486
PT Bank Ganesha Tbk	1.000.000
Sub-total	1.488.809.355.271

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2016	
		Cash on Hand
		<i>Rupiah</i>
	3.850.522.237	<i>United States dollar</i>
		<i>(US\$ 9,344 in 2017</i>
		<i>and US\$ 4,501 in 2016)</i>
		<i>Singapore dollar</i>
	45.704.167	<i>(Sin\$ 4.914 in 2016)</i>
Total Kas	3.956.701.840	Total Cash on hand
Bank		Cash in Banks
<u>Rupiah</u>		<i>Rupiah</i>
PT Bank Capital Indonesia Tbk	479.311.092.465	<i>PT Bank Capital Indonesia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.086.278.472	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	34.752.437.673	<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk unit syariah	11.930.200.929	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk sharia unit</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14.944.582.346	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah unit usaha syariah	3.564.886.386	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah sharia unit business</i>
PT Bank Mega Tbk	4.199.564.896	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	17.665.892.651	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Mandiri Syariah	-	<i>PT Bank Mandiri Sharia</i>
PT Bank Central Asia Tbk	7.786.095.445	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	1.003.433.187	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	336.472.557	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Bukopin Tbk	8.286.401.607	<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	128.581.928	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank DKI	51.225.858	<i>PT Bank DKI</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	79.219.728	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk</i>
PT Bank Panin Tbk	60.229.829	<i>PT Bank Panin Tbk</i>
PT Bank Ganesha Tbk	951.051	<i>PT Bank Ganesha Tbk</i>
Sub-total	601.187.547.008	Sub-total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2017
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
PT Bank Capital Indonesia Tbk (US\$ 28.386.462 tahun 2017) dan US\$ 26.055.545 tahun 2016)	384.579.784.602
PT Bank Ganesha Tbk (US\$ 799.333 tahun 2017)	10.829.362.740
PT Bank Mega Tbk (US\$ 353.033 pada tahun 2017 dan 7,557 pada tahun 2016)	4.782.886.837
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$ 36.493 pada tahun 2016)	-
Sub-total	400.192.034.179
Total Bank	1.889.001.389.450

**Deposito Berjangka
Rupiah**

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	719.107.900.000
PT Bank Mega Tbk	151.403.200.625
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	45.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah unit usaha syariah	8.408.685.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.593.205.195
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	2.700.000.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-
PT Bank Permata Tbk	2.335.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	116.087.917
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-
PT Bank Victoria Internasional Tbk	-
PT Bank Bukopin Tbk	-
Sub-total	934.664.078.737

Dolar Amerika Serikat

PT Bank Mega Tbk (US\$ 2.000.000 pada tahun 2016)	-
Sub-total	-
Total Deposito Berjangka	934.664.078.737

Total Kas dan Setara Kas

2.829.143.844.280

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2016	
		<u>United States dollar</u>
		PT Bank Capital Indonesia Tbk (US\$ 28,386,462 in 2017) and US\$ 26,055,545 in 2016)
	350.082.303.964	PT Bank Ganesha Tbk (US\$ 799,333 in 2017)
	-	PT Bank Mega Tbk (US\$353,033 in 2017 and US\$ 7,557 in 2016)
	101.541.092	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$ 36,493 in 2016)
	490.322.904	Sub-total
	350.674.167.960	Total Cash in Banks
	951.861.714.968	

**Time Deposits
Rupiah**

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	168.582.753.380
PT Bank Mega Tbk	53.200.625
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	41.900.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah sharia unit business	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	30.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	7.700.000.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk	2.400.000.000
PT Bank Permata Tbk	-
PT Bank Central Asia Tbk	116.087.917
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	101.000.000.000
PT Bank Victoria Internasional Tbk	351.500.000.000
PT Bank Bukopin Tbk	3.835.000.000
Sub-total	707.087.041.922

United States dollar

PT Bank Mega Tbk
(US\$ 2,000,000 in 2016)

Sub-total

Total Time Deposits

**Total Cash and Cash
Equivalents**

1.689.777.458.730

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kisaran suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Rupiah	3,30% - 9,33%
Dolar Amerika Serikat	-

Semua saldo bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Pendapatan Tol	16.762.940.942	-
PT Jabar Bumi Konstruksi	13.767.526.574	-
PT Pembangunan Deltamas	4.715.570.000	5.550.570.000
PT Lintas Marga Sedaya	3.090.787.176	3.560.587.667
PT Pertamina (Persero)	2.192.380.276	-
PT Hutama Karya	959.310.000	-
PT Jakarta Lingkar Barat	551.988.000	111.480.525
KG-NRC Consortium	150.886.669	4.684.060.719
PT Pesta Karya	174.080.000	174.080.000
PT Tajur Surya Abadi	6.249.000	1.860.132.500
KSO – Depok- Antasari	-	51.957.391.401
PT Nusa Konstruksi Enjiniring	-	517.968.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	39.433.250.563	321.260.226
Total	<u>81.804.969.200</u>	<u>68.737.531.038</u>

Piutang pendapatan toll merupakan tagihan yang masih ada di PT Bank Mandiri Tbk (HIMBARA dan BCA).

Piutang kepada PT Jabar Bumi Konstruksi merupakan tagihan GI atas proyek jalan tol Soreang Pasir Koja.

Piutang kepada PT Pembangunan Deltamas merupakan tagihan GI atas proyek drainase.

Piutang kepada PT Lintas Marga Sedaya merupakan tagihan CPI atas jasa *operation & maintenance*.

Piutang kepada PT Pertamina merupakan tagihan CMS atas sewa pipanisasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The ranges of annual interest rates on time deposits were as follows:

	<u>2016</u>	
	3% - 8,25%	Rupiah
	2%	United States Dollar

All bank balances and time deposits are placed with third parties.

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	<u>2016</u>	<u>Third parties</u>
		Toll Revenue
		PT Jabar Bumi Konstruksi
		PT Pembangunan Deltamas
		PT Lintas Marga Sedaya
		PT Pertamina (Persero)
		PT Hutama Karya
		PT Jakarta Lingkar Barat
		KG-NRC Consortium
		PT Pesta Karya
		PT Tajur Surya Abadi
		KSO – Depok- Antasari
		PT Nusa Konstruksi Enjiniring
		Others (each below Rp 500,000,000)
Total	<u>68.737.531.038</u>	Total

Trade receivables from toll revenues are bills that are still in PT Bank Mandiri Tbk (HIMBARA and BCA).

Receivables to PT Jabar Bumi Konstruksi is a GI bill for Soreang - Pasir Koja toll road project.

Receivables to PT Pembangunan Deltamas is a GI bill for drainase project.

Receivables to PT Lintas Marga Sedaya is a CPI bill for operation and maintenance service.

Receivables to PT Pertamina is a CMS bill for lease of pipeline.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang kepada KG-NRC consortium merupakan tagihan GI atas proyek jalan tol Cikampek - Palimanan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, piutang kepada PT Utama Karya (Persero) Tbk, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk (KSO) Depok-Antasari merupakan tagihan dari nilai kontrak atas penyelesaian progres pekerjaan GI pada proyek jalan tol Depok-Antasari.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, piutang kepada PT Karabha Grya Mandiri dan PT Nusa Raya Cipta Consortium (KG-NRC Consortium) merupakan sisa tagihan dari nilai kontrak atas penyelesaian progres pekerjaan GI pada proyek jalan tol Cikampek-Palimanan dan proyek pembangunan jembatan Sukabumi, PT Pembangunan Deltamas atas proyek pembuatan drainase, dan PT Tajur Surya Abadi atas pembangunan jembatan..

Berdasarkan hasil penelahaan terhadap piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat ditagih seluruhnya dan tidak perlu dilakukan penyisihan atas kerugian penurunan nilai pada 31 Desember 2017 dan 2016.

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Lancar	16.762.940.942	14.440.496.906	<i>Current</i>
Kurang dari 60 hari	15.138.477.035	25.138.787.255	<i>Less than 60 days</i>
60 - 90 hari	-	14.080.778.911	<i>60 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	49.903.551.223	15.077.467.966	<i>More than 90 days</i>
Total	81.804.969.200	68.737.531.038	Total

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Receivables to KG-NRC is a GI bill for the Cikampek - Palimanan toll road project.

As of December 31, 2017 and 2016, the receivables to PT Utama Karya (Persero) Tbk, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk from KSO Depok-Antasari represent contract progress billing amount of GI's production work on the Depok-Antasari toll road project.

As of December 31, 2017 and 2016, the receivables from PT Karabha Grya Mandiri and PT Nusa Raya Cipta Consortium (KG-NRC Consortium) represent the remaining contract progress billing amounts of GI's production work on the Cikampek-Palimanan toll road project and the construction of Sukabumi bridge project, PT Pembangunan Deltamas on the drainage project, and PT Tajur Surya Abadi on bridge construction.

Based on a review of the trade receivables at the end of the year, the Group's management is of the opinion that all the above receivables are realizable and no provision for impairment is necessary to be provided for December 31, 2017 and 2016.

Aging of trade receivables are as follows::

As of December 31, 2017 and 2016, trade receivables are not pledged as collateral for obligations.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Pihak ketiga		
Piutang pemerintah	893.945.797.961	670.520.689.149
Piutang bunga	21.528.736.740	1.103.975.847
Karyawan	1.117.803.799	859.132.918
Lain-lain	556.283.095	685.553.185
	<u>917.148.621.595</u>	<u>673.169.351.099</u>
Pihak berelasi (Catatan 41)		
Pemegang saham entitas anak	1.158.972.865	1.158.972.865
Total	<u>918.307.594.460</u>	<u>674.328.323.964</u>

Piutang pemerintah merupakan piutang terhadap pemerintah atas dana talangan pembebasan tanah.

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 3 tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional dan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 30 tahun 2015 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 71 tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan untuk Kepentingan Umum sebagaimana diubah terakhir kali dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 148 tahun 2015, Pendanaan Pengadaan Tanah untuk Kepentingan Umum dapat bersumber terlebih dahulu dari dana Badan Usaha yang akan dibayar kembali dengan dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.

Pada tahun 2016 CW telah menandatangani Perjanjian Penyediaan Dana Talangan untuk Pengadaan Lahan Jalan Tol Ruas Depok Antasari dengan BPJT dan telah tertuang dalam Akta Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. No. 1 tanggal 16 Mei 2016 tentang Amandemen II Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Depok - Antasari. Dana talangan tersebut digunakan untuk pembebasan tanah yang dilakukan oleh Pemerintah selaku penerima tahap pertama dana talangan sebesar Rp 580.000.000.000.

CW telah menandatangani Perjanjian Penyediaan Dana Talangan untuk Pengadaan Lahan Jalan Tol Ruas Depok Antasari dengan BPJT dan telah tertuang dalam Akta Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. No. 2 tanggal 7 Oktober 2016 tentang Amandemen III Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Depok - Antasari. Dana talangan tersebut digunakan untuk pembebasan tanah yang dilakukan oleh pemerintah selaku penerima dana talangan sebesar Rp 1.330.000.000.000.

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	2017	2016	
			<i>Third parties</i>
			<i>Government receivables</i>
			<i>Interest receivables</i>
			<i>Employees</i>
			<i>Others</i>
	<u>917.148.621.595</u>	<u>673.169.351.099</u>	
Pihak berelasi (Catatan 41)			<i>Related party (Note 41)</i>
Pemegang saham entitas anak	1.158.972.865	1.158.972.865	<i>Shareholder of subsidiary</i>
Total	<u>918.307.594.460</u>	<u>674.328.323.964</u>	Total

Government receivable is a receivable from government for land acquisition bridging fund.

Based on Indonesian Presidential Regulation No. 3 year 2016 on Accelerating the Implementation of Strategic Projects of National and Presidential Regulation of the Republic Indonesia No. 30 year 2015 concerning Third Amendment to the Regulation of the Republic Indonesia No. 71 Year 2012 on the Implementation of Land Procurement for Development for Public Interest as amended by Presidential Decree of the Republic Indonesia No 148 year 2015, Funding Land Procurement for Public Interest can be sourced in advance by the entities which will be repaid with funds from the state budget and expenditure.

In 2016, CW has signed Bridging Fund Agreement for Land Acquisition Toll Road Depok Antasari with BPJT and has been stipulated in the Notarial Deed No. 1 dated May 16, 2016 of Rina Utami Djauhari, S.H. concerning Amendment II Toll Road Concession Agreement Depok - Antasari. The bridging fund is used for the acquisition of land by the Government as the recipient of bridging funds amounting to Rp 580,000,000,000 for stage I.

CW has signed Bridging Fund Agreement for Land Acquisition Toll Road Depok Antasari with BPJT and has been stipulated in the Notarial Deed No. 2 dated October 7, 2016 of Rina Utami Djauhari, S.H. concerning Amendment III Toll Road Concession Agreement Depok - Antasari. The bridging fund is used for the acquisition of land by the Government as the recipient of bridging funds amounting to Rp 1,330,000,000,000.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

Dana tersebut dibebankan bunga sebesar LPS + 1% dan akan dikembalikan selambat-lambatnya 3 hari kerja setelah CW mendapatkan penggantian dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

Sampai dengan 31 Desember 2017, Dana talangan sebesar Rp 1.164.803.677.931 dengan penagihan ke Pemerintah sebesar Rp 715.103.119.245 dan disetujui untuk dibayar oleh Pemerintah sebesar Rp 711.687.981.373.

CMLJ telah menandatangani Perjanjian Penyediaan Dana Talangan untuk Pengadaan Lahan Jalan Tol Ruas Soreang - Pasir Koja dengan BPJT dan telah tertuang dalam Akta Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. No. 2 tanggal 16 Mei 2016 tentang Amandemen I Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Soreang-Pasir Koja. Dana talangan tersebut digunakan untuk pembebasan tanah yang dilakukan oleh Pemerintah selaku penerima dana talangan sebesar Rp 53.319.621.330.

CMLJ telah menandatangani Perjanjian Penyediaan Dana Talangan untuk Pengadaan Lahan Jalan Tol Ruas Soreang - Pasir Koja dengan BPJT dan telah tertuang dalam Akta Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. No. 17 tanggal 19 Desember 2016 tentang Amandemen II Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Soreang - Pasir Koja. Dana talangan tersebut digunakan untuk pembebasan tanah yang dilakukan oleh pemerintah selaku penerima dana talangan sebesar Rp 72.500.000.000.

CKJT telah menandatangani Perjanjian Penyediaan Dana Talangan untuk Pengadaan Lahan Jalan Tol Ruas Cileunyi - Sumedang - Dawuan dengan BPJT dan telah tertuang dalam nota kesepahaman nomor 01/CKJT-MoU/V/2017 tersebut digunakan untuk pembebasan tanah yang dilakukan oleh Pemerintah selaku penerima dana talangan sebesar Rp 179.149.180.772.

Dana tersebut dibebankan bunga sebesar suku bunga Bank Indonesia (BI rate) yang di hitung sejak dana talangan tersebut dipakai sampai dengan tanggal dana talangan tersebut di kembalikan oleh Pemerintah.

Pada bulan Maret 2017, Perusahaan memberikan pinjaman kepada PT Sari Bangun Persada sebesar Rp 3.327.259.547.

Piutang pemegang saham entitas anak merupakan piutang untuk penyetoran penambahan modal saham.

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

This account consists of: (continued)

The fund interest is charged at LPS + 1% and will be returned no later than 3 business days after CW received reimbursement from Ministry of Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

As of December 31, 2017, bridging fund amounted to Rp 1,164,803,677,931 with collection to the Government of Rp 715,103,119,245 and approved for payment by the Government of Rp 711,687,981,373.

CMLJ has signed Perjanjian Penyediaan Dana Talangan for Land Acquisition Toll Road Soreang - Pasir Koja with BPJT and has been stipulated in the Notarial Deed No. 2 dated May 16, 2016 of Rina Utami Djauhari, S.H. concerning Amendment I Toll Road Concession Agreement Soreang-Pasir Koja. The bridging fund is used for the acquisition of land by the Government as the recipient of bridging fund amounting to Rp 53,319,621,330.

CMLJ has signed Bridging Fund Agreement for Land Acquisition Toll Road Soreang - Pasir Koja with BPJT and has been stipulated in the Notarial Deed No. 17 dated December 19, 2016 of Rina Utami Djauhari, S.H. concerning Amendment II Toll Road Concession Agreement Soreang - Pasir Koja. The bridging fund is used for the acquisition of land by the Government as the recipient of bridging funds amounting to Rp 72,500,000,000.

CKJT has signed Perjanjian Penyediaan Dana Talangan for Land Acquisition Toll Road Cileunyi - Sumedang - Dawuan with BPJT and has been stipulated in the memorandum of understanding number 01/CKJT-MoU/V/2017. The bridging fund is used for the acquisition of land by the Government as the recipient of bridging funds amounting to Rp 179,149,180,772.

The fund interest is charged at BI rate calculated from the date of bailout used until the date of the fund returned.

As of March, 2017, the Company give the loan to PT Sari Bangun Persada amounted to Rp 3,327,259,547.

The receivable from shareholder of subsidiary represents payment for capital stock subscription.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelahaan terhadap piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih seluruhnya dan tidak perlu dilakukan penyisihan atas kerugian penurunan nilai 31 Desember 2017 dan 2016.

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

Based on a review of the other receivables at the end of the year, the Group's management is of the opinion that all the above other receivables are realizable and no provision for impairment is necessary to be provided for December 31, 2017 and 2016.

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Asuransi	1.520.445.673	2.678.436.970
Sewa gedung	633.462.026	271.917.476
Total	<u>2.153.907.699</u>	<u>2.950.354.446</u>

*Insurance
Office building rental
Total*

7. PREPAID EXPENSES

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari uang muka untuk:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Uang muka - aset lancar:		
Pembayaran pajak	69.797.922.248	69.797.922.248
Biaya operasional	27.703.074.741	6.684.251.902
Kompensasi kepada nominee tanah	74.718.980	43.158.980
	<u>97.575.715.969</u>	<u>76.525.333.130</u>
Uang muka - aset tidak lancar:		
Kontraktor	-	49.219.010.954
Konsultan	1.379.807.610	1.331.807.610
Proyek	4.137.287.479	1.137.287.479
Pembebasan tanah (Catatan 39k)	8.673.781	8.673.781
	<u>5.525.768.870</u>	<u>51.696.779.824</u>
Total	<u>103.101.484.839</u>	<u>128.222.112.954</u>

*Advances - current assets:
Payment of taxes
Operational expenses
Compensation for
land nominee*

*Advances - non-current assets:
Contractor
Consultant
Project
Land acquisition (Note 39k)*

Uang muka pembayaran pajak merupakan uang muka Perusahaan atas permohonan penilaian kembali aset tetap, yang masih dalam tahap evaluasi oleh kantor pajak.

Advance payment for taxes represents advances to the Company's application for revaluation of fixed assets, which is still under evaluation by the tax office.

Uang muka pembayaran kontraktor merupakan uang muka CW kepada PT Pratiwi Putri Sulung untuk penyelesaian pekerjaan pemindahan utilitas pipa gas pada tahun 2016, serta uang muka CMLJ kepada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, Joint Operation (JO) PT Jabar Bumi Konstruksi untuk penyelesaian pekerjaan proyek jalan tol Soreang - Pasir Koja.

Advance payment for contractor represents advances of CW to PT Pratiwi Putri Sulung for completion of the work removal utility gas pipelines in 2016 and also advances of CMLJ to PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, JO (Joint Operation) PT Jabar Bumi Konstruksi for completion of the work project Soreang - Pasir Koja toll road.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya: PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	281.619.895	106.607.900.000
Jaminan sewa	5.000.000	260.609.895
Total	286.619.895	106.868.509.895

Pada tanggal 31 Desember 2016, deposito berjangka yang diterbitkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) sebesar Rp 15.107.900.000 digunakan sebagai jaminan dalam penerbitan bank garansi sehubungan dengan proyek jalan tol Soreang-Pasir Koja, deposito berjangka tersebut memiliki tingkat bunga masing-masing sebesar 7,5% per tahun. Perusahaan telah mencairkan deposito tersebut pada tahun 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2016, deposito berjangka yang diterbitkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) sebesar Rp 91.500.000.000 digunakan sebagai jaminan dalam penerbitan bank garansi sehubungan dengan proyek jalan tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan, deposito berjangka tersebut memiliki tingkat bunga masing-masing sebesar 6,75% per tahun. Pada April 2017, Perusahaan telah mencairkan deposito tersebut.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2017	2016
<u>Metode Ekuitas pada Entitas Asosiasi</u> PT Marga Sarana Jabar (MSJ)		
Biaya perolehan	134.000.000.000	134.000.000.000
Pembagian akumulasi kerugian: Saldo awal tahun	(20.401.222.107)	(18.441.903.680)
Ekuitas rugi bersih asosiasi pada tahun berjalan	4.200.436.604	(1.959.318.427)
Saldo akhir tahun	(16.200.785.503)	(20.401.222.107)
Nilai tercatat pada akhir tahun	117.799.214.497	113.598.777.893

9. OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of:

	2017	2016
Restricted time deposits: PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	281.619.895	106.607.900.000
Rental deposit	5.000.000	260.609.895
Total	286.619.895	106.868.509.895

As of December 31, 2016, time deposits amounted to Rp 15,107,900,000 in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) are used as pledged as security for bank guarantee issued in connection with the Soreang-Pasir Koja Toll Road project, these time deposits earned 7.5% interest per annum. The Company has disbursed the deposits in 2017.

As of December 31, 2016, time deposits amounting to Rp 91,500,000,000 in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) are used as pledged as security for bank guarantee issued in connection with the Cileunyi - Sumedang - Dawuan Toll Road project, these time deposits earned 6.75% interest per annum. In April 2017, the Company has disbursed the deposits.

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET

The details of the investments in associates are as follows:

	2017	2016
<u>Equity Method for Associates</u> PT Marga Sarana Jabar (MSJ)		
Acquisition cost	134.000.000.000	134.000.000.000
Share of accumulated losses: Beginning balance	(20.401.222.107)	(18.441.903.680)
Equity in net loss of associate	4.200.436.604	(1.959.318.427)
Ending balance	(16.200.785.503)	(20.401.222.107)
Carrying amount at end of year	117.799.214.497	113.598.777.893

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI – NETO
(lanjutan)**

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES – NET
(continued)**

	2017	2016	
PT Sari Bangun Persada (SBP)			PT Sari Bangun Persada (SBP)
Biaya perolehan	4.900.000.000	4.900.000.000	Acquisition cost
Pembagian akumulasi kerugian:			Share of accumulated losses:
Saldo awal tahun	(4.900.000.000)	(4.900.000.000)	Beginning balance
Ekuitas rugi bersih asosiasi pada tahun berjalan	-	-	Equity in net loss of associate
Saldo akhir tahun	(4.900.000.000)	(4.900.000.000)	Ending balance
Nilai tercatat pada akhir tahun	-	-	Carrying amount at end of year
PT Pradas Marga Persada (PMP)			PT Pradas Marga Persada (PMP)
Biaya perolehan	96.000.000	96.000.000	Acquisition cost
Pembagian akumulasi kerugian:			Beginning balance
Ekuitas rugi bersih asosiasi pada tahun berjalan	-	-	Equity in net loss of associate
Saldo akhir tahun	96.000.000	96.000.000	Ending balance
Nilai tercatat pada akhir tahun	96.000.000	96.000.000	Carrying amount at end of year
Total	117.895.214.497	113.694.777.893	Total

Informasi tambahan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Additional information as of December 31, 2017 and 2016 on the investments in associates are as follows:

	Total aset/ Total assets	Total liabilitas/ Total liabilities	Total pendapatan/ Total revenues	Laba rugi neto/ Net income (loss)	
31 Desember 2017					December 31, 2017
PT Marga Sarana Jabar	1.932.975.622.115	1.643.099.351.580	891.645.496.011	14.001.455.344	PT Marga Sarana Jabar
PT Sari Bangun Persada	-	-	-	-	PT Sari Bangun Persada
PT Pradas Marga Persada	-	-	-	-	PT Pradas Marga Persada
31 Desember 2016					December 31, 2016
PT Marga Sarana Jabar	1.671.413.535.885	1.395.538.720.694	100.831.532.433	(6.531.061.423)	PT Marga Sarana Jabar
PT Sari Bangun Persada	7.403.239.001	658.265.351	-	-	PT Sari Bangun Persada
PT Pradas Marga Persada	240.000.000	-	-	-	PT Pradas Marga Persada

MSJ

Berdasarkan akta notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. No. 100 tanggal 27 Mei 2013, Perusahaan membeli 7.926.900 saham MSJ (nilai nominal Rp 10.000) dari PT Jasa Sarana (JS) dengan harga beli sebesar Rp 101.000.000.000. Disamping itu pada bulan Juli dan Desember 2013 Perusahaan juga menyeter tambahan saham baru yang dikeluarkan oleh MSJ sebanyak 1.800.000 saham dengan total sebesar Rp 18.000.000.000 untuk kepemilikan sebesar 30%.

MSJ

Based on notarial deed No. 100 dated May 27, 2013 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., the Company purchased 7,926,900 MSJ shares (nominal value Rp 1,000) from PT Jasa Sarana (JS) for a total purchase price amounting to Rp 101,000,000,000. Additionally, in July and December 2013, the Company subscribed for 1,800,000 new shares issued by MSJ for Rp 18,000,000,000 for a 30% ownership.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI – NETO
(lanjutan)**

MSJ (lanjutan)

Pada tanggal 6 November 2014, Perusahaan menyetorkan tambahan saham baru yang dikeluarkan oleh MSJ sebesar Rp 6.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan di MSJ.

Pada tanggal 19 Juni 2015 dan 31 Agustus 2015, Perusahaan menyetorkan tambahan modal sebesar masing-masing Rp 4.500.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan di MSJ.

SBP

Pada bulan Juni 2004, CPI mendirikan SBP yang bergerak di bidang pengembangan wilayah, pemborongan dan perdagangan umum. Persentase pemilikan CPI, entitas anak, pada SBP adalah sebesar 49%.

SBP berhenti beroperasi sejak tahun 2009 dan SBP memiliki akumulasi kerugian sebesar Rp 4.721.279.808. Akumulasi kerugian SBP hanya diakui sampai sebesar nilai tercatat investasi.

PMP

Pada tanggal 24 Desember 2004, berdasarkan Akta Notaris Esther Marcia Sulaiman, S.H. No. 125 Perusahaan dan PT Pradas Depok mendirikan PMP yang bergerak di bidang penyelenggaraan proyek jalan tol, melakukan investasi dan jasa penunjang di bidang jalan tol lainnya, serta usaha di bidang lainnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan jalan tol. Persentase kepemilikan Perusahaan pada PMP adalah sebesar 40%. PMP tidak memiliki kegiatan apapun sejak didirikan pada tahun 2004.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, persentase kepemilikan pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan	2017	2016	Company Name
MSJ	30,00%	30,00%	MSJ
SBP	49,00%	49,00%	SBP
PMP	40,00%	40,00%	PMP

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES – NET
(continued)**

MSJ (continued)

On November 6, 2014, the Company subscribed for new shares issued by MSJ for Rp 6,000,000,000. The increase in the issued and fully paid capital stock did not change the Company's percentage of ownership in MSJ.

On June 19, 2015 and August 31, 2015, the Company subscribed additional shares for Rp 4,500,000,000, respectively. The increase in the issued and fully paid capital stock did not change the Company's percentage of ownership in MSJ.

SBP

SBP was established by CPI in June 2004, with activities comprising regional development, contracting and general trading. CPI, a subsidiary, owns 49% share ownership in SBP.

Since 2009, the operational activities of SBP have been discontinued and SBP has accumulated losses of Rp 4,721,279,808. The accumulated losses in SBP were recognized only to the extent of the cost of the investment.

PMP

On December 24, 2004, the Company and PT Pradas Depok established PMP based on Notarial Deed No.125 of Esther Marcia Sulaiman, S.H., whose scope of activities comprises the operation of toll road projects, investment, and provision of other toll road support services in accordance with prevailing regulations, and development and operation of businesses in other areas related to toll road operations. The Company owns 40% share ownership in PMP. PMP did not have any activities since the establishment in 2004.

As of December 31, 2017 and 2016, the percentages of share ownership in the associates are as follows:

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. HAK PENGUSAHAAN JALAN TOL - NETO

Aset hak pengusahaan jalan tol merupakan hak konsesi dari Pemerintah Republik Indonesia berupa pengusahaan jalan tol ruas Cawang-Jembatan Tiga, Jakarta yang diberikan kepada Perusahaan, ruas Simpang Susun Waru- Bandara Juanda, Surabaya yang diberikan kepada CMS, ruas Depok - Antasari, Jakarta yang diberikan kepada CW dan ruas Soreang - Pasir Koja Bandung yang diberikan kepada CMLJ dan CKJT dengan rincian sebagai berikut:

11. TOLL ROAD CONCESSION RIGHTS - NET

Toll road concession rights are granted by the Government of Indonesia in the form of toll road concessions at Cawang-Jembatan Tiga, Jakarta, in the Company, Simpang Susun Waru-Bandara Juanda, Surabaya, in CMS, Depok - Antasari, Jakarta in CW and Soreang - Pasir Koja Bandung in CMLJ and CKJT with details as follows:

<i>31 Desember 2017/December 31, 2017</i>						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Cost</u>
Jalan dan jembatan	2.683.352.252.473	1.472.447.197.625	-	-	4.155.799.450.098	Road and bridges
Sarana pelengkap jalan tol	73.803.433.468	30.135.479.504	-	-	103.938.912.972	Toll facilities and equipment
Gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol	53.517.878.679	84.809.267.410	-	-	138.327.146.089	Toll gates and supporting buildings
Aset konsesi dalam pengerjaan	2.810.673.564.620	1.587.391.944.539	-	-	4.398.065.509.159	Concession asset in progress
Total	5.283.641.775.595	1.649.849.239.389	-	-	6.933.491.014.984	Total
<u>Akumulasi amortisasi</u>						<u>Accumulated amortization</u>
Jalan dan jembatan	1.170.302.030.448	106.864.812.726	-	-	1.277.166.843.174	Road and bridges
Sarana pelengkap jalan tol	25.096.196.227	3.404.273.958	-	-	28.500.470.185	Toll facilities and equipment
Gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol	13.210.964.693	3.658.568.692	-	-	16.869.533.385	Toll gates and supporting buildings
Total	1.208.609.191.368	113.927.655.376	-	-	1.322.536.846.744	Total
Penurunan nilai	409.877.107				409.877.107	Impairment
Nilai Buku Neto	4.074.622.707.120				5.610.544.291.133	Net Book Value
<i>31 Desember 2016/December 31, 2016</i>						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Cost</u>
Jalan dan jembatan	2.683.352.252.473	-	-	-	2.683.352.252.473	Road and bridges
Sarana pelengkap jalan tol	46.674.389.410	27.129.044.058	-	-	73.803.433.468	Toll facilities and equipment
Gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol	49.074.697.679	4.443.181.000	-	-	53.517.878.679	Toll gates and supporting buildings
Aset konsesi dalam pengerjaan	2.779.101.339.562	31.572.225.058	-	-	2.810.673.564.620	Concession asset in progress
Total	4.169.895.987.623	1.113.745.787.972	-	-	5.283.641.775.595	Total
<u>Akumulasi amortisasi</u>						<u>Accumulated amortization</u>
Jalan dan jembatan	1.066.246.758.308	104.055.272.140	-	-	1.170.302.030.448	Road and bridges
Sarana pelengkap jalan tol	20.501.265.474	4.594.930.753	-	-	25.096.196.227	Toll facilities and equipment
Gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol	8.646.812.378	4.564.152.315	-	-	13.210.964.693	Toll gates and supporting buildings
Total	1.095.394.836.160	113.214.355.208	-	-	1.208.609.191.368	Total
Penurunan nilai	409.877.107	-	-	-	409.877.107	Impairment
Nilai Buku Neto	3.074.091.274.356				4.074.622.707.120	Net Book Value

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. HAK PENGUSAHAAN JALAN TOL – NETO
(lanjutan)**

Seluruh beban amortisasi hak pengusahaan jalan tol dibebankan sebagai bagian dari beban pendapatan untuk ruas jalan tol yang sudah beroperasi secara komersial (Catatan 29).

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam hak pengusahaan jalan tol-aset konsesi dalam penyelesaian untuk tahun yang berakhir pada tanggal pada 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 151.336.436.085 dan Rp 143.364.922.923.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, pembebasan tanah proyek jalan tol Depok-Antasari telah mencapai 745.134 m² (40,96%) dan 649.746 m² (35,02%) dari yang direncanakan seluas 1.822.417 m².

Pada 31 Desember 2017 Perusahaan, CMS dan CMLJ telah mengasuransikan aset konsesi atas hak pengusahaan jalan tol terkait pengoperasian jalan tol terhadap segala risiko kepada PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, dengan nilai pertanggungan Rp 5.820.000.000.000 dan pada 31 Desember 2016, Perusahaan dan CMS telah mengasuransikan aset konsesi atas hak pengusahaan jalan tol terkait pengoperasian jalan tol terhadap segala risiko kepada PT Asuransi Jasa Indonesia (JASINDO), PT Asuransi Central Asia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 4.890.000.000.000. Manajemen Perusahaan dan CMS berpendapat bahwa nilai pertanggungannya cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, CW telah mengasuransikan kegiatan konstruksi terhadap segala risiko kontraktor kepada PT Jasaraharja Putera, PT Asuransi Tugu Kresna Pratama, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Jasa Tania dan PT Asuransi Purna Artanugraha, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.803.880.175.520 dan Rp 1.222.660.594.535. Manajemen CW berpendapat bahwa nilai pertanggungannya cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Hak pengusahaan jalan tol Perseroan digunakan sebagai jaminan pinjaman ke bank (Catatan 24).

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada perubahan nilai wajar yang signifikan terhadap nilai Hak Pengusahaan Jalan Tol pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

**11. TOLL ROAD CONCESSION RIGHTS – NET
(continued)**

Amortization of toll road concession rights for toll road section which is already operating is charged to cost of revenue (Note 29).

The borrowing cost capitalized to toll road concession rights - concession assets in progress in 2017 and 2016 amounted to Rp 151,336,436,085 and Rp 143,364,922,923 respectively.

As of December 31, 2017 and 2016, the toll road project land acquisition for the Depok-Antasari project has reached 745,134 m² (40.96%) and 649,746 m² out of the planned total of 1,822,417 m².

As of December 31, 2017 and 2016, the Company CMS and CMLJ's concession assets from toll concession rights are insured against operations' all risks with PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, with total coverage amounting to Rp 5,820,000,000,000 and As of December 31 2016, the Company and CMS's concession assets from toll concession rights are insured against operations' all risks with PT Asuransi Jasa Indonesia (JASINDO), PT Asuransi Central Asia, with total coverage amounting to Rp 4,890,000,000,000. Management of the Company and CMS believe that the coverage are adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2017 and 2016, CW's construction activities are insured against contractors' all risks with PT Jasaraharja Putera, PT Asuransi Tugu Kresna Pratama, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Jasa Tania and PT Asuransi Purna Artanugraha, with total coverage amounting to Rp 1,803,880,175,520 and Rp 1,222,660,594,535 respectively. Management of CW believes that the coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The concession rights of the Company's toll road are used as collateral for bank loans (Note 24).

Based on management's assessment, there is no significant change in the fair value of the Toll Road Concession Rights as of December 31, 2017 and 2016.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. HAK PENGUSAHAAN JALAN TOL – NETO
(lanjutan)**

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai hak pengusahaan jalan tol pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

**11. TOLL ROAD CONCESSION RIGHTS – NET
(continued)**

The Group's management believes that there was no impairment in the value of all toll road concession rights as of December 31, 2017 and 2016.

12. ASET TETAP – NETO

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS – NET

The details of fixed assets are as follows:

31 Desember 2017/December 31, 2017						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Cost:
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	48.607.369.208	-	-	-	48.607.369.208	Land
Bangunan	52.795.369.687	145.056.750	-	-	52.940.426.437	Buildings
Perlengkapan gedung	5.443.053.671	80.237.250	-	-	5.523.290.921	Building equipment
Kendaraan dan alat berat	96.626.202.964	2.009.675.342	3.760.400.000	-	94.875.478.306	Vehicles and heavy equipment
Mesin dan peralatan Inventaris kantor	45.847.960.335 5.781.611.436	42.918.715.572 1.488.398.375	94.784.055	-	88.766.675.907 7.175.225.756	Machinery and equipment Office equipment
	255.101.567.301	46.642.083.289	3.855.184.055	-	298.368.466.535	
Sewa pembiayaan						Leases
Kendaraan	2.631.141.000	-	-	-	2.631.141.000	Vehicles
<u>Proyek dalam pelaksanaan</u>						<u>Projects in progress</u>
Jalan Tol Dalam Kota (JIUT)	3.758.500.000	-	-	-	3.758.500.000	Jakarta Intra Urban Toll (JIUT)
Total	261.491.208.301	-	-	-	304.278.107.535	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	5.949.103.416	-	-	-	5.949.103.416	Land
Bangunan	14.134.769.433	2.643.712.968	-	-	16.778.482.401	Buildings
Perlengkapan gedung	4.388.601.097	381.613.327	-	-	4.770.214.424	Building equipment
Kendaraan dan alat berat	46.898.589.296	15.681.738.420	864.747.583	-	61.715.580.133	Vehicles and heavy equipment
Mesin dan peralatan Inventaris kantor	26.218.775.319 3.881.140.856	5.700.623.083 3.028.448.034	94.784.055	-	31.919.398.402 6.814.804.835	Machinery and equipment Office equipment
	101.470.979.417	27.436.135.832	959.531.638	-	127.947.583.611	
Sewa pembiayaan						Leases
Kendaraan	1.697.148.505	531.348.199	-	-	2.228.496.704	Vehicles
Total	103.168.127.922	27.967.484.031	-	-	130.176.080.335	Total
Nilai Buku Neto	158.323.080.379				174.102.027.220	Net Book Value

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

12. FIXED ASSETS - NET (continued)

31 Desember 2016/December 31, 2016						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan						Cost:
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	48.607.369.208	-	-	-	48.607.369.208	Land
Bangunan	50.621.748.068	2.173.621.619	-	-	52.795.369.687	Buildings
Perlengkapan gedung	5.182.627.801	260.425.870	-	-	5.443.053.671	Building equipment
Kendaraan dan alat berat	88.948.974.771	9.027.438.193	1.350.210.000	-	96.626.202.964	Vehicles and heavy equipment
Mesin dan peralatan Inventaris kantor	38.460.585.409 7.545.533.975	5.656.873.975 21.000.000	52.705.588 1.716.000	1.783.206.539 (1.783.206.539)	45.847.960.335 5.781.611.436	Machinery and equipment Office equipment
	239.366.839.232	17.139.359.657	1.404.631.588	-	255.101.567.301	
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Leases</u>
Kendaraan	1.288.991.000	1.342.150.000	-	-	2.631.141.000	Vehicles
<u>Proyek dalam pelaksanaan</u>						<u>Projects in progress</u>
Jalan Tol Dalam Kota (JIUT)	3.758.500.000	-	-	-	3.758.500.000	Jakarta Intra Urban Toll (JIUT)
Total	244.414.330.232	18.481.509.657	1.404.631.588	-	261.491.208.301	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kep emilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	5.949.103.416	-	-	-	5.949.103.416	Land
Bangunan	11.635.935.219	2.498.834.214	-	-	14.134.769.433	Buildings
Perlengkapan gedung	3.909.654.306	478.946.791	-	-	4.388.601.097	Building equipment
Kendaraan dan alat berat	32.655.339.522	15.495.459.774	1.252.210.000	-	46.898.589.296	Vehicles and heavy equipment
Mesin dan peralatan Inventaris kantor	20.759.467.336 2.585.755.842	5.467.687.983 1.296.128.614	8.380.000 743.600	-	26.218.775.319 3.881.140.856	Machinery and equipment Office equipment
	77.495.255.641	25.237.057.376	1.261.333.600	-	101.470.979.417	
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Leases</u>
Kendaraan	1.328.387.842	368.760.663	-	-	1.697.148.505	Vehicles
Total	78.823.643.483	25.605.818.039	1.261.333.600	-	103.168.127.922	Total
Nilai Buku Neto	165.590.686.749				158.323.080.379	Net Book Value

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets is allocated as follows:

	2017	2016	
<u>Beban pendapatan</u>			<u>Cost of revenues</u>
Beban penyusutan aset tetap (Catatan 29)	7.183.163.322	5.236.636.483	<i>Depreciation of fixed assets (Note 29)</i>
<u>Beban umum dan administrasi</u>			<u>General and administrative expense</u>
Beban penyusutan aset tetap (Catatan 30)	20.784.320.709	20.369.181.556	<i>Depreciation of fixed assets (Note 30)</i>
Total	27.967.484.031	25.605.818.039	Total

Proyek dalam pelaksanaan merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan GI dan CPI terkait dengan kontrak pekerjaan oleh rencana pengembangan Jalan Tol Dalam Kota (JIUT) dan pengembangan sistem aplikasi.

Project in progress represents expenses that GI and CPI have been incurred relating to project contract made by development plan in Jakarta Intra Urban Toll (JIUT) and application system development.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Grup telah mengasuransikan aset tetapnya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 109.180.000.000 dan Rp 87.217.907.676 pada 31 Desember 2017 dan 2016. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungannya cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Biaya perolehan	3.855.184.055	1.404.631.588	Cost
Akumulasi penyusutan	(959.531.638)	(1.261.333.600)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	2.895.652.417	143.297.988	Net book value
Harga jual	(3.245.833.666)	(236.000.000)	Proceeds from sale
Labanya penjualan aset tetap	350.181.249	92.702.012	Gain on sale of fixed assets

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan biaya perolehan masing-masing sebesar Rp 908.226.841.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai aset tetap.

12. FIXED ASSETS - NET (continued)

The Group's fixed assets are insured against fire and other risks with PT Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, with total coverage amounting to Rp 109,180,000,000 and Rp 87,217,907,676 in December 31, 2017 and 2016, respectively. Management of the Group believes that the coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Details on the sale of fixed assets are as follows:

	2017	2016	
Biaya perolehan	3.855.184.055	1.404.631.588	Cost
Akumulasi penyusutan	(959.531.638)	(1.261.333.600)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	2.895.652.417	143.297.988	Net book value
Harga jual	(3.245.833.666)	(236.000.000)	Proceeds from sale
Labanya penjualan aset tetap	350.181.249	92.702.012	Gain on sale of fixed assets

As of December 31, 2017 and 2016, the Company has fixed assets that have been fully depreciated and are still in use with acquisition cost amounting to Rp 908,226,841.

As of December 31, 2017 and 2016, management believes that there is no impairment in value of the fixed assets.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PROPERTI INVESTASI - NETO

13. INVESTMENT PROPERTIES - NET

31 Desember 2017/December 31, 2017					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals Pemindahan/ Transfers	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan		117.387.400.000	(117.387.400.000)	-	The Company
Entitas Anak - CMNPro:					Subsidiary - CMNPro:
Biaya perolehan:					Cost:
Tanah	629.922.400.000	-	(117.387.400.000)	512.535.000.000	Land
Bangunan	25.455.841.859	6.804.945.467		32.260.787.326	Buildings
	655.378.241.859	124.192.345.467	(234.774.800.000)	544.795.787.326	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation:
Bangunan	2.197.467.048	1.272.642.048	-	3.470.109.096	Buildings
Nilai Buku Neto	653.180.774.811			541.325.678.230	Net Book Value
Entitas Anak - CMS:					Subsidiary - CMS:
Biaya perolehan:					Cost:
Diluar ROW	33.743.629.125	-	-	33.743.629.125	Outside ROW
Tahap II dan III	5.601.202.094	-	-	5.601.202.094	Stage II and III
	39.344.831.219	-	-	39.344.831.219	
Total	692.525.606.030			580.670.509.449	Total

31 Desember 2016 / December 31, 2016					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals Pemindahan/ Transfers	Saldo akhir/ Ending balance	
Entitas Anak - CMNPro:					Subsidiary - CMNPro:
Biaya perolehan:					Cost:
Tanah	600.922.400.000	29.000.000.000	-	629.922.400.000	Land
Bangunan	25.455.841.859	-	-	25.455.841.859	Buildings
	626.378.241.859	29.000.000.000	-	655.378.241.859	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation:
Bangunan	921.825.000	1.275.642.048	-	2.197.467.048	Buildings
Nilai Buku Neto	625.456.416.859			653.180.774.811	Net Book Value
Entitas Anak - CMS:					Subsidiary - CMS:
Biaya perolehan:					Cost:
Diluar ROW	33.743.629.125	-	-	33.743.629.125	Outside ROW
Tahap II dan III	5.601.202.094	-	-	5.601.202.094	Stage II and III
	39.344.831.219	-	-	39.344.831.219	
Total	664.801.248.078			692.525.606.030	Total

PT Citra Marga Nusantara Propertindo (CMNPro)

Properti investasi merupakan tanah dan bangunan, yang terdiri dari:

PT Citra Marga Nusantara Propertindo (CMNPro)

Investment properties in land and buildings, consist of:

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PROPERTI INVESTASI – NETO (lanjutan)

Beberapa bidang tanah dengan jumlah luas 85.734 m² dan biaya perolehan sebesar Rp 5.601.202.094 direncanakan digunakan untuk pembangunan tahap II dan III Proyek Jalan Tol Simpang Susun Waru-Tanjung Perak di Surabaya. Mengingat rencana proyek pembangunan tahap II dan III jalan tol tersebut telah dibatalkan melalui PPJT (Catatan 1d, b), tanah tersebut dicatat sebagai properti investasi.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai properti investasi.

14. BEBAN DITANGGUHKAN

Biaya ditangguhkan merupakan biaya transaksi pinjaman bank jangka panjang dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk terkait dengan porsi yang belum digunakan dari pinjaman.

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Entitas anak - CW PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.917.737.393	15.568.351.338
Entitas anak - CMLJ PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	9.910.000.000
Total	<u>10.917.737.393</u>	<u>25.478.351.338</u>

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Investasi pada perusahaan lainnya - metode biaya PT Jasa Sarana (JS) Biaya perolehan	150.000.000.000	150.000.000.000
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya: PT Bank Mega Tbk PT Bank Central Asia Tbk	7.755.705.265 5.767.614.076	6.240.520.157 3.938.983.016
	<u>163.523.319.341</u>	<u>160.179.503.173</u>

13. INVESTMENT PROPERTIES – NET (continued)

Several parcels of land with a total area of 85,734 m² and acquisition cost of Rp 5,601,202,094 were intended for construction of stages II and III of the Waru-Tanjung Perak Toll Road Project in Surabaya. Since the proposed construction of stages II and III of the toll road project has been cancelled by PPJT (Note 1d, b), the above land is recorded under investment properties.

As of December 31, 2017 and 2016, management believes that there is no impairment in value of the investment properties.

14. DEFERRED CHARGES

Deferred charges pertains to transaction cost of long-term bank loans from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Muamalat Indonesia Tbk related to unutilized portion of the loan.

Subsidiary - CW PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Subsidiary – CMLJ PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	Total
--	--------------

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

Investment in shares in other company - cost method PT Jasa Sarana (JS) Acquisition cost	Restricted cash in banks: PT Bank Mega Tbk PT Bank Central Asia Tbk
---	---

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	2017	2016
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya:		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah		
unit usaha syariah	43.500.000.000	12.660.021.284
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	20.850.000.000	8.798.714.794
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan		
unit usaha syariah	15.000.000.000	6.330.010.642
PT Bank Pembangunan Daerah Sumut		
unit usaha syariah	15.000.000.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	12.000.000.000	-
Unit usaha syariah		
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta		
unit usaha syariah	11.250.000.000	4.747.507.983
PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar		
unit usaha syariah	7.500.000.000	3.165.005.323
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.298.626.280	-
Total	126.398.626.280	35.701.260.026
	2017	2016
Rekening operasional:		
PT Bank Mega Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000
	2.000.000.000	2.000.000.000
Total	290.921.945.621	197.880.763.199

Investasi pada perusahaan lainnya

Pada tanggal 6 Februari 2004, Perusahaan, Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan PT Indec & Associates Limited mendirikan JS yang bergerak di bidang pengusahaan prasarana infrastruktur pada kawasan khusus dan fasilitas lainnya.

Pada tanggal 18 Juni 2015, Perusahaan menyetorkan kembali tambahan saham baru yang dikeluarkan oleh JS sebesar Rp 59.142.860.000, kepemilikan saham Perusahaan di JS tetap 15,41%.

Pada tanggal 3 Maret 2016, Perusahaan menyetorkan tambahan saham baru yang dikeluarkan oleh JS sebesar Rp 25.607.140.000. Pada tanggal 31 Desember 2017 kepemilikan saham Perusahaan di JS tetap 15,41%.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

This account consists of: (continued)

	2017	2016
Restricted time deposits:		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah		
sharia unit business	12.660.021.284	12.660.021.284
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	8.798.714.794	8.798.714.794
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan		
sharia unit business	6.330.010.642	6.330.010.642
PT Bank Pembangunan Daerah Sumut		
unit usaha syariah	-	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	-	-
Unit usaha syariah		
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta		
sharia unit business	4.747.507.983	4.747.507.983
PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar		
sharia unit business	3.165.005.323	3.165.005.323
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-
Total	35.701.260.026	35.701.260.026
	2017	2016
Operational accounts:		
PT Bank Mega Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000
	2.000.000.000	2.000.000.000
Total	197.880.763.199	197.880.763.199

Investment in shares

On February 6, 2004, the Company, the Government of West Java Province, and PT Indec & Associates Limited established JS whose scope of activities comprises managing infrastructure in special areas and other facilities.

On June 18, 2015, the Company subscribed for additional shares issued by JS for Rp 59,142,860,000, the Company's ownership in JS is still 15.41%.

On March 3, 2016, the Company subscribed for additional shares issued by JS for Rp 25,607,140,000. As of December 31, 2017, the Company's ownership in JS is still 15.41%.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya

Berdasarkan perjanjian pengelolaan rekening penampungan dengan BCA dan PT Bank Mega Tbk (Bank Mega). CMS harus menyetorkan semua pendapatan jalan tol ke dalam rekening penampungan bersama yang dikelola oleh Bank Mega. CMS memberikan kuasa khusus yang tidak dapat ditarik kembali kepada Bank Mega selaku Agen Pengumpul untuk mengelola rekening penampungan bersama. Agen Pengumpul akan memindahkan seluruh dana di rekening penampungan bersama ke rekening penampungan BCA dan Bank Mega masing-masing sebesar 50%.

Penggunaan dana dalam rekening penampungan bersama hanya dapat dilakukan oleh Agen Pengumpul berdasarkan kuasa khusus. BCA dan Bank Mega akan memindahkan semua dana yang ada dalam rekening penampungan ke dalam rekening operasional CMS sampai utang bank CMS di bank-bank tersebut dibayar penuh.

Berdasarkan perjanjian pengelolaan rekening penampungan dengan BCA dan Bank Mega, CMS wajib menjaga minimum kas dalam rekening operasional masing-masing sebesar Rp 1.000.000.000. Dalam hal dana yang tersedia kurang dari yang dipersyaratkan, maka CMS wajib menyetor dana tambahan untuk menutup seluruh kekurangan dana tersebut (Catatan 24).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, CMS telah memenuhi batasan minimum kas dalam rekening operasional.

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar (Bank Sindikasi).

Deposito berjangka pada tahun 2017 sebesar Rp 125.100.000.000 dan pada tahun 2016 sebesar Rp 35.701.260.026 merupakan deposito berjangka milik CMLJ yang ditempatkan pada Bank Sindikasi yang dibatasi penggunaannya terkait dengan perjanjian hutang bank CMLJ dengan Bank Sindikasi.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

Restricted cash in banks

In relation to CMS's debt restructuring agreement, the escrow account management agreements with BCA and PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) require CMS to put all toll receipts in the joint escrow account maintained with Bank Mega. CMS gives specific irrevocable authority to Bank Mega as collecting agent to manage the joint escrow account. The collecting agent transfers the fund in the joint escrow account to the BCA and Bank Mega escrow accounts by 50% each.

The utilization of cash in the joint escrow account by the collecting agent should only be based on the special authority given to it. If CMS's bank loans are fully paid, BCA and Bank Mega will transfer all of the funds in the escrow accounts to CMS's operational accounts.

In accordance with the escrow account management agreement with BCA and Bank Mega, CMS is required to maintain a minimum balance of Rp 1,000,000,000 each in its operational accounts. In the event that the balance in these accounts falls below the required minimum amount, CMS's must deposit additional funds to cover the short fall (Note 24).

As of December 31, 2017 and 2016, CMS has met the minimum limit of cash in the operating account.

Restricted time deposits

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar (Syndicated Banks).

Time deposits amounted to Rp 125,100,000,000 in 2017 and amounted to Rp 35,701,260,026 in 2016 Rp represent time deposits of CMLJ with Syndicated Banks related with bank loan agreement between CMLJ and Syndicated Banks.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya (lanjutan)

Deposito berjangka pada bank dalam likuidasi

Perusahaan mempunyai deposito berjangka pada bank dalam likuidasi sebagai berikut:

	2017	2016
PT Bank Yama	77.500.000.000	77.500.000.000
PT Bank Andromeda	32.245.900.000	32.245.900.000
Total	109.745.900.000	109.745.900.000
Penyisihan kemungkinan kerugian	(109.745.900.000)	(109.745.900.000)
Nilai tercatat	-	-

Deposito berjangka - PT Bank Yama (YAMA)

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Yama (YAMA) merupakan deposito berjangka dengan status "Diblokir" sejak tahun 1998 dan telah disisihkan atas kemungkinan kerugian sebesar 100%. Pada tanggal 24 Februari 2004, Perusahaan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengajukan gugatan sebesar Rp 77.500.000.000, Rp 1.343.577.534 dan Rp 76.089.246 kepada Badan Penyehatan Perbankan Indonesia (BPPN), Tim Pengelola Sementara (TPS) YAMA, Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan sehubungan dengan deposito berjangka, bunga deposito dan rekening giro yang ditempatkan pada Bank Yama.

Pada tanggal 29 September 2004, berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 137/Pdt.G/2004/PN.Jak.Sel, ditetapkan antara lain:

- 1) Menyatakan BPPN, TPS YAMA, dan Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan telah melakukan perbuatan melawan hukum.
- 2) Menghukum BPPN dan TPS YAMA untuk membayar kepada Perusahaan berupa:
 - Deposito berjangka sebesar Rp 77.500.000.000 dan bunganya sebesar Rp 1.343.577.534.
 - Dana dalam rekening giro sebesar Rp 76.089.246.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

Restricted time deposits (continued)

Restricted Time deposits in banks under liquidation

The Company has time deposits in banks under liquidation as follows:

	2017	2016
PT Bank Yama	77.500.000.000	77.500.000.000
PT Bank Andromeda	32.245.900.000	32.245.900.000
Total	109.745.900.000	109.745.900.000
Allowance for possible losses	(109.745.900.000)	(109.745.900.000)
Carrying amount	-	-

Restricted Time deposit - PT Bank Yama (YAMA)

Time deposit placed with PT Bank Yama (YAMA) is a time deposit with a status of "Blocked" since 1998 and has been provided with allowance for possible losses of 100%. On February 24, 2004, the Company through the South Jakarta District Court filed its claims amounting to Rp 77,500,000,000, Rp 1,343,577,534 and Rp 76,089,246 to the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA), the Tim Pengelola Sementara (TPS) YAMA, Government of the Republic of Indonesia c.q. Minister of Finance with respect to time deposits, interest on deposits and demand deposits, respectively, in Bank Yama.

In its Decision No. 137/Pdt.G/2004/PN.Jak.Sel dated September 29, 2004, the South Jakarta District Court ruled, among other matter, the following:

- 1) IBRA, TPS YAMA, and the Government of the Republic of Indonesia c.q. the Ministry of Finance breached the law.
- 2) IBRA and the provisional management team had to pay to the Company the following:
 - Time deposits of Rp 77,500,000,000 and the corresponding interest of Rp 1,343,577,534.
 - Bank current account balance amounting to Rp 76,089,246.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Deposito berjangka pada bank dalam likuidasi (lanjutan)

Deposito berjangka - PT Bank Yama (YAMA) (lanjutan)

- 3) Menghukum BPPN dan TPS YAMA untuk membayar denda sebesar 2% setiap bulan dari seluruh dana yang dimiliki oleh Perusahaan terhitung sejak YAMA dibekusahkan.

Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan dan BPPN secara terpisah mengajukan upaya hukum sebagai berikut :

- 1) Banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta
- 2) Kasasi kepada Mahkamah Agung
- 3) Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung RI

Upaya hukum yang diajukan oleh Pemerintah c.q. Menteri Keuangan dan BPPN telah ditolak.

Pada tanggal 1 Desember 2011, Perusahaan melalui kuasa hukumnya telah mengajukan permohonan eksekusi putusan ke Mahkamah Agung RI kepada Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima dana tersebut dan belum terdapat perkembangan atas penyelesaian hak tagih yang dimiliki Perusahaan kepada Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Deposito berjangka - PT Bank Andromeda (BA)

Pada tahun 1999, Bank Indonesia menyatakan bahwa Pemerintah Republik Indonesia tidak menjamin dana nasabah yang ada pada bank asing, Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Umum yang telah dicabut izin usahanya sebelum tanggal 27 Januari 1998. Pengumuman likuidasi BA adalah pada tanggal 1 November 1997. Deposito berjangka yang ditempatkan dalam BA telah disisihkan atas kemungkinan kerugian sebesar 100%.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, deposito berjangka tersebut belum dapat tertagih.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

Restricted Time deposits in banks under liquidation (continued)

Restricted Time deposit - PT Bank Yama (YAMA) (continued)

- 3) IBRA and the provisional management team had to pay the Company monthly penalty of 2% on the amount due to the Company calculated since the date when YAMA's operations were suspended.

The Government of the Republic of Indonesia c.q. Ministry of Finance and IBRA filed legal actions as follows:

- 1) Appeal to the High Court of DKI Jakarta
- 2) Appeal to the Supreme Court
- 3) Judicial review to the Supreme Court

The legal actions filed by the Government c.q. Ministry of Finance and IBRA were rejected.

On December 1, 2011, the Company through its legal counsel filed an execution of the decision of the Supreme Court to the South Jakarta District Court. Until the completion date of the consolidated financial statements, the Company has not received yet the funds and there has been no progress on the completion of the Company's collection from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

Restricted Time deposits - PT Bank Andromeda (BA)

In 1999, Bank Indonesia declared that the Government of the Republic of Indonesia does not guarantee customer funds that are placed in foreign banks, Bank Perkreditan Rakyat and commercial banks whose business permits were revoked before January 27, 1998. The liquidation of BA was announced on November 1, 1997. Time deposits in BA were fully provided with 100% allowance for possible losses.

Until the completion date of the consolidated financial statements, the time deposits have not been collected.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Pionir Beton	16.239.642.525	591.216.450
PT Krakatu Wajatama	4.690.696.362	1.506.772.238
PT Alia Global Visitama	4.321.130.000	-
PT Mix Pro Indonesia	4.250.000.000	-
PT Marga Maju Mapan	3.814.358.213	-
PT Tripalindo Trans Mix	3.770.000.000	-
PT Waskita Beton Precast	3.747.537.833	-
PT Adhimix Precast Indonesia	2.478.012.350	221.900.800
PT Logos Construction	1.694.183.216	-
PT Duta Hita Jaya	1.686.439.037	-
PT Jabar Bumi Konstruksi	1.592.060.854	771.835.200
PT Prima Indojoya Mandiri	1.466.812.357	-
PT Baja Prima Lestari	1.215.971.680	-
PT Anugerah Bumi Parahyangan	1.104.654.496	-
PT Hanggar Prima Manggala	1.093.312.266	-
PT Beton Elemenindo Perkasa	1.086.704.300	-
PT Gatra Jaya Trasindo	1.066.816.800	-
Supandi	986.979.237	-
PT Era Bhakti Semesta	968.623.251	-
PT Kadi International	308.498.676	616.998.069
CV Mitra Alam Makmur	931.616.000	-
Acep Hasan Wahyudin	925.866.236	-
PT Mitra Setia Utama	913.027.373	-
PT Cipta Marga Abadi	874.095.037	-
Proyek Depok II	818.227.279	-
PT Citra Baru Steel	814.311.810	-
Lega Hamron Silitonga	794.904.581	-
PT Dania Pratama International	785.189.912	-
PT Inti Perkasa Utama	776.323.040	-
PT Pura Barutama	775.610.000	-
Imam Taufik	746.003.610	-
PT Subur Brothers	516.578.000	-
Herry HB Kairupan, SH	500.000.000	-
PT Tensindo Kreasi Utama	412.085.355	362.327.145
PT Module Intracs Yasatama	116.539.500	387.500.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	157.723.342.033	10.505.542.666
	<u>226.006.153.219</u>	<u>14.192.257.368</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Baja Prima Lestari	1.215.971.680	-
	<u>1.215.971.680</u>	<u>-</u>
Pihak berelasi (Catatan 41)		
<u>Rupiah</u>		
PT Wijaya Karya Tbk	327.250.000	29.816.737.534
Total	<u>227.549.374.899</u>	<u>44.008.994.902</u>

16. TRADE PAYABLES

The details of trade payables are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Third parties		
<u>Rupiah</u>		
PT Pionir Beton	591.216.450	-
PT Krakatu Wajatama	1.506.772.238	-
PT Alia Global Visitama	-	-
PT Mix Pro Indonesia	-	-
PT Marga Maju Mapan	-	-
PT Tripalindo Trans Mix	-	-
PT Waskita Beton Precast	-	-
PT Adhimix	221.900.800	-
PT Logos Construction	-	-
PT Duta Hita Jaya	-	-
PT Jabar Bumi Konstruksi	771.835.200	-
PT Prima Indojoya Mandiri	-	-
PT Baja Prima Lestari	-	-
PT Anugerah Bumi Parahyangan	-	-
PT Hanggar Prima Manggala	-	-
PT Beton Elemenindo Perkasa	-	-
PT Gatra Jaya Trasindo	-	-
Supandi	-	-
PT Era Bhakti Semesta	-	-
PT Kadi International	616.998.069	-
CV Mitra Alam Makmur	-	-
Acep Hasan Wahyudin	-	-
PT Mitra Setia Utama	-	-
PT Cipta Marga Abadi	-	-
Proyek Depok II	-	-
PT Citra Baru Steel	-	-
Lega Hamron Silitonga	-	-
PT Dania Pratama International	-	-
PT Inti Perkasa Utama	-	-
PT Pura Barutama	-	-
Imam Taufik	-	-
PT Subur Brothers	-	-
Herry HB Kairupan, SH	-	-
PT Tensindo Kreasi Utama	362.327.145	-
PT Module Intracs Yasatama	387.500.000	-
Others (each below Rp 100,000,000)	10.505.542.666	-
	<u>14.192.257.368</u>	<u>-</u>
<u>United States Dollar</u>		
PT Baja Prima Lestari	-	-
	<u>-</u>	<u>-</u>
Related party (Note 41)		
<u>Rupiah</u>		
PT Wijaya Karya Tbk	29.816.737.534	-
Total	<u>44.008.994.902</u>	<u>-</u>

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG USAHA (lanjutan)

Dalam akun ini termasuk utang retensi kepada kontraktor dengan masa retensi kurang dari satu tahun masing-masing sebesar Rp 39.842.193.439 dan Rp 14.353.334.905 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Utang usaha berdasarkan klasifikasi umur:

	2017	2016	
Kurang dari 30 hari	-	8.209.046.770	Less than 30 days
30 hari sampai 90 hari	227.344.949.899	35.799.948.132	30 to 90 days
Total	227.344.949.899	44.008.994.902	Total

16. TRADE PAYABLES (continued)

This account includes retention payables to contractors with a retention period of less than one year which amounted to Rp 39,842,193,439 and Rp 14,353,334,905 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

Trade payables classified by age:

17. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016	
Biaya bunga			Interest on loans
Utang bantuan pemerintah	274.254.467.048	181.709.136.703	Loan from government
Utang bank	20.391.597.426	12.098.648.065	Bank loan
Utang pemegang saham	17.042.218.682	3.880.923.946	Loan from shareholders
	311.688.283.156	197.688.708.714	
Biaya kontraktor dan konsultan	323.368.489.720	152.073.409.390	Contractors and consultants fee
Penambahan hak pengusahaan jalan tol	28.607.485.786	28.607.485.786	Acquisition of toll road concession rights
Biaya tunjangan Direksi	8.350.894.201	3.927.250.159	Directors' benefits
Biaya operasional	29.407.995.227	13.829.962.534	Operating expenses
Total	733.646.543.327	396.126.816.583	Total

Biaya bunga merupakan bunga pinjaman dari BRI, BCA dan Bank Mega, pemegang saham entitas anak serta bunga (Nilai Tambah) dari utang bantuan pemerintah atas pembebasan tanah proyek jalan tol Depok-Antasari (Catatan 22, 23 dan 24).

Beban akrual atas penambahan hak pengusahaan jalan tol merupakan biaya tambahan terkait pembebasan tanah jalan tol ruas Simpang Susun Waru-Juanda yang belum diselesaikan oleh CMS.

17. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Interest represents interest on loans from BRI, BCA and Bank Mega, shareholders of subsidiaries and interest ("Nilai Tambah") on loan from government related to land acquisition for the Depok-Antasari toll road project (Notes 22, 23 and 24).

Accrued expense of acquisition of toll road concession rights is additional costs related to the land acquisition for Simpang Susun Waru-Juanda toll road section which is not yet settled by CMS.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. BEBAN AKRUAL (lanjutan)

Rincian saldo beban akrual terkait penambahan hak pengusahaan jalan tol pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Saldo awal tahun	28.607.485.786	28.710.800.787
Realisasi pembayaran	-	(103.315.001)
Amortisasi penyesuaian nilai kini (Catatan 32)	-	-
Saldo akhir tahun	28.607.485.786	28.607.485.786

17. ACCRUED EXPENSES (continued)

The details of accrued toll road concession rights balance as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
	28.607.485.786	28.710.800.787	Beginning balance
	-	(103.315.001)	Realized payment
	-	-	Amortization of present value adjustment (Note 32)
Saldo akhir tahun	28.607.485.786	28.607.485.786	Ending balance

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari akrual bonus untuk karyawan dan Direksi yang akan dibayarkan pada periode berikutnya. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 saldo masing-masing sebesar Rp 44.127.176.225 dan Rp 40.463.179.090.

18. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

This account consists of accruals of bonuses for employee and Directors which will be paid in the next period. As of December 31, 2017 and 2016 the balance of short-term employee benefit liabilities amounted to Rp 44,127,176,225 and Rp 40,463,179,090, respectively.

19. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Pendapatan sewa diterima dimuka	86.224.215.656	91.422.350.719
Pendapatan proyek diterima di muka	10.987.639.144	12.655.941.211
Total	97.211.854.800	104.078.291.930

19. UNEARNED REVENUE

This account consists of:

	2017	2016	
	86.224.215.656	91.422.350.719	Unearned rent revenue
	10.987.639.144	12.655.941.211	Unearned project revenue
Total	97.211.854.800	104.078.291.930	Total

a. Pada tanggal 31 Mei 2016, CMNP menandatangani perjanjian pemanfaatan lahan untuk pipanisasi gas di Ruang Milik Jalan Tol Cawang-Tanjung Priuk-Jembatan Tiga/Pluit dengan PT Pertamina Gas dengan biaya pemanfaatan sebesar Rp 46.253.196.000. Dalam perjanjian tersebut, CMNP memberikan hak pemanfaatan lahan untuk pipanisasi gas Ruang Milik Jalan Tol Cawang-Tanjung Priuk-Jembatan Tiga / Pluit kepada PT Pertamina Gas untuk jangka waktu 5 tahun. Jangka waktu perjanjian mulai tanggal 1 Juni 2016 sampai dengan tanggal 31 Mei 2021.

a. On May 31, 2016, CMNP signed the agreement of land used for pipeline in the areas of aviation gas Toll Road Interchange Cawang-Tanjung Priuk-Jembatan Tiga/Pluit with PT Pertamina Gas with a cost utilized amounting to Rp 46,253,196,000. In this agreement, CMNP will give rights to PT Pertamina Gas to use the land along Cawang-Tanjung Priuk-Jembatan Tiga/Pluit toll road for 5 years. The agreement period started on June 1, 2016 and will end on May 31, 2021.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA (lanjutan)

- b. Pada tanggal 2 Mei 2016, CPI telah mendapatkan kuasa dari CMS untuk melakukan Pemanfaatan Rumija untuk penempatan iklan pada Jalan Tol Ruas Simpang Susun Waru-Bandara Juanda Surabaya.

CPI menandatangani perjanjian penataan dan pengelolaan reklame media luar griya di ruas jalan tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda Surabaya dengan PT Rainbow Asia Posters, CPI berkewajiban membantu memfasilitasi dan berkoordinasi dengan CMS terkait dengan perijinan. CPI menerima kompensasi sebesar Rp 16.504.053.696 untuk jangka waktu 5 tahun. Jangka waktu perjanjian mulai tanggal 16 Januari 2016 sampai dengan 15 Januari 2021.

- c. Pada tanggal 3 Desember 2015, CMNP menandatangani perjanjian pemanfaatan lahan untuk pipanisasi gas di Ruang Milik Jalan Tol Cawang-Tanjung Priuk-Jembatan Tiga/Pluit dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dengan biaya pemanfaatan sebesar Rp 82.593.076.500. Dalam perjanjian tersebut, CMNP memberikan hak pemanfaatan lahan untuk pipanisasi gas Ruang Milik Jalan Tol Cawang-Tanjung Priuk-Jembatan Tiga/Pluit kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk untuk jangka waktu 5 tahun. Jangka waktu perjanjian mulai tanggal 3 Desember 2015 sampai dengan tanggal 2 Desember 2020.
- d. Pendapatan sewa diterima dimuka merupakan penerimaan uang sewa dari PT Pertamina (Persero) atas sewa pemanfaatan lahan ruang milik Jalan Tol (Tol Rumija) Simpang Susun Waru - Bandara Juanda.
- e. Pendapatan proyek diterima dimuka merupakan pembayaran yang diterima GI dari pelanggannya setelah dikurangi pendapatan yang dapat diakui pada periode berjalan.

19. UNEARNED REVENUE (continued)

- b. On May 2, 2016, CPI obtained authority from CMS to use Rumija for advertisement on the toll road Simpang Susun Waru-Bandara Juanda Surabaya.

CPI signed agreement on rental of advertising space in the Simpang Susun Waru - Bandara Juanda Surabaya with PT Rainbow Asia Posters,. In this agreement, CPI agreed to facilitate and coordinate with CMS for permission. CPI has received compensation amounting to Rp 16,504,053,696 for 5 years. The agreement period started on January 16, 2016 until January 15, 2021.

- c. On December 3, 2015, CMNP signed the agreement of land used for pipeline in the areas of aviation gas Toll Road Interchange Cawang-Tanjung Priuk-Jembatan Tiga/Pluit with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk with a cost utilized amounting to Rp 82,593,076,500. In this agreement, CMNP will give rights to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk to use the land along Cawang-Tanjung Priuk-Jembatan Tiga/Pluit toll road for 5 years. The agreement period started on December 3, 2015 and will end on December 2, 2020.
- d. Unearned rent revenue from PT Pertamina (Persero) pertains to the lease of land-use space owned by Toll (Rumija Toll) Simpang Susun Waru - Juanda Airport.
- e. Unearned project revenue constitutes payment received by GI from its customers, net of revenue earned during the current period.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PROVISI PELAPISAN JALAN TOL

Akun ini terdiri dari:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Saldo awal	61.077.172.878	55.339.606.377	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	8.541.675.907	8.989.800.125	<i>Addition</i>
Realisasi	(8.235.000.000)	(3.252.233.624)	<i>Realized</i>
Pembalik	(45.881.815.734)	-	
Saldo akhir	<u>15.502.033.051</u>	<u>61.077.172.878</u>	<i>Ending balance</i>

20. PROVISION FOR TOLL ROAD OVERLAY

This account consists of:

21. LIABILITAS BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Akun ini merupakan kelebihan dari biaya dan estimasi pendapatan atas tagihan kontrak konstruksi GI yang belum selesai. Mutasi pekerjaan dalam proses penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Biaya kontrak	791.745.779.835	229.784.433.843	<i>Budget cost</i>
Ditambah (dikurangi kerugian) laba yang diakui	157.378.480.320	43.759.526.982	<i>Recognized profit (less recognized losses) profit</i>
Sub total	949.124.260.155	273.543.960.825	<i>Sub total</i>
Termin	(1.010.908.455.494)	(455.458.896.309)	<i>Progress billings</i>
Saldo akhir	<u>61.784.195.339</u>	<u>181.914.935.484</u>	<i>Ending balance</i>

21. GROSS AMOUNT DUE TO CUSTOMERS

This account represents the gross amount of the excess of cost and estimated earnings over billings on the uncompleted construction contract in GI. The movement of contract work in progress as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

22. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAIN

Rincian liabilitas jangka panjang lain adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Utang bantuan Pemerintah	580.448.216.382	580.448.216.382	<i>Loan from the Government</i>
Pinjaman Dragon Equity Group Limited	10.495.603.758	9.092.966.737	<i>Loan from Dragon Equity Group Limited</i>
Utang pembiayaan konsumen	3.576.835.862	5.908.874.510	<i>Consumer financing payables</i>
Lain-lain	852.545.932	667.284.510	<i>Others</i>
Total	<u>595.373.201.934</u>	<u>596.117.342.139</u>	<i>Total</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			<i>Current maturities</i>
Utang pembiayaan konsumen	(2.477.415.231)	(2.832.376.040)	<i>Consumer financing payables</i>
Bagian jangka panjang	<u>592.895.786.703</u>	<u>593.284.966.099</u>	<i>Long-term portion</i>

22. OTHER LONG-TERM LIABILITIES

The details of other long-term liabilities are as follows:

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAIN (lanjutan)

a. Utang bantuan Pemerintah

Sesuai dengan Akta Notaris No. 4 tanggal 16 Januari 2012 yang dikeluarkan oleh Trie Sulistiowarni, S.H., CW telah menandatangani perjanjian layanan dana bergulir untuk uang ganti kerugian pembebasan tanah dalam rangka perusahaan konsesi jalan tol ruas Depok - Antasari seksi/tahap I (antara Antasari - Sawangan) dengan Badan Layanan Umum - Bidang Pendanaan Sekretariat Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT") dengan pagu pinjaman sebesar Rp 378.754.000.000 dengan jangka waktu pinjaman terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian pinjaman sampai dengan selesainya proses pengadaan tanah, namun tidak lebih dari bulan Maret 2013.

Pada tanggal 27 Maret 2013, perjanjian tersebut telah di *addendum* dengan pagu pinjaman ditingkatkan menjadi sebesar Rp 580.456.000.000 dengan jangka waktu penarikan pinjaman paling lambat pada tanggal 31 Desember 2013. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai dana bergulir yang telah dicairkan dan digunakan untuk pembebasan lahan tahap I adalah sebesar Rp 580.448.216.382. Pinjaman tersebut akan dilunasi saat selesainya proses pengadaan tanah tahap I, dimana paling lambat dilakukan 14 hari sejak tanggal diterimanya Surat Pemberitahuan Penyelesaian Pembebasan Tanah untuk seksi/tahap I dari BPJT. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, CW belum menerima pemberitahuan dari BPJT. Sumber pendanaan pinjaman tersebut diperoleh dari pemegang saham sesuai dengan porsi masing-masing pemegang saham.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, CW diwajibkan membayar "Nilai Tambah". Besarnya Nilai Tambah pinjaman didasarkan pada tingkat suku bunga yang ditetapkan oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) ditambah 1% dan dibayarkan setiap 3 bulan. Tingkat suku bunga LPS yang dipergunakan adalah tingkat suku bunga LPS sesuai dengan tanggal pada Surat Edaran LPS mengenai Penetapan Tingkat Bunga.

22. OTHER LONG-TERM LIABILITIES (continued)

a. Loan from the Government

In accordance with the Notarial Deed No. 4 dated January 16, 2012 issued by Trie Sulistiowarni, S.H., CW has signed a service agreement covering a revolving fund for the compensation of land acquisition for Depok - Antasari toll road concession section/phase I (between Antasari - Sawangan) with Badan Layanan Umum - funding sector of Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT") with a maximum loan amount of Rp 378,754,000,000 for a period from the date of signing of the loan agreement until the completion of the land acquisition process, but should not be later than March 2013.

Based on the addendum dated March 27, 2013 to the service agreement, the maximum amount of the loan was increased to Rp 580,456,000,000 with a maximum term until December 31, 2013. As of December 31, 2017 and 2016, the amount of the revolving fund that has been disbursed and used for land acquisition for phase I amounted to Rp 580,448,216,382. The loan will be paid upon the completion of the process of land acquisition for phase I, which should be no later than 14 days from the date of receipt of the Notice of Completion of Land Acquisition for section/phase I from the BPJT. Up to December 31, 2017, CW has not received the notification from the BPJT. The source of the loan funding is obtained from the shareholders in accordance with the share of each shareholder.

In the loan agreement, CW is required to pay additional "Value Added". The amount of Value Added is based on the interest rate set by Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) plus 1% and is payable every 3 months. The interest rate that was used by LPS was the interest rate of LPS at the date of the Circular Letter of LPS on the Interest Rate Determination.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAIN (lanjutan)

a. Utang bantuan Pemerintah (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kewajiban Nilai Tambah yang belum dibayarkan masing-masing sebesar Rp 195.693.684.646 dan Rp 141.682.124.988. Atas keterlambatan pembayaran Nilai Tambah tersebut, CW dikenakan denda masing-masing sebesar Rp 78.560.782.402 dan Rp 40.027.011.715 dan dicatat sebagai bagian dari beban akrual dan "Aset Konsesi dalam Pengerjaan" (Catatan 11).

Beban bunga yang dikapitalisasi selama 31 Desember 2017 dan 2016, masing-masing sebesar Rp 92.545.330.345 dan Rp 93.494.239.247 (Catatan 11).

b. Pinjaman dari Dragon Equity Group Limited

CMS memperoleh pinjaman dari Dragon Equity Group Limited (DEGL) pada tanggal 16 Januari 2009 yang digunakan untuk pembayaran utang bunga kepada Bank Mega. Pinjaman ini dilakukan tanpa jaminan dan dikenakan bunga 4% per tahun yang setiap enam bulan dikapitalisasi ke dalam utang pokok. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo 12 bulan setelah dilunasinya utang kepada Bank Mega dan BCA, dan dapat diperpanjang berdasarkan persetujuan secara tertulis dari para pihak. Jika CMS tidak melakukan pembayaran pinjaman akan dikenakan denda sebesar 1% per bulan.

Saat ini, DEGL sudah berhenti beroperasi sehingga manajemen CMS sedang menentukan pihak atau pihak terafiliasi dari DEGL yang berhak menerima pelunasan hutang tersebut.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Saldo pada awal tahun	9.092.966.737	8.468.774.205
Penambahan kapitalisasi bunga ke pokok utang	646.631.368	621.455.674
Amortisasi penyesuaian nilai wajar	756.005.653	2.736.858
Saldo pada akhir tahun	10.495.603.758	9.092.966.737

22. OTHER LONG-TERM LIABILITIES (continued)

a. Loan from the Government (continued)

As of December 31, 2017 and 2016, Value Added due from CW amounted to Rp 195,693,684,646 and Rp 141,682,124,988, respectively. Due to the late payment of Value Added, CW was charged a penalty amounting to Rp 78,560,782,402 and Rp 40,027,011,715, respectively which was recorded as accrued expenses and as part of "Concession Assets in Progress" (Note 11).

Borrowing cost capitalized in 2017 and 2016, amounted to Rp 92,545,330,345 and Rp 93,494,239,247, respectively (Note 11).

b. Loan from Dragon Equity Group Limited

CMS obtained a loan from Dragon Equity Group Limited (DEGL) on January 16, 2009 which was used for the payment of interest to Bank Mega. This loan has no collateral and bears interest at 4% per annum, which is capitalized into the principal on a semi-annual basis. This loan will mature 12 months after the settlement of loan to Bank Mega and BCA, and can be extended based on the written agreement from both parties. If the CMS fails to pay the loan, it will be penalized 1% per month.

Currently, DEGL had stopped operating and the CMS management is determining the party or parties affiliated to DEGL who is entitled to receive repayment of the debt.

The balance of the loan as of December 31, 2017 and 2016 is as follows:

Beginning balance
Capitalization of interest into loan principal
Amortization of present value adjustment
Ending balance

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAIN (lanjutan)

c. Utang pembiayaan konsumen

Grup memperoleh fasilitas pembiayaan konsumen dari beberapa perusahaan pembiayaan untuk membiayai pembelian kendaraan. Seluruh pinjaman tersebut terhutang dalam angsuran bulanan dengan angsuran terakhir yang akan jatuh tempo paling lambat pada tahun 2020. Pinjaman tersebut dijamin dengan kendaraan yang kepemilikannya dibiayai oleh fasilitas tersebut.

22. OTHER LONG-TERM LIABILITIES (continued)

c. Consumer financing payables

The Group obtained consumer financing facilities from several financing companies to finance the acquisition of vehicles. The obligations are payable in monthly installments, with the last payments due no later than 2020. The obligations are collateralized by the vehicles acquired which were financed by the facilities.

23. UTANG PEMEGANG SAHAM ENTITAS ANAK

23. DUE TO SHAREHOLDERS OF SUBSIDIARIES

	2017	2016	
Entitas Anak - CW:			Subsidiary - CW:
PT Waskita Toll Road (WTR)	48.340.781.444	89.529.583.380	PT Waskita Toll Road (WTR)
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk (PP)	24.263.183.707	89.569.529.629	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk (PP)
PT Waskita Karya (Persero) Tbk (Waskita)	141.694.474	89.529.583.380	PT Waskita Karya (Persero) Tbk (Waskita)
	72.745.659.625	268.628.696.389	
Entitas Anak - CKJT:			Subsidiary - CKJT
PT Waskita Toll Road (WTR)	14.850.000.000	-	PT Waskita Toll Road (WTR)
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk (PP)	13.860.000.000	-	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk (PP)
PT Brantas Abipraya	9.900.000.000	-	PT Brantas Abipraya
	38.610.000.000	-	
Entitas Anak - CMLJ:			Subsidiary - CMLJ:
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA)	54.025.397.064	106.555.405.333	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA)
Total	165.381.056.689	375.184.101.722	Total

Perusahaan menerima uang muka setoran modal sebesar Rp 89.100.000.000 yang dicatat sebagai utang pihak berelasi.

The Company received an advance in stock subscription amounting to Rp 89,100,000,000.

Sampai dengan 31 Desember 2017, uang muka setoran modal yang diterima Perusahaan dari para pemegang saham belum diaktakan dan uang muka dari PT Jasa Sarana belum diterima, sehingga uang muka setoran modal tersebut dicatat pada akun utang pihak berelasi.

As of December 31, 2017, the advances in stock subscription received by the Company from the shareholders have not been notarized and the advances from PT Jasa Sarana has not yet been received, thus, such advances in stock subscription are recorded in due to related parties.

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 3 tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional dan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 30 tahun 2015 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 71 tahun 2012 tentang

Based on Indonesian Presidential Regulation No. 3 year 2016 on Accelerating the Implementation of Strategic Projects of National and Presidential Regulation of the Republic Indonesia No. 30 year 2015 concerning Third Amendment to the Regulation of the Republic Indonesia No. 71 year

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. UTANG PEMEGANG SAHAM ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

Penyelenggaraan Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan untuk Kepentingan Umum sebagaimana diubah terakhir kali dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 148 tahun 2015, Pendanaan Pengadaan Tanah untuk Kepentingan Umum dapat bersumber terlebih dahulu dari dana Badan Usaha yang akan dibayar kembali dengan dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.

Berdasarkan Perjanjian Penyediaan Dana Talangan Untuk Pengadaan Lahan Jalan Tol Ruas Depok - Antasari tanggal 12 Juli 2016, CW memperoleh pinjaman dana talangan dari masing-masing pemegang saham dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 580.000.000.000 dan pinjaman tersebut dibebankan bunga sebesar Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) + 1%, dan akan dikembalikan selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja setelah Perusahaan mendapatkan penggantian dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Nilai maksimal berdasarkan amandemen adalah sebesar Rp 1.330.000.000.000. Saldo pinjaman utang pemegang saham CW pada tahun 2017 dan 2016 kecuali Perusahaan, masing-masing sebesar Rp 72.745.659.625 dan Rp 268.628.696.389

Sampai dengan 31 Desember 2017, CW telah melakukan pembayaran kembali kepada pemegang saham termasuk Perusahaan sebesar Rp 970.873.478.254 atas pinjaman tersebut.

Berdasarkan Perjanjian Penyediaan Dana Talangan Untuk Pengadaan Lahan Jalan Tol Soreang - Pasir Koja Nomor: 19/SPJK-HK.04/VI/2016 tanggal 30 Juni 2016, CMLJ memperoleh pinjaman dana talangan dari masing-masing pemegang saham dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 480.000.000.000 dan pinjaman tersebut dibebankan bunga sebesar Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) + 1%, dan akan dikembalikan selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja setelah CMLJ mendapatkan penggantian dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Saldo pinjaman utang pemegang saham CMLJ, kecuali Perusahaan adalah sebesar Rp 54.025.397.064 dan Rp 106.555.405.333 termasuk didalamnya uang muka setoran modal yang belum diaktakan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Pada 23 Juni 2017, CMLJ telah melakukan pembayaran kembali kepada pemegang saham termasuk Perusahaan sebesar Rp 53.845.282.110 atas pinjaman tersebut.

**23. DUE TO SHAREHOLDERS OF SUBSIDIARIES
(continued)**

2012 on the Implementation of Land Procurement for Development for Public Interest as amended by Presidential Decree of the Republic Indonesia No 148 year 2015, Funding Land Procurement for Public Interest can be sourced in advance by the entities which will be repaid with funds from the state budget and expenditure.

Based on Provision Agreement Bailout For Toll Road Land Acquisition Depok - Antasari dated July 12, 2016, CW obtained a loan bailouts from their respective shareholders with a maximum loan amount of Rp 580,000,000,000 and such loans charged interest at Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) + 1%, and will be paid no later than three (3) business days after the Company received a reimbursement from the Ministry of Public House and Public Housing. The maximum amount has been amended to Rp 1,330,000,000,000. The loan balance from CW's shareholders in 2017 and 2016 except the Company, amounted to Rp 72,745,659,625 and Rp 268,628,696,389, respectively.

As of December 31, 2017, CW has paid back to the shareholders including the Company amounted to Rp 970,873,478,254 for the loan.

Based on Bridging Fund Agreement For Toll Road Land Acquisition Soreang - Pasir Koja Number: 19/SPJK-HK.04/VI/2016 dated June 30, 2016, CMLJ obtained a loan bridging fund from their respective shareholders with a maximum loan amount of Rp 480,000,000,000 and such loans charged interest at Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) + 1%, and will be paid no later than three (3) business days after CMLJ received a reimbursement from the Ministry of Public House and Public Housing. The loan balance from CMLJ shareholders, except the Company amounted to Rp 54,025,397,064 and Rp 106,555,405,333 including advance of capital injection not yet to deed as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

On June 23, 2017, CMLJ has paid back to the shareholders including the Company amounted to Rp 53,845,282,110 for the loan.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK

UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Entitas Anak - CKJT:		
PT Bank Mandiri Syariah	168.162.412.899	-

Pada tanggal 21 Desember 2017, CKJT mengadakan Perjanjian Pembiayaan dengan akad pembiayaan *Line Facility* - Al Murabahah dengan PT Bank Mandiri Syariah dengan limit pembiayaan bank sebesar Rp 800.000.000.000 dan expected return bank 9,75% per tahun.

Pinjaman ini digunakan untuk pengadaan tanah untuk ruas tol Cileunyi – Sumedang – Dawuan dan dikenakan margin sebesar Rp 8.197.917.629.

Perusahaan berdasarkan perjanjian, harus mencadangkan margin pembiayaan sebesar Rp 8.197.917.629 dan membayar kembali jumlah pokok dan margin dalam jangka waktu 6 bulan sesuai dengan jadwal angsuran.

Perusahaan berdasarkan perjanjian, harus menyerahkan agunan berupa:

1. Tagihan pengembalian dana talangan tanah dari Pemerintah dan/atau BLU LMAN dan/atau instansi yang berwenang yang diikat secara fidusia sebesar Rp 1.000.000.000.000.
2. Penjaminan risiko pengembalian dana pengadaan tanah dari PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) yang diikat secara fidusia sebesar Rp 867.000.000.000.

Perusahaan berdasarkan perjanjian, tidak diperbolehkan untuk, antara lain, tidak melaksanakan pembayaran atas jumlah kewajiban, menggunakan fasilitas pembiayaan menyimpang dari tujuan penggunaan, gagal untuk memberikan penggantian barang agunan apabila agunan mengalami penurunan nilai atau menjadi obyek sengketa, mengalihkan serta meminjamkan sebagian atau semua aset, konsolidasi atau penggabungan usaha dengan perusahaan lain, mengubah status hukum Perusahaan, mengubah susunan pemegang saham Perusahaan dan membagikan dividen dan melakukan perubahan PPJT tanpa sepengetahuan tertulis dari PT Bank Syariah Mandiri.

24. BANK LOANS

SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	2017	2016
Subsidiary - CKJT:		
PT Bank Mandiri Syariah	-	

On December 21, 2017, CKJT entered into a Financing Agreement with a Line Facility - Al Murabahah financing agreement with PT Bank Mandiri Syariah with bank financing limit of Rp 800,000,000,000 and bank expected 9.75% per annum.

This loan purposed for land acquisition for Cileunyi – Sumedang – Dawuan toll road and the loan bears margin Rp 8,197,917,629.

The Company based on the agreement, must reserve the financial margin amounting to Rp 8,197,917,629 and repay the principal amount and margin within 6 month according to the installment schedule.

The Company based on the agreement, must submit the warrant based on:

1. The bail-out bill refund of bridging fund from Government and/or BLU LMAN and/or authorized institution which is bonded by fiduciary amounting to Rp 1,000,000,000,000.
3. Guarantee of the risk of land acquisition refund from PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) which is bonded by fiduciary amounting to Rp 867,000,000,000.

The Company based on the agreement, there are several restriction of, among others, not carrying out payments on the amount of liability, using a financing facility deviating from the intended use, fails to provide for the replacement of collateral when the collateral is impaired or becomes the object of the dispute, transferring and lending, consolidation or merger with other entity, change in the legal status of Company, change in the composition of Company's shareholders and declaration of dividend and revise PPJT, without the written approval from PT Bank Syariah Mandiri.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Entitas Anak - CMS: PT Bank Central Asia Tbk (BCA)		
Kredit Investasi 1	163.885.694.966	180.180.499.796
Kredit Investasi 2	175.279.233.011	175.279.233.011
Premi utang restrukturisasi yang belum diamortisasi	(69.540.953.485)	(85.889.929.815)
Neto	269.623.974.492	269.569.802.992
Entitas Anak - CMS: PT Bank Mega Tbk (MEGA)		
Kredit Investasi 1	160.442.833.578	176.669.432.344
<i>Interest During Construction (IDC)</i>	176.055.036.258	176.055.036.258
Premi utang restrukturisasi yang belum diamortisasi	(68.304.851.508)	(84.120.193.832)
Neto	268.193.018.328	268.604.274.770
Entitas Anak - CW: PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)		
Kredit Investasi	949.107.797.004	552.667.978.343
<i>Interest During Construction (IDC)</i>	104.251.930.421	39.946.467.258
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2.769.369.443)	(3.820.086.741)
	1.050.590.357.982	588.794.358.860
Entitas Anak – CW PT Bank Rakyat Indonesia unit usaha syariah	380.853.701.096	-
Bank Sindikasi Line Facility AI Murabah		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah unit usaha syariah	63.448.006.751	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara unit usaha syariah	63.448.006.750	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sultra unit usaha syariah	31.751.613.474	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sulsebar unit usaha syariah	12.700.645.390	-
	552.201.973.461	-

24. BANK LOANS (continued)

This account consists of:

Subsidiary - CMS: PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
<i>Investment Loan 1</i>
<i>Investment Loan 2</i>
<i>Unamortized premium on restructured debt</i>
Net
Subsidiary - CMS: PT Bank Mega Tbk (MEGA)
<i>Investment Loan 1</i>
<i>Interest During Construction (IDC)</i>
<i>Unamortized premium on restructured debt</i>
Net
Subsidiary - CW: PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
<i>Investment Loan</i>
<i>Interest During Construction (IDC)</i>
<i>Unamortized transaction cost</i>
Subsidiary - CW: PT Bank Rakyat Indonesia unit usaha syariah
Syndicated Bank Line Facility AI Murabah
<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah unit usaha syariah</i>
<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah unit usaha syariah</i>
<i>PT Bank Pembangunan Daerah Sultra unit usaha syariah</i>
<i>PT Bank Pembangunan Daerah Sulsebar unit usaha syariah</i>

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

24. BANK LOANS (continued)

This account consists of: (continued)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Entitas Anak - CMLJ: Bank Sindikasi Line Facility Al Murabah			Subsidiary - CMLJ: Syndicated Bank Line Facility Al Murabah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah unit usaha syariah	289.928.253.987	84.398.282.832	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah sharia unit business
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	138.954.770.498	58.656.806.576	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi unit usaha syariah	99.992.591.615	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jambi unit usaha syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan unit usaha syariah	99.967.460.779	42.199.141.416	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan sharia unit business
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara unit usaha syariah	79.994.073.243	-	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara unit usaha syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta unit usaha syariah	74.975.595.612	31.649.356.069	PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta sharia unit business
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi unit usaha syariah	49.983.730.385	21.099.570.723	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi unit usaha syariah
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(26.851.237.202)		Unamortized transaction cost
	<u>806.945.238.917</u>	<u>238.003.157.616</u>	
Total liabilitas jangka panjang	<u>2.974.554.563.180</u>	<u>1.364.971.594.238</u>	Total long-term debts
Dikurangi bagian jangka pendek			Less current maturities:
Entitas Anak - CW:			Subsidiary - :
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)	10.676.000.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
Entitas Anak - CMS:			Subsidiary - CMS:
PT Bank Central Asia Tbk	13.082.672.485	9.157.870.739	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Tbk	12.961.278.426	9.072.894.898	PT Bank Mega Tbk
	<u>26.043.950.911</u>	<u>18.230.765.637</u>	

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	2017	2016
Entitas Anak - CMLJ: Bank Sindikasi Line Facility Al Murabah		
PT Bank Pembangunan Daerah Sulsebar unit usaha syariah	47.190.131	9.740.424
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta unit usaha syariah	70.785.196	14.610.636
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan unit usaha syariah	94.380.262	19.480.848
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara unit usaha syariah	123.592.727	-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	131.188.564	27.078.378
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi unit usaha syariah	154.490.908	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah unit usaha syariah	327.802.341	38.961.696
	949.430.129	109.871.982
	37.669.381.040	18.340.637.619

**Bagian jangka panjang - neto
atas bagian jangka pendek**

2.909.885.182.140

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 22 Juni 2007, CMS memperoleh beberapa fasilitas kredit dari BCA, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Kredit investasi 1 dengan pagu pinjaman sebesar Rp 400.000.000.000 dan telah direvisi pada tanggal 22 Februari 2008 menjadi sebesar Rp 455.000.000.000 yang digunakan untuk membiayai proyek pembangunan jalan tol dan pembiayaan kembali pinjaman kredit investasi yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- b. Kredit investasi 2 dengan pagu pinjaman sebesar Rp 40.000.000.000 dan telah direvisi pada tanggal 22 Februari 2008 menjadi sebesar Rp 45.000.000.000 yang digunakan untuk membayar bunga kredit investasi selama masa konstruksi proyek pembangunan jalan tol (*interest during construction (IDC)*).

24. BANK LOANS (continued)

This account consists of: (continued)

	2017	2016
Subsidiary - CMLJ: Syndicated Bank Line Facility Al Murabah		
PT Bank Pembangunan Daerah Sulsebar sharia unit business	9.740.424	9.740.424
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta sharia unit business	14.610.636	14.610.636
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan sharia unit business	19.480.848	19.480.848
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara unit usaha syariah	-	-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	27.078.378	27.078.378
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi unit usaha syariah	-	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah sharia unit business	38.961.696	38.961.696
	109.871.982	109.871.982
	18.340.637.619	18.340.637.619

**Long-term portion - net
of current maturities**

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

On June 22, 2007, CMS obtained several credit facilities from BCA, with details as follows:

- a. Investment credit 1 with a maximum credit amounting to Rp 400,000,000,000 which was revised on February 22, 2008 to become Rp 455,000,000,000 to finance the toll road construction project and refinance the investment credit loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- b. Investment credit 2 with a maximum credit amounting to Rp 40,000,000,000 which was revised on February 22, 2008 to become Rp 45,000,000,000 to finance the interest during construction (IDC) of toll road construction project.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Pinjaman ini terutang dalam angsuran triwulan setelah masa tenggang (*grace period*) 2 tahun dengan angsuran terakhir yang akan jatuh tempo pada tanggal 22 Juni 2017. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,25% per tahun.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan hak pengusahaan jalan tol ruas Simpang Susun Waru-Bandara Juanda (Catatan 11, seluruh tagihan pendapatan jalan tol, pendapatan gantirugi dari Pemerintah dan rekening penampungan dan operasional untuk tujuan penerimaan dari pendapatan jalan tol (Catatan 15).

Pada tanggal 4 Agustus 2009, CMS dan BCA menandatangani perjanjian restrukturisasi utang BCA, dengan rincian perubahan setelah restrukturisasi adalah sebagai berikut:

1. Kredit investasi 1:
 - a. Pagu pinjaman menjadi sebesar Rp 261.653.449.689.
 - b. Fasilitas ini terutang dalam angsuran semester (6 bulan) setelah masa tenggang 2 tahun dengan angsuran terakhir yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2021.
 - c. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar:
 1. 6% per tahun untuk tahun ke 1-2;
 2. 7% per tahun untuk tahun ke 3-4;
 3. 8% per tahun untuk tahun ke 5-6 dan
 4. 9% per tahun untuk tahun ke 7-12.
2. Kredit investasi 2:
 - a. Setelah restrukturisasi fasilitas kredit investasi 2 menjadi obligasi konversi dengan nilai pokok sebesar Rp 175.279.233.011 dan telah direvisi kembali pada tanggal 30 Juli 2010 menjadi fasilitas kredit investasi 2.
 - b. Fasilitas pinjaman ini berlaku selama empat tahun sampai dengan tanggal 27 Juli 2014.
 - c. Tunggakan bunga dihitung kembali dengan menggunakan tingkat bunga 6% per tahun.
 - d. Dana yang ada di *escrow account* akan mengurangi kewajiban CMS.
 - e. Perusahaan (sebagai entitas Induk CMS) akan membayar *up-front payment* sebesar Rp 50.000.000.000 untuk BCA saat penandatanganan restrukturisasi.

24. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

This loan is payable in quarterly installments after 2 years' grace period with the last installment due on June 22, 2017. The loan bears interest at 11.25% per annum.

The above loans are collateralized by toll road concession rights of Simpang Susun Waru-Juanda Airport (Note 11), all toll road revenues, compensation received from the Government and assignment of an escrow and operational account agreement for the purpose of receiving the toll revenues (Note 15).

On August 4, 2009, CMS and BCA signed a loan restructuring loan BCA, with details of changes after restructuring as follows:

1. *Investment credit 1:*
 - a. *Maximum credit to become Rp 261,653,449,689.*
 - b. *This facility is payable in semester installments (6 months) after 2 years' grace period with the last installment due on January 25, 2021.*
 - c. *The loan bears interest at:*
 1. *6% per annum for year 1-2;*
 2. *7% per annum for year 3-4;*
 3. *8% per annum for year 5-6 and*
 4. *9% per annum for year 7-12.*
2. *Investment credit 2:*
 - a. *After restructuring, the investment credit 2 has changed to Convertible Bond with carrying amount of Rp 175,279,233,011 which was revised on July 30, 2010 to become investment credit 2 facility.*
 - b. *This loan facility was valid for four years until July 27, 2014.*
 - c. *Interest in arrears calculated by using an interest rate of 6% per annum.*
 - d. *Fund in the escrow account will be used to reduce the CMS's liability.*
 - e. *The Company (as a parent entity of CMS) made an up-front payment amounted to total Rp 50,000,000,000 to BCA at the time of signing of the restructuring agreement.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian, persyaratan tertentu tidak diperbolehkan untuk, antara lain, melakukan pembayaran tantiem, bonus, dividen, utang pemegang saham atau pembayaran lainnya kepada pihak manapun kecuali pembayaran remunerasi, memperoleh pinjaman baru dari pihak lain kecuali pinjaman dari Perusahaan, mengeluarkan saham baru, waran, opsi saham, atau obligasi konversi dan melakukan IPO (*Initial Public Offering*), menggunakan dana di rekening penampungan untuk kegiatan operasional dan biaya yang timbul dari proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU), menjual, mengalihkan serta menjaminkan sebagian atau semua aset, konsolidasi atau penggabungan usaha dengan perusahaan lain, mengubah status hukum CMS, mengubah susunan pemegang saham CMS dan membagikan dividen dan melakukan perubahan PPJT tanpa persetujuan tertulis dari BCA.

Selain itu, CMS harus menyetorkan semua pendapatan jalan tol ke dalam rekening penampungan bersama dan CMS wajib menjaga minimum kas dalam rekening operasional BCA sebesar Rp 1.000.000.000 (Catatan 15).

Berdasarkan surat permohonan CMS kepada BCA tanggal 12 Januari 2015 dan akta notaris Putut Mahendra, S.H. No. 5 tanggal 30 Januari 2015, BCA menyetujui perpanjangan jangka waktu atas pinjaman fasilitas kredit investasi 2 menjadi sampai dengan tanggal 25 Januari 2021.

Nilai tercatat pinjaman BCA ini pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 269.623.974.492 dan Rp 269.569.802.992, dengan rincian sebagai berikut:

	2017	2016	
Saldo awal tahun	269.569.802.992	259.389.259.076	<i>Beginning balance</i>
Pembayaran utang bank - fasilitas kredit investasi 1	(16.294.804.830)	(8.627.027.123)	<i>Payment of bank loan investment credit 1 facility</i>
Penyesuaian nilai wajar - neto dengan amortisasi	16.348.976.330	18.807.571.039	<i>Present value adjustment - net of amortization</i>
Saldo akhir tahun	269.623.974.492	269.569.802.992	<i>Ending balance</i>

24. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

Based on the agreement, the restrictive covenants prohibit, among others, payment of tantiem, bonus, dividend, payable to shareholders, or other payments to other parties except payments for remuneration, acquire a new loan except from the Company; issue a new shares, warrants, stock options, or convertible bonds, and IPO (*Initial Public Offering*), use funds in joint escrow account for operations and expenses related to Postponement of Debt Payment Obligation (PKPU) process, consolidation or merger with other entity, change in the legal status of CMS, change in the composition of CMS's shareholders and declaration of dividend and revise PPJT, without the written approval from BCA.

In addition, BCA require CMS to put all toll receipts in the joint escrow account and CMS is required to maintain a minimum balance of Rp 1,000,000,000 in its BCA's operational account (Note 15).

Based on CMS's request letter to BCA dated January 12, 2015 and notary deed No. 5 dated January 30, 2015 of Putut Mahendra, S.H., BCA agreed to extend the term of investment credit 2 facility to become January 25, 2021.

The carrying amount of the BCA loans as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp xxx and Rp 269,623,974,492, respectively, with details are as follows:

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

Pada tanggal 21 Juni 2007, CMS memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank Mega, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Pinjaman berjangka (*term loan I*), dengan pagu pinjaman sebesar Rp 400.000.000.000 dan telah diubah pada tanggal 22 Februari 2008 menjadi sebesar Rp 455.000.000.000 yang digunakan untuk membiayai proyek pembangunan jalan tol dan pembiayaan kembali pinjaman kredit investasi yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- b. *Interest During Construction (IDC)*, dengan pagu pinjaman sebesar Rp 40.000.000.000 dan telah diubah pada tanggal 22 Februari 2008 menjadi sebesar Rp 45.000.000.000 yang digunakan untuk membayar bunga kredit investasi selama masa konstruksi proyek pembangunan jalan tol (*IDC*).

Pinjaman ini dibayar dalam angsuran triwulan setelah masa tenggang (*grace period*) 2 tahun dengan angsuran terakhir yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 Juni 2017 dan dikenakan bunga sebesar 12,25% per tahun.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan hak pengusahaan jalan tol ruas Simpang Susun Waru-Bandara Juanda yang didanai (Catatan 11), seluruh tagihan pendapatan jalan tol, pendapatan ganti rugi dari Pemerintah dan rekening penampungan dan operasional untuk tujuan penerimaan dari pendapatan jalan tol (Catatan 15).

Pada tanggal 4 Agustus 2009, CMS and Bank Mega menandatangani perjanjian restrukturisasi utang Bank Mega, dengan rincian perubahan setelah restrukturisasi adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas pinjaman berjangka (*term loan I*):
 - a. Pagu pinjaman menjadi sebesar Rp 259.225.568.510.
 - b. Fasilitas ini terutang dalam angsuran semester (6 bulan) setelah masa tenggang 2 tahun dengan angsuran terakhir yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2021.
 - c. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar:
 1. 6% per tahun untuk tahun ke 1-2;
 2. 7% per tahun untuk tahun ke 3-4;
 3. 8% per tahun untuk tahun ke 5-6 dan
 4. 9% per tahun untuk tahun ke 7-12.

24. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

On June 21, 2007, CMS obtained several credit facilities from Bank Mega, with details as follows:

- a. *Term Loan I* with a maximum credit amounting to Rp 400,000,000,000 which was revised on February 22, 2008 to become Rp 455,000,000,000 to finance the toll road construction project and refinance the investment credit loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- b. *Interest During Construction (IDC)* with a maximum credit amounting to Rp 40,000,000,000 which was revised on February 22, 2008 to become Rp 45,000,000,000 to finance the IDC of toll road construction project.

This loan is payable in quarterly installments after 2 years' grace period with the last installment due in June 20, 2017 and bears interest at 12.25% per annum.

The above loans are collateralized by toll road concession rights of Simpang Susun Waru-Juanda Airport (Note 11), all toll road revenues, compensation received from the Government and assignment of an escrow and operational account agreement for the purpose of receiving the toll revenues (Note 15).

On August 4, 2009, CMS and Bank Mega signed a loan restructuring loan Bank Mega, with details changes after restructuring are as follows:

1. *Term loan facility I*:
 - a. Maximum credit to become Rp 259,225,568,510.
 - b. This facility is payable in semi installments (6 months) after 2 years' grace period with the last installment due on January 25, 2021.
 - c. The loan bears interest at:
 1. 6% per annum for year 1-2;
 2. 7% per annum for year 3-4;
 3. 8% per annum for year 5-6 and
 4. 9% per annum for year 7-12.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) (lanjutan)

2. Fasilitas *Interest During Construction (IDC)*:
 - a. Setelah restrukturisasi fasilitas IDC menjadi obligasi konversi dengan nilai pokok sebesar Rp 175.055.036.258 dan telah direvisi kembali pada tanggal 30 Juli 2010 menjadi fasilitas pinjaman berjangka II (*term loan II*).
 - b. Fasilitas pinjaman ini berlaku selama empat tahun sampai dengan tanggal 27 Juli 2014.
3. Tunggakan bunga dihitung kembali dengan menggunakan tingkat bunga 6% per tahun.
4. Dana yang ada di *escrow account* akan mengurangi kewajiban CMS.
5. Perusahaan (sebagai entitas Induk CMS) akan membayar *up-front payment* sebesar Rp 50.000.000.000 untuk Bank Mega saat penandatanganan restrukturisasi

Berdasarkan surat permohonan CMS kepada Bank Mega tanggal 29 Desember 2014 dan akta notaris Indah Fatmawati, S.H. No. 71 tanggal 29 Desember 2014, Bank Mega menyetujui perpanjangan jangka waktu pinjaman fasilitas pinjaman berjangka I dan IDC menjadi sampai dengan tanggal 4 Agustus 2021.

Berdasarkan perjanjian, persyaratan tertentu tidak diperbolehkan untuk, antara lain, melakukan pembayaran *tantiem*, bonus, *dividen*, utang pemegang saham atau pembayaran lainnya kepada pihak manapun kecuali pembayaran remunerasi, memperoleh pinjaman baru dari pihak lain kecuali pinjaman dari Perusahaan, mengeluarkan saham baru, *waran*, opsi saham, atau obligasi konversi dan melakukan IPO (*initial public offering*), menggunakan dana di rekening penampungan untuk kegiatan operasional dan biaya yang timbul dari proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU), menjual, mengalihkan serta menjamin sebagian atau semua aset, konsolidasi atau penggabungan usaha dengan perusahaan lain, mengubah status hukum CMS, mengubah susunan pemegang saham CMS dan membagikan *dividen* dan melakukan perubahan PPJT tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mega.

Selain itu, Bank Mega mensyaratkan CMS harus menyetorkan semua pendapatan jalan tol ke dalam rekening penampungan bersama dan CMS wajib menjaga minimum kas dalam rekening operasional Bank Mega sebesar Rp 1.000.000.000 (Catatan 15).

24. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) (continued)

2. *Interest During Construction (IDC) facility*:
 - a. After restructuring the IDC facility has changed to *Convertible Bond* with carrying amount of Rp 176,055,036,258 which was revised on July 30, 2010 to become *term loan II facility*.
 - b. This loan facility was valid for four years until July 27, 2014.
3. *Interest in arrears* calculated by using an interest rate of 6% per annum.
4. Fund in the *escrow account* will be used to reduce the CMS's liability.
5. The Company (as a parent entity of CMS) made an *up-front payment* amounting to total Rp 50,000,000,000 to Bank Mega at the time of signing of the restructuring agreement.

Based on CMS's request letter to Bank Mega dated December 29, 2014 and notary deed No. 71 dated December 29, 2014 of Indah Fatmawati, S.H., Bank Mega agreed to extend the term of loan I and IDC facility to become August 4, 2021.

Based on the agreement, the restrictive covenants prohibit, among others, payment of *tantiem*, bonus, *dividend*, payable to shareholders, or other payments to other parties except payments for remuneration, acquire a new loan except from the Company; issue a new shares, warrants, stock options, or convertible bonds, and IPO (*initial public offering*), use funds in joint *escrow account* for operations and expenses related to *Postponement of Debt Payment Obligation (PKPU)* process, consolidation or merger with other entity, change in the legal status of CMS, change in the composition of CMS's shareholders and declaration of *dividend* and revise PPJT, without the written approval from Bank Mega.

In addition, Bank Mega require CMS to put all toll receipts in the joint *escrow account* and CMS is required to maintain a minimum balance of Rp 1,000,000,000 in its Bank Mega's operational account (Note 15).

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, CMS telah memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan.

Nilai tercatat pinjaman Bank Mega pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 268.550.103.270 dan Rp 268.193.018.328 dengan rincian sebagai berikut:

	2017	2016
Saldo awal tahun	268.604.274.770	258.444.928.289
Pembayaran utang bank - fasilitas kredit investasi 1	(16.226.598.766)	(8.441.461.140)
Penyesuaian nilai w ajar - neto dengan amortisasi	15.815.342.324	18.600.807.621
Saldo akhir tahun	268.193.018.328	268.604.274.770

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Pada tanggal 5 Juni 2015, CW memperoleh beberapa fasilitas kredit dari BRI, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Pinjaman berjangka (*term loan*), dengan pagu pinjaman sebesar Rp 1.895.830.000.000 yang digunakan untuk membiayai proyek pembangunan jalan tol Depok-Antasari.
- b. *Interest During Construction (IDC)*, dengan pagu pinjaman sebesar Rp 239.170.000.000 yang digunakan untuk membayar bunga kredit investasi selama masa konstruksi proyek pembangunan jalan tol (*IDC*) sebesar 90% dari total bunga.

Pinjaman ini dibayar berlaku selama 13 tahun dengan terhitung sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,75% per tahun yang tersedia untuk pencairan hingga 36 (tiga puluh enam) bulan sejak akad kredit dan dapat diperpanjang maksimum 6 (enam) bulan dan dikenakan *commitment fee* yang terhitung dari plafon kredit yang belum ditarik. Pembayaran angsuran dimulai setelah tahun ke 3 (tiga) periode pengampunan. Hutang bunga dibayar secara bulanan.

24. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) (continued)

As of December 31, 2017 and 2016, CMS has complied with the above restricted covenants.

The carrying amount of the Bank Mega loans as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 268,193,018,328 and Rp 268,604,274,770, respectively, with details as follows:

	2017	2016	
Saldo awal tahun	268.604.274.770	258.444.928.289	<i>Beginning balance</i>
Pembayaran utang bank - fasilitas kredit investasi 1	(16.226.598.766)	(8.441.461.140)	<i>Payment of bank loan investment credit 1 facility</i>
Penyesuaian nilai w ajar - neto dengan amortisasi	15.815.342.324	18.600.807.621	<i>Present value adjustment - net of amortization</i>
Saldo akhir tahun	268.193.018.328	268.604.274.770	<i>Ending balance</i>

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Bank BRI)

On June 5, 2015, CW obtained several credit facilities from BRI, with details as follows:

- a. *Term Loan* with a maximum credit amounting to Rp 1,895,830,000,000 to finance the toll road construction project Depok-Antasari.
- b. *Interest During Construction (IDC)* with a maximum credit amounting to Rp 239,170,000,000 to finance the IDC of toll road construction project of 90% of the total interest.

This loan is valid for 13 years as of the date of signing the Credit Agreement. The loan bears interest at 11.75% per annum available for disbursement until 36 (thirty six) months from the credit agreement and can be renewed a maximum of 6 (six) months and charged to a commitment fee assessed value of the credit limit has not been withdrawn. Installment payment will start after 3 (three) years grace period. Interest is payable monthly.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Bank BRI) (lanjutan)

Beban bunga yang dikapitalisasi pada 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 86.957.662.480 dan Rp 47.660.409.511 (Catatan 11).

Amortisasi biaya transaksi yang dikapitalisasi sebagai aset konsesi dalam penyelesaian pada 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 7.382.888.966 dan Rp 2.161.571.922.

Berdasarkan perjanjian, CW tidak diperbolehkan untuk, antara lain, melakukan pembayaran tantiem, bonus, dividen, utang pemegang saham atau pembayaran lainnya kepada pihak manapun kecuali pembayaran remunerasi, memperoleh pinjaman baru dari pihak lain, menggunakan dana di rekening penampungan untuk kegiatan operasional dan biaya yang timbul dari proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU), menjual, mengalihkan serta menjaminkan sebagian atau semua aset, konsolidasi atau penggabungan usaha dengan perusahaan lain, mengubah status hukum CW, mengubah susunan pemegang saham CW dan membagikan dividen dan melakukan perubahan PPJT tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan hak pengusahaan jalan tol Depok - Antasari, seluruh tagihan pendapatan jalan tol, pendapatan gantirugi dari Pemerintah dan rekening penampungan dan operasional untuk tujuan penerimaan dari pendapatan jalan tol.

Bank Sindikasi (CMLJ)

Pada tanggal 9 September 2016, CMLJ mengadakan Perjanjian Pembiayaan Sindikasi dengan akad pembiayaan *Line Facility* - Al Murabahah dengan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah unit usaha syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta unit usaha syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara unit usaha syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan unit usaha syariah, dan PT Bank Pembangunan Daerah Sulsebar unit usaha syariah.

Fasilitas kredit yang diterima CMLJ adalah maksimum sebesar Rp 834.000.000.000 yang digunakan untuk pembelian material pembangunan jalan tol Soreang - Pasir Koja dengan jangka waktu 168 bulan (14 tahun) yang jatuh tempo pada tanggal 25 Oktober 2030 dengan rincian sebagai berikut:

24. BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

Borrowing cost capitalized in 2017 and 2016 amounted to Rp 86,957,662,480 and Rp 47,660,409,511, respectively (Note 11).

The amortization of the transaction costs are capitalized to concession assets in progress amounted to Rp 7,382,888,966 and Rp 2,161,571,922, respectively.

Based on the agreement, there are several restriction of, among others, payment of tantiem, bonus, dividend, payable to shareholders, or other payments to other parties except payments for remuneration, acquire a new loan except from the other, use funds in joint escrow account for operations and expenses related to Postponement of Debt Payment Obligation (PKPU) process, consolidation or merger with other entity, change in the legal status of CW, change in the composition of CW's shareholders and declaration of dividend and revise PPJT, without the written approval from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

The above loans are collateralized by toll road concession rights of Depok - Antasari, all toll road revenues, compensation received from the Government and assignment of an escrow and operational account agreement for the purpose of receiving the toll revenues.

Syndicated Bank (CMLJ)

On September 9, 2016, CMLJ signed a syndicated loan agreement with PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah sharia unit business, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta sharia unit business, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara sharia unit business, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan sharia unit business, and PT Bank Pembangunan Daerah Sulsebar sharia unit business.

The maximum credit facility given amounted to Rp 834,000,000,000 that is used for the purchase of construction material Soreang - Pasir Koja toll road with the loan valid for 168 months (14 years) term due on October 25, 2030, with details as follows:

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

Bank Sindikasi (CMLJ) (lanjutan)

- a. Plafon I sebesar Rp 594.000.000.000.
- b. Plafon II sebesar Rp 240.000.000.000.

Pembiayaan ini dikenakan tingkat margin efektif sebesar 11% per tahun. Pembiayaan murabahah ini akan dibayar kembali dengan angsuran bulanan berikut marjinnnya.

Jaminan pinjaman ini adalah berupa hak konsesi, pendapatan tol dan pendapatan usaha lainnya selama masa konsesi.

Pembatasan

Atas pinjaman yang diterima tersebut, Bank mensyaratkan CMLJ dengan beberapa pembatasan, antara lain:

- a. mengubah Anggaran Dasar Perusahaan, terutama tentang struktur permodalan dan perubahan pemegang saham dan/atau pemegang saham pengendali.
- b. membubarkan diri atau mengajukan permohonan pailit kepada Pengadilan Niaga.
- c. melakukan penjualan, menjaminkan dan mentransfer sebagian atau seluruh aset perusahaan kecuali dalam hal transaksi bisnis yang normal/wajar.
- d. mengubah sifat atau luas lingkup usaha.
- e. melunasi hutang kepada pemegang saham sebelum pembiayaan berakhir.
- f. memperoleh fasilitas pembiayaan/pinjaman dari bank dan/atau lembaga keuangan lainnya, kecuali hutang dari pemegang saham.
- g. membagikan atau membayarkan dividen/keuntungan.
- h. mengadakan penyertaan investasi pada usaha dan/atau Perusahaan lain atau mendirikan usaha lain.
- i. melakukan kegiatan usaha yang bertentangan dengan prinsip syariah.
- j. menjaminkan saham kepada pihak lain.

24. BANK LOANS (continued)

Syndicated Bank (CMLJ) (continued)

- a. Plafon I amounting to Rp 594,000,000,000.
- b. Plafon II amounting to Rp 240,000,000,000.

This financing facility bears effective margin rate of 11% per annum. This murabahah financing is payable at monthly installments including its margin.

Loan guarantees are the concession rights, toll revenues and other operating income during the concession period.

Covenant

According to the borrowing received, Bank requires CMLJ with several covenant, such as:

- a. *changing the Company's articles, especially about the capital structure and the changes of shareholders and/or controlling shareholders.*
- b. *disband or propose a bankruptcy petition to the Commercial Court.*
- c. *selling, pledging and transferring part or all the assets of the Companies except in case of normal/reasonable business transactions.*
- d. *change the nature or the scope of business..*
- e. *pay debt to shareholders before the the financing ends.*
- f. *obtain financing facility/loan from the bank and/or other financial institutions, except for loans from shareholders.*
- g. *distribute or pay dividends/profits*
- h. *held investments in business and/or any other company or establishing other business.*
- i. *conduct business activities that are contrary to Islamic principles.*
- j. *offers shares to other parties.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank BRISyariah

Pada tanggal 23 Oktober 2017 Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit pembiayaan tanah yang difasilitasi oleh PT Bank BRISyariah sebesar Rp 600.000.000.000 yang tercantum dalam perjanjian line facility (Al Qardh) No. 15.

Bank Sindikasi (CW)

Pada tanggal 23 Oktober 2017, CW mengadakan Perjanjian Pembiayaan Sindikasi dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah unit usaha syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara unit usaha syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Sultra unit usaha syariah, dan PT Bank Pembangunan Daerah Sulsebar unit usaha syariah. Fasilitas kredit yang diterima CW adalah maksimum sebesar Rp 270.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan dana talangan tanah jalan tol Depok - Antasari dengan jangka waktu 24 bulan (2 tahun) yang jatuh tempo pada tanggal 23 Oktober 2019 dengan rincian sebagai berikut:

Pembiayaan ini dikenakan tingkat margin efektif sebesar 10% per tahun.

Pembatasan

- a. mengubah Anggaran Dasar Perusahaan, terutama tentang struktur permodalan dan perubahan pemegang saham dan/atau pemegang saham pengendali.
- b. membubarkan diri atau mengajukan permohonan pailit kepada Pengadilan Niaga.
- c. melakukan penjualan, menjaminkan dan mentransfer sebagian atau seluruh aset perusahaan kecuali dalam hal transaksi bisnis yang normal/wajar.
- d. mengubah sifat atau luas lingkup usaha.
- e. melunasi hutang kepada pemegang saham sebelum pembiayaan berakhir.
- f. memperoleh fasilitas pembiayaan/pinjaman dari bank dan/atau lembaga keuangan lainnya, kecuali hutang dari pemegang saham.
- g. membagikan atau membayarkan dividen/keuntungan.
- h. mengadakan penyertaan investasi pada usaha dan/atau Perusahaan lain atau mendirikan usaha lain.
- i. melakukan kegiatan usaha yang bertentangan dengan prinsip syariah.
- j. menjaminkan saham kepada pihak lain.

24. BANK LOANS (continued)

PT Bank BRISyariah

On October 23, 2017, CW has obtained a land financing facility by PT Bank BRISyariah amounting to Rp 600,000,000,000 which is stated in the agreement of line facility (Al Qardh) No. 15.

Syndicated Bank (CW)

On October 23, 2017, CW signed a syndicated loan agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah sharia unit business, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara sharia unit business, , PT Bank Pembangunan Daerah Sultra unit usaha syariah, and PT Bank Pembangunan Daerah Sulsebar sharia unit business. The maximum credit facility given amounted to Rp 270,000,000,000 that is used for t for financing of land bailout Depok -Antasari toll road with the loan valid for 24 months (2 years) term due on October, 2019, with details as follows:

This financing facility bears effective margin rate of 10% per annum.

Covenant

- a. changing the Company's articles, especially about the capital structure and the changes of shareholders and/or controlling shareholders.
- b. disband or propose a bankruptcy petition to the Commercial Court.
- c. selling, pledging and transferring part or all the assets of the Companies except in case of normal/reasonable business transactions.
- d. change the nature or the scope of business..
- e. pay debt to shareholders before the the financing ends.
- f. obtain financing facility/loan from the bank and/or other financial institutions, except for loans from shareholders.
- g. distribute or pay dividends/profits
- h. held investments in business and/or any other company or establishing other business.
- i. conduct business activities that are contrary to Islamic principles.
- j. offers shares to other parties.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-undang No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen PT RAS Actuarial Consulting (RAS) berdasarkan laporannya masing-masing pada tahun 2017 dan tahun 2016.

Beban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan laba - rugi adalah:

	2017
Biaya jasa kini	858.141.000
Biaya bunga	496.689.000
Biaya jasa lalu	130.919.000
Total Beban imbalan kerja - neto	1.485.749.000

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	2017
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	6.678.375.000
	6.678.375.000

25. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The employee benefits liability is unfunded.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income the amounts recognized in the consolidated statement of financial position as employee benefits liability as determined by an independent actuary PT RAS Actuarial Consulting (RAS), based on its reports dated FOR 2017 and for 2016.

The amounts recognized in profit or loss in respect of post-employment benefits are as follows:

	2016	
	795.481.832	Current service cost
	902.395.025	Interest cost
	10.040.000	Past service cost
Total employee benefits expense	1.707.916.857	

The amounts recognized in the consolidated statement of financial position are determined as follows:

	2016	
	6.206.401.610	Present value of defined benefits obligations
	6.206.401.610	

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Saldo awal tahun	6.206.401.610	9.865.355.608	<i>Balance at beginning of year</i>
Biaya jasa kini	858.141.000	795.481.832	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	496.689.000	902.395.025	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	130.919.000	10.040.000	<i>Past service cost</i>
Pembayaran selama tahun berjalan	60.365.890	(1.355.435.204)	<i>Payment during the year</i>
Pengukuran kembali imbalan kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain			<i>Remeasurement of employee benefits recognized in other comprehensive income</i>
Dampak perubahan asumsi keuangan	(849.214.500)	16.906.601	<i>Effect of changes in financial assumptions</i>
Dampak penyesuaian dari pengalaman	(224.927.000)	(4.028.342.252)	<i>Effect of experience adjustment</i>
Saldo pada akhir tahun	6.678.375.000	6.206.401.610	<i>Bal ance at end of year</i>

Asumsi aktuarial utama yang digunakan aktuaris independen yang memenuhi syarat, adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat diskonto	7,00%	7,70%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	6,00%	6,00%	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat kematian tahunan	TMI - 2011	TMI - 2011	<i>Annual mortality rate</i>
Tingkat cacat	10% dari TMI 2011	10% dari TMI 2011	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	5% pada usia 25 dan menurun secara linear menjadi 0% pada usia 45 tahun/ 5% up to age 25 and declining linearly upto 0% up to 45 and there after		<i>Turnover rate</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang Ketenagakerjaan.

Management believes that the employee benefits liability is sufficient in accordance with the requirements of the Labor Law.

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2017 sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2017 is as follows:

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	25. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)
Tingkat diskonto Dampak kewajiban manfaat pasti - neto	9,25%	7,25%	<i>Discount rate Impact on the net defined benefits obligations - net</i>
	(2.222.088.744)	3.430.778.204	
Gaji Dampak kewajiban manfaat pasti manfaat pasti - neto	11,00%	9,00%	<i>Salary Impact on the net defined benefits obligations - net</i>
	3.425.143.881	(2.218.654.695)	
Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.			<i>The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.</i>
Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut.			<i>The maturity of defined benefits obligations as of December 31, 2017 is as follows:</i>
	2017		
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan berikutnya)	176.435.000		<i>Within the next 12 months (the next annual reporting period)</i>
Antara 2 dan 5 tahun	1.637.972.000		<i>Between 2 and 5 years</i>
Antara 6 dan 10 tahun	6.190.861.000		<i>Between 6 and 10 years</i>
Di atas 10 tahun	25.452.553.000		<i>Beyond 10 years</i>
Total	32.457.821.000		Total

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti di akhir periode laporan adalah 11,79 tahun.

The average duration of the defined benefits obligation at the end of reporting period is 11.79 years.

26. MODAL SAHAM

26. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The composition of the shareholders as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	31 Desember 2017/December 31, 2017			
	Total lembar saham/ Total shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal disetor/ Total paid-up capital	
BP2S Singapore/BNP Paribas Singapore Branch Wealth Management/ PT Sport Indonesia Online	1.280.169.092	38,26%	640.084.546.000	<i>BP2S Singapore/ BNP Paribas Singapore Branch Wealth Management/ PT Sport Indonesia Online</i>
BP2S Singapore/BNP Paribas Singapore Branch Wealth Management/ PT Pilar Indah Investama	1.279.090.602	38,23%	639.545.301.000	<i>BP2S Singapore/ BNP Paribas Singapore Branch Wealth Management/ PT Pilar Indah Investama</i>
Masyarakat (masing-masing di bawah 5% kepemilikan)	786.572.250	23,51%	393.286.125.000	<i>Public (each below 5% ownership)</i>
Total	3.345.831.944	100,00%	1.672.915.972.000	Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

26. SHARE CAPITAL (continued)

31 Desember 2016/December 31, 2016				
Pemegang Saham	Total lembar saham/ Total shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal disetor/ Total paid-up capital	Shareholders
BP2S Singapore/BNP Paribas Singapore Branch Wealth Management	2.093.057.349	76,11%	1.046.528.674.500	BP2S Singapore/ BNP Paribas Singapore Branch Wealth Management
Masyarakat (masing-masing di bawah 5% kepemilikan)	656.942.651	23,89%	328.471.325.500	Public (each below 5% ownership)
Total	2.750.000.000	100%	1.375.000.000.000	Total

Berdasarkan Akta Notaris Edward,S.H., No 4 tanggal 8 Februari 2017, Perusahaan menambah penambahan modal saham sebanyak 595.831.944 lembar saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp 297.915.972.000, melalui pembagian dividen saham (Catatan 27).

Based on Notarial Deed No 4 on February 8, 2017 of Edward,S.H, the Company increased its issued share capital by 595,831,944 shares with total nominal value of Rp 297,915,972,000 which were entirely subscribed for by share dividends (Note 27).

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 19 Desember 2016 yang diaktakan dengan akta notaris Edward, S.H., No. 4 tanggal 8 Februari 2017, Perusahaan telah membagikan dividen saham sebesar Rp 962.268.589.560 bersih setelah dipotong pajak atau sejumlah 595.831.944 lembar saham yang berasal dari saldo laba dengan menggunakan harga penutupan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia yaitu sebesar Rp 1.615 (nilai penuh) per saham. Dengan demikian modal saham ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi Rp 1.672.915.972.000 yang terdiri dari 3.345.831.944 lembar saham. Selisih harga pelaksanaan dengan harga nominal dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp 649.178.974.598.

Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on December 19, 2016 which was notarized under notarial deed of No. 4 Edward, S.H., dated February 8, 2017, the Company declared share dividends of Rp 962,268,689,560 representing 595,831,944 shares, which came from retained earnings using the closing price by the Indonesian Stock Exchange Rp 1,615 (full amount) per stock. Accordingly, the issued and fully paid-in share capital increased to Rp 1,672,915,972,000 which represent 3,345,831,944 shares. The difference from the exercise price at the nominal value was recorded as additional paid-in capital amounted to Rp 649,178,974,598.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPSLB) yang dinyatakan dalam akta No. 27 tanggal 30 Mei 2017 dari Edwar, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham Menyetujui penggunaan Laba Bersih yang diperoleh Perusahaan selama tahun buku 2016 sebesar Rp 508.516.947.486 dengan rincian Rp 12.712.923.687 ditempatkan sebagai dana cadangan perseroan dan sisanya ditempatkan sebagai laba ditahan yang belum ditentukan penggunaannya.

Based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPS) covered by Notarial Deed No. 27 dated May 30, 2017 of Edwar S.H., Notary in Jakarta, the stockholders approved the entire net profit of the year 2016 amounted Rp 508,516,947,486 as follows amounted Rp 12,712,923,687 was placed in retained earnings appropriated an the rest was placed in retained earnings unappropriated.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Pendapatan tol:		
Pendapatan jasa konstruksi	1.598.068.644.557	1.036.533.174.741
Ruas Lingkar Dalam Kota Jakarta (JIUT) (Catatan 39a dan 39b)	1.100.980.948.375	1.093.197.821.991
Ruas tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda Surabaya (Catatan 39b)	139.814.590.853	125.335.139.400
Ruas tol Soreang Pasir Koja- (Catatan 39b)	1.663.984.000	-
Pendapatan Jasa	33.233.497.829	26.786.621.992
Pendapatan sewa	32.901.573.987	28.186.352.533
Total	2.906.663.239.601	2.310.039.110.657

28. REVENUES

The details of revenues are as follows:

	2017	2016
Toll revenues:		
Construction service revenue		
Jakarta Intra Urban Toll (JIUT) (Notes 39a and 39b)		
Toll Simpang Susun Waru - Juanda Airport Surabaya (Note 39b)		
Ruas tol Soreang Pasir Koja- (Catatan 39b)		
Service revenue		
Rent revenue		
Total		

29. BEBAN PENDAPATAN

Rincian beban pendapatan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Beban pendapatan dan beban pengumpul tol:		
Amortisasi aset hak perusahaan jalan tol (Catatan 11)	113.927.655.376	113.214.355.208
Gaji dan kesejahteraan karyawan	50.294.351.190	43.733.965.256
Jasa pengumpul tol	40.941.717.820	37.704.601.330
Pajak bumi dan bangunan	22.514.190.777	21.345.802.645
Listrik, telepon dan air	2.257.652.544	2.058.892.352
Perbaikan dan pemeliharaan	1.968.858.851	1.741.209.400
Sewa dan asuransi	563.610.802	699.020.839
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	964.012.368	702.779.835
Bahan bakar dan pelumas	492.765.437	415.351.221
Lain-lain	1.091.705.605	1.022.308.274
Sub-total	235.016.520.770	222.638.286.360
Beban pelayanan dan pemeliharaan:		
Perbaikan dan pemeliharaan	90.589.413.752	87.384.209.566
Gaji dan kesejahteraan karyawan	24.808.696.795	29.756.443.694
Pengembangan usaha	13.322.985.136	13.212.948.294
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	6.219.150.954	4.533.856.648
Sewa dan asuransi	5.325.568.238	4.710.058.570
Listrik, telepon dan air	2.685.389.953	3.503.120.448
Bahan bakar dan pelumas	1.514.543.346	1.377.196.673
Lain-lain	1.151.160.908	1.060.815.894
Sub-total	145.616.909.082	145.538.649.787
Beban konstruksi	1.547.093.494.459	974.789.551.135
Penyusutan properti investasi (Catatan 13)	1.272.642.048	1.275.642.048
Total	1.928.999.566.359	1.344.242.129.330

29. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

	2017	2016
Services expenses and toll collection expenses:		
Amortization of toll road concession rights assets (Note 11)		
Salaries and payroll		
Toll collection service		
Tax on land and building		
Electricity, telephone and water		
Repairs and maintenance		
Rent and insurance		
Depreciation of fixed assets (Note 12)		
Fuels and lubricants		
Others		
Sub-total		
Service and maintenance expenses:		
Repairs and maintenance		
Salaries and payroll		
Business development		
Depreciation of fixed assets (Note 12)		
Rent and insurance		
Electricity, telephone and water		
Fuels and lubricants		
Others		
Sub-total		
Construction service expense		
Depreciation of investment property (Note 13)		
Total		

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	171.850.901.677	165.217.607.330	Salaries and payroll
Konsultan	21.336.329.355	21.570.782.335	Consultant fee
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	20.784.320.709	20.369.181.556	Depreciation of fixed assets (Note 12)
Representasi	2.610.308.953	16.024.108.000	Representation
Rumah tangga dan peralatan kantor	14.336.650.773	10.581.533.635	Household and office equipment
Administrasi	7.193.216.882	7.026.168.172	Administration
Perbaikan dan pemeliharaan	6.979.296.928	5.653.680.760	Repairs and maintenance
Sewa dan asuransi	4.733.218.584	4.311.934.399	Rent and insurance
Telepon, listrik dan air	4.159.248.370	3.277.280.811	Telephone, electricity and water
Perjalanan dinas	4.753.942.119	3.864.152.758	Business travel
Sumbangan	3.053.892.324	2.947.992.107	Donation
Promosi dan publikasi	2.959.169.588	2.292.755.133	Promotion and publication
Pajak bumi dan bangunan	3.109.251.337	2.876.715.550	Tax on land and building
Beban imbalan kerja (Catatan 25)	1.485.749.000	1.707.916.857	Employee benefits expense (Note 25)
Bahan bakar dan pelumas	2.163.397.453	2.371.348.964	Fuels and lubricants
Lain-lain	228.369.567	334.039.411	Others
Total	271.737.263.619	270.427.197.778	Total

Manajemen berpendapat bahwa saldo beban umum dan administrasi telah mendapatkan otorisasi dan digunakan untuk keperluan operasional Grup.

The details of general and administrative expenses are as follows:

Management believes that the balance of general and administrative expenses has been authorized and used for the Group's operations.

31. PENDAPATAN KEUANGAN

Rincian pendapatan keuangan adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Deposito berjangka	37.790.634.044	80.878.315.482	Time deposits
Rekening koran	42.290.982.987	5.559.031.308	Bank current accounts
Total	80.081.617.031	86.437.346.790	Total

31. FINANCE INCOME

The details of finance income are as follows:

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. BIAYA KEUANGAN

Biaya keuangan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Beban bunga dari:		
Utang bank	65.336.297.359	62.142.954.938
Utang pemegang saham entitas anak		3.880.923.946
Utang sewa pembiayaan	623.642.819	663.622.907
Pinjaman dari Dragon Equity Group Limited	658.536.471	632.897.265
	<u>66.618.476.649</u>	<u>67.320.399.056</u>
Beban amortisasi penyesuaian nilai wajar atas:		
Utang bank (Catatan 24)	32.164.318.654	37.408.378.660
Pinjaman dari Dragon Equity Group Limited	756.005.653	2.736.858
	<u>32.920.324.307</u>	<u>37.411.115.518</u>
Total	<u>99.538.800.956</u>	<u>104.731.514.574</u>

32. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

Interest expense on:
Bank loans
Due to shareholders of subsidiaries
Finance leases
Loan from Dragon Equity Group Limited
Amortization of present value adjustment:
Bank loans (Note 24)
Loan from Dragon Equity Group Limited
Total

33. LAIN-LAIN – NETO

	2017	2016
Laba penjualan aset tetap dan properti investasi (Catatan 12 dan 13)	99.831.138.760	92.702.012
Bunga Talangan Administrasi bank	10.170.899.974	-
Selisih kurs mata uang asing – neto	(165.785.476)	(323.371.052)
Bagian atas laba/(rugi) neto entitas asosiasi	4.027.124.713	(1.954.728.421)
Pendapatan klaim	4.200.436.604	(1.959.318.427)
Lain-lain	2.510.656.979	971.045.721
	56.129.851.407	(1.004.333.499)
Total	<u>176.704.322.961</u>	<u>(4.178.003.666)</u>

33. OTHERS – NET

Gain on sale of fixed assets and investment properties (Notes 12 and 13)
Claim income
Bank charges
Foreign exchange gain (loss) – net
Share in net income/(loss) of an associate
Claim income
Others
Net

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERPAJAKAN

a. Utang pajak terdiri dari:

	2017	2016
Pajak pertambahan nilai-keluaran	-	7.846.223.414
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	13.285.712.489	1.399.789.805
Pasal 21	3.661.868.532	982.947.899
Pasal 23 dan 26	429.709.526	342.204.362
Pasal 25	11.090.782.062	10.275.488.026
Pasal 29	31.978.314.723	39.691.356.086
Total	60.446.387.332	60.538.009.592

b. Beban pajak penghasilan-neto

Beban pajak penghasilan neto Grup terdiri dari:

	2017	2016
<u>Beban pajak kini</u>		
Perusahaan	(167.108.599.921)	(162.327.371.001)
Entitas Anak	(14.728.821.434)	(15.145.826.996)
Total pajak penghasilan	(181.837.421.355)	(177.473.197.997)
<u>Manfaat pajak tangguhan</u>		
Perusahaan	3.169.389.498	1.425.908.745
Entitas Anak	8.555.741.611	11.666.624.639
Total manfaat pajak tangguhan	11.725.131.109	13.092.533.384
Beban pajak penghasilan - neto	(170.112.290.246)	(164.380.664.613)

	2017	2016
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	863.173.548.659	672.897.612.099
Rugi (laba) Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	35.314.109.365	(29.336.419.660)
Efek eliminasi	(66.427.782.128)	37.017.334.072
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	832.059.875.896	680.578.526.511
<u>Beda temporer</u>		
Beban penyusutan aset tetap	3.449.465.954	4.137.201.915
Penyisihan atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang - neto	215.187.000	(556.627.000)
Penyisihan atas Tantiem dan purna tugas	561.132.000	1.566.433.069
Penyisihan atas akrual bonus - neto	8.682.261.030	-
	12.908.045.984	5.147.007.984

34. TAXATION

a. Taxes payable consists of the following:

	2016	
	7.846.223.414	Value added tax-out
		Income tax:
		Article 4 (2)
		Article 21
		Article 23 and 26
		Article 25
		Article 29
Total	60.538.009.592	Total

b. Income tax expense-net

The net income tax expense of the Group consisted of the following:

	2016
<u>Current tax expense</u>	
The Company	(162.327.371.001)
Subsidiaries	(15.145.826.996)
Total current tax expense	(177.473.197.997)
<u>Deferred tax benefit</u>	
The Company	1.425.908.745
Subsidiaries	11.666.624.639
Total deferred tax benefit	13.092.533.384
Income tax expense - net	(164.380.664.613)

Consolidated income before income tax
Subsidiaries loss (income) before income tax
Elimination effect

The Company's income before income tax

Temporary differences
Depreciation of fixed assets
Provision for long-term employee benefits - net
Provision of liability for tantiem and pension
Provision of liability for bonus - net

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

34. TAXATION (continued)

b. Beban pajak penghasilan-neto (lanjutan)

b. Income tax expense-net (continued)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
<u>Beda tetap</u>			<u>Permanent differences</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan:			<i>Non-deductible expenses:</i>
Sumbangan dan representasi	4.724.509.509	18.474.909.000	<i>Donation and representation</i>
Pengembangan usaha	3.386.470.755	13.212.948.294	<i>Business development</i>
Beban penyusutan	1.572.960.938	1.867.592.750	<i>Depreciation expense</i>
Promosi dan publikasi	1.681.687.043	1.123.794.713	<i>Promotion and publication</i>
Kenikmatan karyawan	2.826.479.936	1.659.298.720	<i>Employee benefits in kind</i>
Beban Pajak	95.084.441	847.890.582	<i>Tax expenses</i>
Lain-lain	(99.480.957.511)	5.130.201.804	<i>Others</i>
Bagian atas laba/(rugi) neto entitas asosiasi	(4.200.436.604)	1.959.318.427	<i>Share in net income/(loss) of an associate</i>
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final			<i>Interest income subjected to final tax</i>
Pendapatan bunga	(65.214.418.003)	(79.090.476.085)	<i>Finance income</i>
Pendapatan sewa lahan	(21.924.902.700)	(18.420.872.700)	<i>Rent income</i>
	<u>(176.533.522.196)</u>	<u>(53.235.394.495)</u>	
	<u>(163.625.476.212)</u>	<u>(48.088.386.511)</u>	
Estimasi Laba kena pajak Perusahaan	<u>668.434.399.684</u>	<u>632.490.140.000</u>	<i>Esti mated taxable income of the Company</i>
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan			<i>Estimated taxable income Company</i>
Non-final	668.434.399.000	632.490.140.000	<i>Non-final</i>
Final	-	18.420.872.700	<i>Final</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Final	501.627.781.394	476.790.453.751	<i>Final</i>
Non-final	-	-	<i>Non-final</i>
Beban pajak kini			<i>Current income tax expense</i>
Non-final	167.108.599.921	158.122.535.000	<i>Non-final</i>
Final	-	4.204.836.001	<i>Final</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Final	14.728.821.434	15.145.826.996	<i>Final</i>
Non-final	-	-	<i>Non-final</i>
Total	<u>181.837.421.355</u>	<u>177.473.197.997</u>	<i>Total</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka penghasilan badan tahun:			<i>Prepayment of income taxes for fiscal year:</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
Non-final	135.130.285.197	118.431.178.914	<i>Non-final</i>
Final	-	4.204.836.001	<i>Final</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Final	14.728.821.434	13.762.583.753	<i>Final</i>
Non-final	-	1.464.874.182	<i>Non-final</i>
Total	<u>149.859.106.631</u>	<u>137.863.472.850</u>	<i>Total</i>

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan - neto (lanjutan)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Utang pajak penghasilan (taksiran tagihan pajak penghasilan)		
Perusahaan		
Non-final	31.979.314.555	39.691.356.086
Final	-	-
Entitas anak		
Final	-	1.383.243.243
Non-final	(1.464.874.182)	(1.464.874.182)
Mutasi taksiran tagihan pajak penghasilan sebagai berikut:		
2016	1.464.874.182	1.464.874.182
Taksiran tagihan pajak penghasilan	<u>1.464.874.182</u>	<u>1.464.874.182</u>

Peraturan Pemerintah No. 77/2013 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka" mencabut PP 81/2007, dan mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan ("PPH") sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi PPh sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1(b) Undang-Undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu paling sedikit 40% dari keseluruhan saham yang disetor atau efek bersifat ekuitas lainnya yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan masuk dalam penitipan kolektif di lembaga penyimpanan dan penyelesaian. Saham tersebut harus dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam jangka waktu enam bulan dalam jangka waktu satu tahun pajak.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 2017 dan 2016, Perusahaan tidak dapat memenuhi kriteria di atas dan oleh karenanya telah menerapkan kenaikan tarif pajak ini terhadap beban pajak kini untuk tahun 2017 dan 2016.

34. TAXATION (continued)

b. *Income tax expense-net (continued)*

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
<i>Income tax payable (estimated claims for tax refund)</i>		
<i>Company</i>		
<i>Non-final</i>	31.979.314.555	39.691.356.086
<i>Final</i>	-	-
<i>Subsidiaries</i>		
<i>Final</i>	-	1.383.243.243
<i>Non-final</i>	(1.464.874.182)	(1.464.874.182)
<i>Movement of estimated claims for tax refund, as follow:</i>		
2016	1.464.874.182	1.464.874.182
<i>Estimated claims for tax refund</i>	<u>1.464.874.182</u>	<u>1.464.874.182</u>

Government Regulation No. 77/2013 on "Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly Listed Companies" revoked PP 81/2007, and regulates listed companies in Indonesia can obtain reduced income tax rate at 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1(b) of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments of a company are listed in the Indonesia Stock Exchange and included in the collective custody at depository and settlement institutions. Such shares should be owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid-up shares. These requirements should be fulfilled by the publicly listed companies within six months in one fiscal year.

For the year ended 2017 and 2016, the Company has not complied with the requirements above and, therefore, has not applied the reduced tax rate in determining its 2017 and 2016 current income tax expense.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Liabilitas pajak tangguhan

34. TAXATION (continued)

c. *Deferred tax liabilities*

	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan/ komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	31 Desember 2017 December 31, 2017	
<u>Aset pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax assets</u>
Entitas anak:					<i>Subsidiaries:</i>
Tantiem dan purna tugas	497.376.167	157.200.000		654.576.167	<i>Tantiem and pension</i>
Sewa pembiayaan	(105.987.585)	85.048.824		(20.938.761)	<i>Finance leases</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(59.907.500)	1494.500	8.920.750	(49.492.250)	<i>Long-term employee benefits liability</i>
Penyusutan aset tetap	289.023.893	32.224.774		321.248.667	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Penyesuaian nilai wajar pinjaman jangka panjang	-	9.221.723.610	-	9.221.723.610	<i>Fair value adjustment of long-term debt</i>
	620.504.975	9.497.691.708	8.920.750	10.127.117.433	
Perusahaan:					Company:
Akrual bonus	10.000.000.000	2.170.565.258	-	12.170.565.258	<i>Accrued bonuses</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	305.871.250	53.796.750	(185.753.250)	173.914.750	<i>Long-term employee benefits liability</i>
Tantiem dan purna tugas	917.273.467	140.283.000	-	1.057.556.467	<i>Tantiem and pension</i>
Penyesuaian nilai wajar pinjaman jangka panjang	(9.248.274.282)	-	-	(9.248.274.282)	<i>Fair value adjustment of long-term debt</i>
Penyusutan aset tetap	449.791.802	862.366.488	-	1.312.158.290	<i>Depreciation of fixed assets</i>
	2.424.662.237	3.227.011.496	(185.753.250)	5.465.920.483	
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax liabilities</u>
Entitas anak:					<i>Subsidiaries:</i>
Amortisasi nilai wajar utang	(71.740.388.473)	8.230.081.077	-	(63.510.307.396)	<i>Loan fair value Amortization</i>
Penurunan nilai HPJT	102.469.277	-	-	102.469.277	<i>Impairment of HPJT</i>
Provisi pelapisan ulang jalan tol	15.507.043.217	(11.479.788.469)	(91.720.250)	3.935.534.498	<i>Provision for overlay</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	936.229.906	256.153.750	-	1.192.383.656	<i>Long-term employee benefits liability</i>
Valuasi penyisihan atas aset pajak tangguhan	(16.481.750.407)	7.115.449.827	-	(9.366.300.580)	<i>Valuation provision of deferred tax assets</i>
Penyusutan aset tetap	(8.271.918)	(304.640)	-	(8.576.558)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Rugi fiskal	1.540.951.970	(3.194.813.950)	-	(1.653.861.980)	<i>Fiscal loss</i>
Penyesuaian nilai wajar utang	46.308.194.711	-	-	46.308.194.711	<i>Reverse loan fair value</i>
	(23.835.521.717)	(926.777.595)	(91.720.247)	(24.854.019.559)	
Total	(20.790.354.505)			(9.260.981.643)	Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan/ komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	31 Desember 2016 December 31, 2016
Aset pajak tangguhan				
Entitas anak:				
Tantiem dan purna tugas	993.293.967	(495.917.800)	-	497.376.167
Sewa pembiayaan	(136.770.539)	30.782.954	-	(105.987.585)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	66.716.000	(69.656.250)	(56.967.250)	(59.907.500)
Penyusutan aset tetap	73.369.416	215.654.477	-	289.023.893
	996.608.844	(319.136.619)	(56.967.250)	620.504.975
Perusahaan:				
Akrual bonus	8.000.000.000	2.000.000.000	-	10.000.000.000
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.045.157.600	217.760.650	(957.047.000)	305.871.250
Tantiem dan purna tugas	525.665.200	391.608.267	-	917.273.467
Penyesuaian nilai wajar pinjaman jangka panjang	(9.248.274.282)	-	-	(9.248.274.282)
Penyusutan aset tetap	1.633.251.974	(1.183.460.172)	-	449.791.802
	1.955.800.492	1.425.908.745	(957.047.000)	2.424.662.237
Liabilitas pajak tangguhan				
Entitas anak:				
Amortisasi nilai wajar utang	(83.736.178.319)	11.995.789.846	-	(71.740.388.473)
Amortisasi utang HPJT	-	-	-	-
Penurunan nilai HPJT	102.469.277	-	-	102.469.277
Provisi pelapisan ulang jalan tol	14.072.651.592	1.434.391.625	-	15.507.043.217
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	775.237.493	160.992.413	-	936.229.906
Valuasi penyisihan atas aset pajak tangguhan	(19.260.160.672)	2.778.410.265	-	(16.481.750.407)
Penyusutan aset tetap	1.756.670	(10.028.588)	-	(8.271.918)
Rugi fiskal	5.914.746.273	(4.373.794.303)	-	1.540.951.970
Penyesuaian nilai wajar utang	46.308.194.711	-	-	46.308.194.711
	(35.821.282.975)	11.985.761.258	-	(23.835.521.717)
Total	(32.868.873.639)	13.092.533.384	(1.014.014.250)	(20.790.354.505)

d. Beban pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan setelah mengurangi penghasilan, dikurangi beban yang telah dikenakan pajak final adalah sebagai berikut:

34. TAXATION (continued)

c. Deferred tax liabilities (continued)

Deferred tax assets
Subsidiaries:
Tantiem and pension
Finance leases
Long-term employee
benefits liability
Depreciation of fixed assets

Company:
Accrued bonuses
Long-term employee
benefits liability
Tantiem and pension
Fair value adjustment of
long-term debt
Depreciation of
fixed assets

Deferred tax liabilities
Subsidiaries:
Loan fair value
amortization
HPJT loan amortization
Impairment of HPJT
Provision for overlay
Long-term employee
benefits liability
Valuation provision
of deferred tax assets
Depreciation of fixed assets
Fiscal loss
Reverse loan fair value

d. Income tax expense

The reconciliation between the net income tax expense and the theoretical income tax computed on the income before income tax after deducting income, net of related expense already subjected to final tax, is as follows:

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

34. TAXATION (continued)

	2017	2016	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	863.173.548.659	672.897.612.099	<i>Consolidated income before income tax</i>
Rugi (laba) entitas anak sebelum pajak penghasilan	(23.475.695.171)	(29.336.419.660)	<i>Subsidiaries loss (profit) before income tax</i>
Efek eliminasi	(11.838.414.194)	37.017.334.072	<i>Elimination effect</i>
Laba sebelum pajak penghasilan perusahaan	827.859.439.294	680.578.526.511	<i>Income before income tax of the Company</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	206.964.859.824	170.144.631.628	<i>Theoretical income tax expense at applicable rate</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	3.571.798.156	10.579.158.966	<i>Non-deductible expenses</i>
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi	(1.050.109.151)	489.829.607	<i>Share in net loss of an associate</i>
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(21.784.830.176)	(24.377.837.196)	<i>Income subjected to final tax</i>
Penyesuaian untuk pajak tangguhan	(43.404.560.150)	4.065.679.251	<i>Adjustment on deferred tax</i>
Beban pajak penghasilan - neto Perusahaan	163.939.210.423	160.901.462.256	<i>Income tax expense - net Company</i>
Entitas anak	6.173.079.823	3.479.202.357	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan - neto	170.112.290.246	164.380.664.613	<i>Income tax expense - net</i>

35. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

35. NON-CONTROLLING INTERESTS

Kepentingan Nonpengendali (KNP) merupakan bagian atas aset neto entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada pemilik entitas induk (Catatan 1) yang terdiri dari:

Non-controlling Interests (NCI) represent the portion of the net assets of the subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the owners of the parent entity (Note 1) and consist of:

a. Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali:

a. *Net equity attributable to non-controlling interests:*

	2017	2016	
PT Citra Waspphutowa	401.196.383.276	150.162.576.134	<i>PT Citra Waspphutowa</i>
PT Citra Persada Infrastruktur	13.592.868.885	12.234.609.252	<i>PT Citra Persada Infrastruktur</i>
PT Citra Margatama Surabaya	354.136.304	(3.735.549.971)	<i>PT Citra Margatama Surabaya</i>
PT Citra Marga Lintas Jabar	16.630.273.844	11.460.636.526	<i>PT Citra Marga Lintas Jabar</i>
Total	431.773.662.309	170.122.271.941	<i>Total</i>

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

- b. Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali:

	2017	2016
PT Citra Wasphtowa	3.533.807.142	7.169.192.975
PT Citra Persada Infrastruktur	2.068.148.436	5.789.707.764
PT Citra Margatama Surabaya	157.701.823	3.456.218.121
PT Citra Marga Lintas Jabar	4.682.403.804	1.981.016.740
Total	10.442.061.205	18.396.135.600

35. NON-CONTROLLING INTERESTS(continued)

- b. Total comprehensive income (loss) for the year attributable to non-controlling interests:

*PT Citra Wasphtowa
PT Citra Persada Infrastruktur
PT Citra Margatama Surabaya
PT Citra Marga Lintas Jabar*

Total

36. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal	Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Income for the year attributable to owners of the parent entity</i>	Jumlah rata - rata tertimbang saham tahun berjalan/ <i>Weighted average number of outstanding shares during the year</i>	Laba per saham <i>Earnings per share</i>	Years ended
31 Desember 2017	682.635.382.869	3.345.831.944	204	<i>December 31, 2017</i>
31 Desember 2016	490.180.052.706	3.345.831.944	147	<i>December 31, 2016</i>

36. EARNINGS PER SHARE

The details of earnings per share computation are as follows:

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam satu periode.

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owner of the common shareholders entity by weighted average number of shares outstanding during the period.

Jika jumlah saham biasa atau instrumen keuangan berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham, atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, perhitungan laba per saham dasar untuk seluruh periode yang disajikan harus disesuaikan secara retrospektif (Catatan 43).

If the number of ordinary or potential ordinary shares outstanding increases as a result of a capitalisation, bonus issue or share split, or decreases as a result of a reverse share split, the calculation of basic earnings per share for all periods presented shall be adjusted retrospectively (Note 43).

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

	2017	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan		
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>		
Kas dan setara kas	2.829.143.844.280	2.829.143.844.280
Piutang usaha	81.804.969.200	81.804.969.200
Piutang lain-lain	918.307.594.460	918.307.594.460
Aset lancar lainnya	286.619.895	286.619.895
Aset tidak lancar lainnya	290.921.945.619	290.921.945.619
	<u>4.120.464.973.454</u>	<u>4.120.464.973.454</u>
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u>		
Penyeritaan saham	150.000.000.000	150.000.000.000
	<u>150.000.000.000</u>	<u>150.000.000.000</u>
Total aset keuangan	<u>4.270.464.973.454</u>	<u>4.270.464.973.454</u>
Liabilitas keuangan		
<u>Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi</u>		
Utang usaha	227.549.374.899	227.549.374.899
Beban akrual	720.517.151.667	720.517.151.667
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	44.127.176.225	44.127.176.225
Provisi pelapisan jalan tol	15.502.033.051	15.502.033.051
Liabilitas jangka panjang:		
Utang bank	2.974.574.864.739	2.974.574.864.739
Liabilitas lainnya	794.861.344.926	794.861.344.926
Utang pemegang saham entitas anak	232.881.056.689	232.881.056.689
	<u>5.010.013.002.196</u>	<u>5.010.013.002.196</u>
Total liabilitas keuangan	<u>5.010.013.002.196</u>	<u>5.010.013.002.196</u>

Nilai wajar aset lancar dan liabilitas jangka pendek mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut. Nilai wajar dari utang lain-lain jangka panjang dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Nilai wajar dari utang jangka dan utang pemegang saham entitas anak panjang dinilai berdasarkan harga pasar.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the carrying values and the estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2017 and 2016:

	2016	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Financial assets		
<u>Loans and receivables</u>		
Cash and cash equivalents	1.689.777.458.730	1.689.777.458.730
Trade receivables	68.737.531.038	68.737.531.038
Other receivables	674.328.323.964	674.328.323.964
Other current assets	106.868.509.895	106.868.509.895
Other non-current assets	197.880.763.199	197.880.763.199
	<u>2.737.592.586.826</u>	<u>2.737.592.586.826</u>
<u>Available for sale</u>		
Investment in share	150.000.000.000	150.000.000.000
	<u>150.000.000.000</u>	<u>150.000.000.000</u>
Total financial assets	<u>2.887.592.586.826</u>	<u>2.887.592.586.826</u>
Financial liabilities		
<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>		
Trade payables	44.008.994.902	44.008.994.902
Accrued expenses	396.126.816.583	396.126.816.583
Short-term employee benefits liabilities	40.463.179.090	40.463.179.090
Provision of overlay	61.077.172.878	61.077.172.878
Long - term debts:		
Bank loans	1.364.971.594.238	1.364.971.594.238
Other liabilities	596.117.342.139	596.117.342.139
Due to shareholders of subsidiaries	375.184.101.722	375.184.101.722
	<u>2.877.949.201.552</u>	<u>2.877.949.201.552</u>
Total financial liabilities	<u>2.877.949.201.552</u>	<u>2.877.949.201.552</u>

The fair values of current financial assets and liabilities approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments. Fair values of other non-current assets and investment in shares are carried at historical cost because their fair value cannot be measured reliably. The fair values of long term debts and due to shareholders of subsidiaries are determined by discounting cash flow using effective interest rate.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

a. Manajemen Risiko

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing) dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi, yang dibantu oleh Komite Manajemen Risiko Keuangan (Komite MRK). Komite MRK terdiri atas *Finance Controller* dan Manajer Operasional yang mewakili setiap entitas anak, dan dipimpin oleh Direktur Keuangan. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas.

Risiko pasar

Risiko Penyesuaian Tarif Tol

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 38 Tahun 2004 tentang Jalan pada pasal 48 ayat 3 dinyatakan bahwa evaluasi dan penyesuaian tarif tol dilakukan setiap 2 (dua) tahun sekali berdasarkan pengaruh laju inflasi. Dalam pelaksanaannya keputusan tentang kenaikan tarif diperkirakan masih mempertimbangkan faktor kondisi sosial dan politik yang terjadi.

Risiko Volume Lalu Lintas

Risiko yang berdampak langsung dengan kegiatan operasional sehari-hari adalah volume lalu lintas pengguna jalan tol. Volume lalu lintas itu sendiri sangat dipengaruhi oleh kondisi makro ekonomi, sosial politik, budaya dan faktor sarana alternatif transportasi serta kondisi lingkungan jalan umum di sekitar jalan tol tersebut.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

a. Risk Management

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e., interest rate risk and foreign exchange rate risk) and liquidity risk. The main function of the Group risk management is to identify all key risks, measure these risks and manage the risk positions in accordance with the Group policies. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors, supported by the Financial Risk Management Committee (the "Committee"). The Committee consists of the Finance Controller and Operational Manager of each subsidiary, and is led by the Chief Financial Officer. The Board of Directors has the responsibility to determine basic principles of Group risk management policies as a whole and policies in specific area such as credit risk, foreign exchange risk, interest rate risk and liquidity risk.

Market risk

Toll Rates Adjustment Risk

Based on Indonesia Regulation No. 38 article 48 paragraph 3, year 2004 on toll roads, the evaluation and adjustment of toll rates will be performed every 2 (two) years based on the impact of the inflation rate. The implementation of the decision for rate increase considers social and political conditions.

Traffic Volume Risk

Risks directly impacting the daily operations are traffic volume toll road users. Traffic volume itself is influenced by macroeconomic conditions, socio-political, cultural and alternative transportation and public roads, and environmental condition around the toll road.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Risiko Proses Pembebasan Tanah

Tertundanya pembebasan tanah untuk kepentingan jalan tol akan menunda juga rencana pembangunan jalan tol, yang kemudian akan berpengaruh pada proyeksi pendapatan Grup.

Risiko Pencabutan Hak Pengusahaan Jalan Tol

Berdasarkan PPJT, antara lain disebutkan bahwa apabila Perusahaan, CMS dan CWoleh sebab apapun lalai dalam memenuhi isi PPJT, maka Pemerintah dapat mencabut konsesi yang dimiliki oleh Perusahaan, CMS dan CW tanpa kompensasi apapun. Selain itu untuk entitas anak yang saat ini masih dalam tahap konstruksi (CW), jika terjadi kelalaian yang menyebabkan pembangunan jalan tol tidak dapat dilaksanakan dalam waktu yang ditentukan atau kelalaian terhadap kewajiban kreditur yang dapat menyebabkan kepailitan CW, maka Pemerintah dapat memutuskan PPJT secara sepihak. Grup senantiasa melakukan langkah-langkah *monitoring* yang ketat untuk meminimalkan peluang atas risiko ini.

Risiko Peraturan Pemerintah

Mengingat kegiatan usaha Grup berhubungan dengan kepentingan umum, Pemerintah dapat senantiasa melakukan pengawasan kegiatan secara ketat melalui berbagai peraturan. Munculnya peraturan-peraturan baru yang ditetapkan oleh Pemerintah dapat berdampak berkurangnya pendapatan Grup yang telah diproyeksikan.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Market risk (continued)

Land Acquisition Process Risk

Delays in land acquisition for use as toll road also delay the toll road construction plan, which will then affect the Group's revenue projections.

Risk on Revocation of Concession Rights

Based on the PPJT, if the Company, CMS and CW for any reason of negligence in fulfilling the PPJT contents, the Government may revoke the concessions held by the Company, CMS and CW without any compensation. In addition, the subsidiaries which are currently still under construction (CW), in the event of negligence that causes the construction of toll roads cannot be completed within the specified time or negligence against its liability that could lead bankruptcy of CW, then the Government can decide PPJT unilaterally. The Group is constantly stringent monitoring to minimize the chance of this risk.

Government Regulation Risk

Considering that the Group's business activities are related with public interest, the Government will most likely supervise closely the activities with various regulations. The emergence of new rules set by the Government could affect the Group's revenue which has been projected.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

Untuk kredit modal kerja dan kredit investasi, Grup berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara selalu melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga yang berlaku di pasar.

Pada tanggal 31 Desember 2017, jika tingkat suku bunga pinjaman lebih tinggi/lebih rendah sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 2.419.017, terutama sebagai akibat lebih tinggi/lebih rendah biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kegiatan operasi (terutama kredit yang diberikan kepada pelanggan) dan dari kegiatan pendanaan, termasuk investasi pada bank.

Risiko kredit berasal dari saldo pada bank dan lembaga keuangan dikelola dengan menempatkan kelebihan dana hanya pada bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Market risk (continued)

Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

For working capital and investment loans, the Group may seek to mitigate its interest rate risk by continuously monitoring the interest rates in the market.

As of December 31, 2017, had the interest rates of the loans and borrowings been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before income tax for the year ended December 31, 2017 would have been Rp 2,419,017 lower/higher, respectively, mainly as a result of higher/lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.

Credit risk

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Group is exposed to credit risk from its operating activities (primarily for trade receivables from third parties) and from its financing activities, including its time deposits with banks.

Credit risk from balances with banks and financial institutions is managed by placing investments of surplus funds only in banks with high credit ratings.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Eksposur Grup terhadap risiko kredit pada aset keuangan muncul dari kelalaian pihak ketiga dengan maksimal eksposur sama dengan nilai instrumen tercatat tersebut:

	2017	2016
<u>Pinjaman dan piutang yang diberikan</u>		
Bank dan setara kas	2.829.141.457.882	1.685.820.756.890
Piutang usaha	65.353.974.576	68.737.531.038
Piutang lain-lain	922.953.181.242	674.328.323.964
Aset lancar lainnya	286.619.895	106.868.509.895
Aset tidak lancar lainnya	140.921.945.619	47.880.763.199
	<u>3.958.657.179.214</u>	<u>2.583.635.884.986</u>
<u>Tersedia untuk dijual</u>		
Penyertaan saham	150.000.000.000	150.000.000.000
Total	<u>4.108.657.179.214</u>	<u>2.733.635.884.986</u>

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Perusahaan sesuai dengan peringkat kredit debitur Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Risk Management (continued)

Market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

The Group's exposure to credit risk on its financial assets arises from default of the counterparty with a maximum exposure equal to the carrying amounts of the following instruments:

	2017	2016
<u>Loans and receivables</u>		
Cash in banks and cash equivalent	2.829.141.457.882	1.685.820.756.890
Trade receivables	65.353.974.576	68.737.531.038
Other receivables	922.953.181.242	674.328.323.964
Other current assets	286.619.895	106.868.509.895
Other non-current assets	140.921.945.619	47.880.763.199
	<u>3.958.657.179.214</u>	<u>2.583.635.884.986</u>
<u>Available for sale</u>		
Investment in shares	150.000.000.000	150.000.000.000
Total	<u>4.108.657.179.214</u>	<u>2.733.635.884.986</u>

The following table provides the credit quality and aging analysis of the Company's financial assets according to the Company's credit ratings of counterparties as of December 31, 2017 and 2016:

31 Desember 2017/December 31, 2017

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired '000.000	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ Past Due but not impaired			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired '000.000	Total/ Total '000.000	
		< 60 hari/ < 60 days '000.000	60 – 90 hari/ 60 – 90 days '000.000	lebih dari 90 hari/ Over 90 days '000.000			
Bank dan setara kas	2.829.141	-	-	-	-	2.829.141	Cash in bank and cash equivalents
Piutang usaha	16.763	2.192	-	-	-	18.955	Trade receivables
Piutang lain-lain	922.953	-	-	-	-	922.953	Other receivables
Aset lancar lainnya	287	-	-	-	-	287	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	140.922	-	-	-	-	140.922	Other non-current assets
Penyertaan saham	150.000	-	-	-	-	150.000	
Total	4.060.066	2.192	-	-	-	4.062.259	Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

31 Desember 2016/December 31, 2016

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i> '000.000	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past Due but not impaired</i>			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i> '000.000	Total/ <i>Total</i> '000.000	
		< 60 hari/ <i>< 60 days</i> '000.000	60 – 90 hari/ <i>60 – 90 days</i> '000.000	lebih dari 90 hari/ <i>Over 90 days</i> '000.000			
Bank dan setara kas	1.685.821	-	-	-	-	1.685.821	Cash in bank and cash equivalents
Piutang usaha	14.440	25.139	14.081	15.078	-	68.738	Trade receivables
Piutang lain-lain	674.328	-	-	-	-	674.328	Other receivables
Aset lancar lainnya	106.869	-	-	-	-	106.869	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	47.881	-	-	197.881	-	47.881	Other non-current assets
Penyertaan saham	150.000	-	-	-	-	150.000	
Total	2.679.339	25.139	14.081	15.078	-	2.733.637	Total

Tabel berikut menggambarkan rincian konsentrasi risiko bank dan deposito berjangka Grup pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan penempatan dana pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Risk Management (continued)

Market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

The following table breaks down concentrations of risks of the Group's cash in banks and time deposits with their carrying amounts, as categorized based on the placements of funds as of December 31, 2017 and 2016:

31 Desember / December 31, 2017

	Bank/ <i>Cash in Banks</i>	Deposito berjangka/ <i>Time Deposits</i>	Total/ <i>Total</i>	Persentase/ <i>Percentage</i> (%)	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	1.137.851.578.863	-	1.137.851.578.863	46,95%	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	96.349.531.739	45,000,000,000	141.349.531.739	5,83%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	73.759.644.223	-	73.759.644.223	3,04%	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk Unit usaha syariah	68,319,857,744	-	68.319.857.744	2,82%	PT Bank CIMB Niaga Tbk Sharia unit bussines
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	40.791.324.040	719,107,900,000	759.899.224.040	31,36%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Unit usaha syariah	22,818,129,435	8,408,685,000	31.226.814.435	1,29%	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Sharia unit bussines
PT Bank Mega Tbk	14,180,113,569	151,403,200,625	165.583.314.194	6,83%	PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.822.048.300	5,593,205,195	16.415.253.495	0,68%	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri Syariah	8.835.167.243	-	8.835.167.243	0,36%	PT Bank Mandiri Syariah
PT Bank Central Asia Tbk	8,577,241,089	116,087,917	8.693.329.006	0,36%	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	3,254,363,518	2,335,000,000	5.589.363.518	0,23%	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,069,893,386	-	2.069.893.386	0,09%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	868,228,158	-	868.228.158	0,04%	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	128,581,928	-	128.581.928	0,01%	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank DKI	82,844,869	-	82.844.869	0,00%	PT Bank DKI
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	73,915,681	2,700,000,000	2.773.915.681	0,11%	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Panin Tbk	25,891,486	-	25.891.486	0,00%	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Ganesha Tbk	1,000,000	-	1.000.000	0,00%	PT Bank Ganesha Tbk
PT Bank Victoria Indonesia Tbk	-	-	-	-	PT Bank Victoria Indonesia Tbk
Total	1,488,809,355,271	934,664,078,737	2.823.665.468.187	100,00%	Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES
(continued)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risk Management (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

31 Desember / December 31, 2016

	Bank/ Cash in Banks	Deposito berjangka/ Time Deposits	Total/ Total	Persentase/ Percentage (%)	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	829.393.396.429	2.400.000.000	831.793.396.429	49,34%	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Victoria Indonesia Tbk	-	351.500.000.000	351.500.000.000	20,85%	PT Bank Victoria Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14.944.582.346	168.582.753.380	183.527.335.726	10,89%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	34.752.437.673	101.000.000.000	135.752.437.673	8,05%	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.086.278.472	41.900.000.000	58.986.278.472	3,50%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	17.665.892.651	30.000.000.000	47.665.892.651	2,83%	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega Tbk	4.301.105.988	26.925.200.625	31.226.306.613	1,85%	PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk Unit usaha syariah	11.930.200.929	-	11.930.200.929	0,71%	PT Bank CIMB Niaga Tbk Sharia unit bussines
PT Bank Bukopin Tbk	8.286.401.607	3.835.000.000	12.121.401.607	0,72%	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	7.786.095.445	116.087.917	7.902.183.362	0,47%	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	79.219.728	7.700.000.000	7.779.219.728	0,16%	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Unit usaha syariah	3.564.886.386	-	3.564.886.386	0,16%	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Sharia unit bussines
PT Bank Permata Tbk	1.003.433.187	-	1.003.433.187	0,06%	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	826.795.461	-	826.795.461	0,05%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	128.581.928	-	128.581.928	0,01%	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Panin Tbk	60.229.829	-	60.229.829	0,00%	PT Bank Panin Tbk
PT Bank DKI	51.225.858	-	51.225.858	0,00%	PT Bank DKI
PT Bank Ganesha Tbk	951.051	-	951.051	0,00%	PT Bank Ganesha Tbk
Total	951.861.714.968	733.959.041.922	1.685.820.756.890	100,00%	Total

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa penerimaan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

Kebutuhan likuiditas Grup secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal terkait dengan program perluasan usaha. Bisnis Grup membutuhkan modal kerja yang substansial untuk membangun proyek-proyek baru dan untuk mendanai operasional.

The Group's liquidity requirements have historically arisen from the need to finance investments and capital expenditures related to the expansion of the business. The Group's business requires substantial capital to construct new projects and to fund operations.

Bisnis penyelenggaraan jalan tol Grup membutuhkan modal yang substansial untuk membangun dan memperluas infrastruktur jalan dan fasilitas dan untuk mendanai operasional serta meningkatkan fasilitas bagi pengguna jalan tol.

Operation of the toll road business owned by the Group requires substantial capital to build and expand the roads infrastructure and facilities and to fund operations and improve the facilities for toll road users.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas Aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang bank jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

Tabel dibawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

31 Desember 2017/December 31, 2017

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
Utang usaha	227.549.374.899				227.549.374.899	Trade payables
Beban akrual	320.038.026.995	75.698.056.099	227.910.460.233	-	733.646.543.327	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	44.127.176.225	-	-	-	44.127.176.225	Short-term employee benefits liability
Provisi pelapisan jalan tol	1.456.255.117	14.045.777.934	-	-	15.502.033.051	Provision for overlay
Liabilitas jangka panjang: Utang bank	-	86.261.422.836	551.544.815.742	2.309.748.324.602	2.947.554.563.180	Long-term debts: Bank loans
Liabilitas lainnya	9.748.067.388	579.723.636.152	-	5.901.498.394	595.373.201.934	Other liabilities
Total	602.918.900.624	755.728.893.021	889.455.275.975	2.315.649.822.996	4.563.752.892.616	Total

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuations in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of December 31, 2017 and 2016, based on contractual undiscounted payments.

31 Desember 2016/December 31, 2016

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
Utang usaha	29.006.455.916	-	-	-	29.006.455.916	Trade payables
Beban akrual	399.069.000.177	-	-	-	399.069.000.177	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	40.588.729.090	-	-	-	40.588.729.090	Short-term employee benefits liability
Provisi pelapisan jalan tol	55.339.606.377	-	-	-	55.339.606.377	Provision for overlay
Liabilitas jangka panjang: Utang bank	10.655.447.137	118.122.482.554	459.751.809.810	110.435.479.342	696.965.218.843	Long-term debts: Bank loans
Liabilitas lainnya	1.273.197.780	594.119.171.977	-	-	596.392.369.757	Other liabilities
Total	535.932.435.977	712.241.654.531	459.751.809.810	110.435.479.342	1.818.361.379.660	Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Modal

Grup berupaya untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam mencapai tujuan usahamereka, termasuk mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat kredit yang kuat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Pihak manajemen melakukan pengawasan modal dengan menggunakan beberapa pengukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Tujuan Grup adalah untuk menjaga rasio utang terhadap ekuitas maksimum sebesar 3 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Total pinjaman dan utang	4.002.317.266.354	2.329.696.879.079
Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	5.156.625.789.813	4.513.274.984.554
Total	<u>77,61%</u>	<u>51,62%</u>

c. Jaminan

Utang bank hasil restrukturisasi pinjaman BCA dan Bank Mega, dijamin dengan seluruh pendapatan jalan tol secara *pari passu* dengan BCA dan Bank Mega dan hak perusahaan jalan tol. Tidak terdapat persyaratan dan kondisi signifikan lainnya terkait dengan penggunaan jaminan.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Capital Management

The Group strives to achieve an optimal capital structure in achieving its business objectives, including maintaining healthy capital ratios and strong credit rating, and maximizing shareholder value.

Management oversight of capital uses several financial leverage measurements such as debt-to-equity ratio. The Group's purpose is to keep the debt-to-equity ratio at a maximum of 3 as of December 31, 2017 and 2016.

The ratios of net debt to equity as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Total borrowings	4.002.317.266.354	2.329.696.879.079
Net equity attributable to owners of the parent entity	5.156.625.789.813	4.513.274.984.554
Total	<u>77,61%</u>	<u>51,62%</u>

c. Collateral

Bank loans resulting from the restructuring of loans from BCA and Bank Mega, are collateralized by all Toll revenue *pari passu* with BCA and Bank Mega and concession rights. There are no other significant terms and conditions related to the use of collateral.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

Perjanjian penting, ikatan dan kontinjensi yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut:

- a. Kesepakatan bagi hasil jalan tol antara Perusahaan dengan JM telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir pada tanggal 19 Maret 2003. Ketentuan bagi hasil ini kemudian dinyatakan dan ditegaskan kembali dalam PPJT Perusahaan tanggal 5 Juni 2007 dan Perjanjian Pengoperasian Terpadu tanggal 7 April 2010, dimana pembagian hasil diatur sebagai berikut (dalam persentase):

Waktu	Perusahaan/Company %	PT Jasa Marga (Persero) %	Time
1 Januari 2003 sampai hak pengelolaan berakhir	55	45	January 1, 2003 up to the end of operations

Pada tanggal 17 September 2009, berdasarkan Berita Acara Kesepakatan Pengoperasian Bersama Gerbang Tol Kapuk pada Jalan Tol Prof.Dr.Ir. Sedyatmo antara JM dan Perusahaan, para pihak sepakat untuk melakukan pemindahan transaksi pembayaran tol bagi pengguna jalan tol dari arah Bandara ke ruas Jalan Tol Lingkar Dalam Kota Jakarta yang semula dilakukan di Gerbang Tol Pluit 1 ke Gerbang Tol Kapuk. Kesepakatan tersebut diatur lebih lanjut dalam Perjanjian Pengoperasian Bersama Gerbang Tol Kapuk pada Jalan Tol Prof.Dr.Ir. Sedyatmo tertanggal 8 Januari 2010. Biaya operasi Gerbang Tol Kapuk akan ditanggung oleh Perusahaan dan JM masing-masing sebesar 50%.

- b. Tarif tol

1. Perusahaan

Sejak tanggal 8 Desember 2017, tarif jalan tol lingkar dalam kota Jakarta mengalami perubahan sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 973/KPTS/M/2017 tanggal 8 Desember 2017, dengan rincian sebagai berikut:

	Golongan/ Class	Tarif Baru/ New Rate	Tarif Lama/ Previous Rate
Sedan, jip, pickup, bus kecil, truk kecil, bus	I	9.500	9.000
Truk dengan 2 gardan	II	11.500	11.000
Truk dengan 3 gardan	III	15.500	14.000
Truk dengan 4 gardan	IV	19.000	18.000
Truk dengan 5 gardan	V	23.000	21.000

City car, jeep, pick up, minibus, minitruck, bus
Truck double different gears
Truck three different gears
Truck four different gears
Truck five different gears

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Agreements, commitments and contingencies related to the Group are as follows:

- a. Toll road profit sharing between the Company and JM has been changed several times, most recently on March 19, 2003. The profit sharing agreement was later declared and reaffirmed in the Company's PPJT on June 5, 2007 and integrated operational agreement dated April 7, 2010 where profit sharing is set as follows (in percentage):

On September 17, 2009, based on the Minutes of the Joint Operating Agreement on the Kapok Toll Gate on Prof.Dr.Ir.Sedyatmo toll road between JM and the Company, the both parties agreed to transfer payment transactions for toll-road users from the airport to the Jakarta Inner Ring Road which was originally performed at Pluit 1 Toll Gate to the Kapuk Toll Gate. The agreement is further stipulated in the Joint Operating Agreement dated January 8, 2010 on the Kapuk Toll Gate on Prof.Dr.Ir. Sedyatmo toll road, which also stated that the operation cost of the Kapuk Toll Gate will be shared by the Company and JM by 50% each.

- b. Toll rates

1. Company

Since December 8, 2017, the toll rates of the Jakarta Inner ring road have been amended as established in the Decree No. 973/KPTS/M/2017 of the Ministry of Public Works dated December 8, 2017, with details as follows:

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perjanjian penting, ikatan dan kontinjensi yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. Tarif tol (lanjutan)

2. CMS

Pada tanggal 09 Juli 2016, tarif tol pada ruas jalan tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda, Surabaya mengalami perubahan lagi, sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 474/KPTS/M/2016, dengan rincian sebagai berikut:

	Golongan/ Class	Tarif Baru/ New Rate	Tarif Lama/ Previous Rate
Sedan, jip, <i>pickup</i> , bus kecil, truk kecil, bus	I	7.500	7.500
Truk dengan 2 gardan	II	11.000	11.000
Truk dengan 3 gardan	III	15.000	15.000
Truk dengan 4 gardan	IV	18.500	18.500
Truk dengan 5 gardan	V	22.500	22.500

3. CMLJ

Pada tanggal 08 Desember 2017, tarif tol pada ruas jalan tol Soreang – Pasir Koja, ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 1010/KPTS/M/2017, dengan rincian sebagai berikut:

	Golongan/ Class	Tarif / Rate
Sedan, jip, <i>pickup</i> , bus kecil, truk kecil, bus	I	7.000
Truk dengan 2 gardan	II	10.500
Truk dengan 3 gardan	III	14.000
Truk dengan 4 gardan	IV	17.500
Truk dengan 5 gardan	V	21.000

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Agreements, commitments and contingencies related to the Group are as follows: (continued)

b. Toll rates (continued)

2. CMS

On July 9, 2016, the toll rates on the toll roads in Simpang Susun Waru - Juanda Airport, Surabaya were changed again, as stipulated in the Decree No. 474/KPTS/M/2016 of the Ministry of Public Works, with details as follows:

	Golongan/ Class	Tarif Baru/ New Rate	Tarif Lama/ Previous Rate
Sedan, jeep, pick up, minibus, minitruck, bus	I	7.500	7.500
Truk double different gears	II	11.000	11.000
Truk three different gears	III	15.000	15.000
Truk four different gears	IV	18.500	18.500
Truk five different gears	V	22.500	22.500

3. CMLJ

On December 8, 2017, the toll rates on the toll roads in Soreang – Pasir Koja, as stipulated in the Decree No. 1010/KPTS/M/2017 of the Ministry of Public Works, with details as follows:

	Golongan/ Class	Tarif / Rate
City car, jeep, pick up, minibus, minitruck, bus	I	7.000
Truk double different gears	II	10.500
Truk three different gears	III	14.000
Truk four different gears	IV	17.500
Truk five different gears	V	21.000

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

Perjanjian penting, ikatan dan kontinjensi yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- c. Pada tanggal 31 Mei 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian pemanfaatan lahan untuk pipanisasi gas di Ruang Milik Jalan Tol Cawang - Tanjung Priuk – Jembatan Tiga/Pluit dengan PT Pertamina Gas dengan biaya pemanfaatan sebesar Rp 46.253.196.000. Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan memberikan hak pemanfaatan lahan untuk pipanisasi gas di Ruang Milik Jalan Tol Cawang - Tanjung Priuk – Jembatan Tiga/Pluit kepada PT Pertamina Gas untuk jangka waktu 5 tahun. Jangka waktu perjanjian mulai tanggal 1 Juni 2016 sampai dengan tanggal 31 Mei 2021.
- d. Pada tanggal 1 Juni 2012, CMS menandatangani perjanjian pemanfaatan lahan untuk pipanisasi avtur di Ruang Milik Jalan Tol (Tol Rumija) Simpang Susun Waru - Bandara Juanda dengan PT Pertamina (Persero). Dalam perjanjian tersebut, CMS memberikan hak pemanfaatan lahan untuk pipanisasi avtur di Ruang Milik Jalan Tol (Tol Rumija) Simpang Susun Waru - Bandara Juanda kepada PT Pertamina (Persero) untuk jangka waktu 20 tahun dengan sistem pembayaran setiap 5 tahun sekali. Jangka waktu perjanjian mulai tanggal 1 Juni 2012 sampai dengan tanggal 31 Mei 2032.
- e. Penempatan jangka panjang

Perusahaan memiliki penempatan jangka panjang dalam bentuk Negotiable Certificates of Deposit (NCD) yang diterbitkan oleh PT Bank Unibank Tbk (Unibank) sebesar US\$ 28.000.000 dengan tingkat bunga diskonto per tahun sebesar 6% dan telah jatuh tempo pada bulan Mei 2002.

Pada tanggal 8 Januari 2004, Perusahaan telah mengajukan gugatan hukum terkait NCD Perusahaan ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat melawan Unibank, BPPN, Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia dengan gugatan ganti rugi materiil dan immaterial yang masing-masing sebesar US\$ 28.000.000 dan US\$ 1.000.000.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Agreements, commitments and contingencies related to the Group are as follows: (continued)

- c. *As of June 1, 2012, the Company signed the agreement of land use for pipeline in the areas of aviation gas Toll Road Interchange Cawang- Tanjung Priuk-Jembatan Tiga/Pluit with PT Pertamina Gas with a cost utilized amounting to Rp 46,253,196,000. In this agreement, the Company will give rights to PT Pertamina Gas to use the land along Cawang-Tanjung Priuk- Jembatan Tiga/Pluit toll road for 5 years. The agreement period started on June 1, 2016 and will end on May 31, 2021.*
- d. *As of June 1, 2012, CMS signed the agreement of land use for pipeline in the areas of aviation fuel Toll Road Interchange Waru - Juanda with PT Pertamina (Persero). In this agreement, CMS will give rights to PT Pertamina (Persero) to use the land along Simpang Susun Waru - Juanda Airport toll road for 20 years with the payment of the lease fee once every 5 years. The agreement period started on June 1, 2012 and will end on May 31, 2032.*
- e. *Long-term placement*

The Company had a long-term placement in the form of Negotiable Certificates of Deposit (NCD) issued by PT Bank Unibank Tbk (Unibank) amounting to US\$ 28,000,000 with annual discount rate of 6% and which matured in May 2002.

On January 8, 2004, the Company filed a lawsuit in relation to the Company's NCD to the Central Jakarta District Court against Unibank, IBRA, the Government of the Republic of Indonesia c.q. the Ministry of Finance, and the Governor of Bank Indonesia with claims for material and immaterial compensation amounting to US\$ 28,000,000 and US\$ 1,000,000, respectively.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perjanjian penting, ikatan dan kontinjensi yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pada tanggal 29 Juli 2004, berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 07/Pdt.G/2004/PN.JKT.PST, ditetapkan antara lain:

- 1) Menyatakan sah sertifikat-sertifikat NCD yang diterbitkan oleh Unibank
- 2) Perusahaan adalah pemilik yang sah dan karenanya berhak menerima pembayaran atas sertifikat-sertifikat NCD.
- 3) BPPN telah melakukan perbuatan melawan hukum yang merugikan Perusahaan
- 4) BPPN untuk membayar ganti kerugian kepada Perusahaan berupa nilai nominal sertifikat-sertifikat NCD tersebut yang seluruhnya bernilai US\$ 28.000.000

Pada tanggal 28 April 2005, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui Surat Keputusan No.124/PDT/2005/PT. DKI menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tersebut.

Pada tanggal 31 Oktober 2005, BPPN melakukan kasasi atas hasil keputusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta ke Mahkamah Agung RI. Mahkamah Agung mengabulkan permohonan kasasi BPPN.

Pada tanggal 15 November 2007, Perusahaan melalui kuasanya telah mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali terhadap Keputusan Kasasi Mahkamah Agung RI No. 413K/PDT/2006 tersebut di atas. Mahkamah Agung RI menolak permohonan peninjauan kembali yang dilakukan Perusahaan.

Perusahaan terus akan melakukan upaya hukum lainnya berkenaan dengan hak tagih atas penempatan jangka panjang dalam bentuk NCD.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Agreements, commitments and contingencies related to the Group are as follows: (continued)

In its Decision Letter No. 07/Pdt.G/2004/PN.JKT.PST dated July 29,2004, the Central Jakarta District Court ruled as follows :

- 1) *The NCD held by the Company and issued by Unibank are valid.*
- 2) *The Company is the legitimate owner of the NCD and is entitled to receive the settlement thereof.*
- 3) *IBRA has acted against the law, thereby causing losses to the Company.*
- 4) *IBRA must pay compensation to the Company equivalent to the nominal value of the NCD, totaling US\$ 28,000,000.*

On April 28, 2005, in its Decision No. 124/PDT/2005/PT.DKI,the DKI Jakarta Superior Court upheld the verdict of the Central Jakarta District Court.

On October 31, 2005, IBRA filed an appeal against the decision of the Jakarta Superior Court. The Supreme Court granted the appeal.

On November 15, 2007, the Company, through its legal counsel, submitted an application for judicial review of the appeal decision No. 413K/PDT/2006 mentioned above by the Supreme Court of the Republic of Indonesia. The judicial review was rejected by the Supreme Court.

The Company will continuously take other legal actions related to its right to collect long-term investment in the NCD.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perjanjian penting, ikatan dan kontinjensi yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- g. Pada tanggal 24 Juni 2013, CW telah menandatangani Perjanjian Pemberian Dukungan Pemerintah (PPDP) dengan Pejabat Pembuat Komitmen Ruas Jalan Tol Depok - Antasari Satuan Kerja Dana Dukungan Pemerintah Untuk Pengadaan Tanah Jalan Tol perihal pemberian dana dukungan Pemerintah untuk pengadaan tanah ruas jalan tol Depok-Antasari seksi/tahap I (Antasari-Sawangan). Besarnya dana dukungan Pemerintah kepada CW untuk pengadaan tanah maksimal sebesar Rp 1.645.269.200.000. Dalam tahun anggaran 2013, besarnya dana dukungan Pemerintah kepada CW untuk tahap I maksimal sebesar Rp 412.567.000.000.

Pada tanggal 11 September 2014, CW kembali menyepakati PPDP dimana besarnya dana dukungan Pemerintah kepada CW untuk tahun anggaran 2014 untuk pengadaan tanah tahap I maksimal sebesar Rp 503.655.000.000.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, besar dana dukungan pemerintah yang belum dibayar kembali oleh Pemerintah masing-masing sebesar Rp 8.673.781, yang dicatat sebagai uang muka (Catatan 8).

- h. Pada tanggal 18 Agustus 2014, CW mengadakan perjanjian dengan PT Multi Phi Beta, PT Virama Karya (Persero) dan PT Indotek Konsultan Utama terkait pekerjaan Jasa Konsultan Review Desain dan Pengawasan Teknik Pembangunan Jalan Tol Depok - Antasari dengan nilai kontrak sebesar Rp 39.692.820.000 (belum termasuk PPN). Jangka waktu pelaksanaan selama 20 bulan dimulai dari tanggal 22 Agustus 2014 sampai dengan tanggal 21 April 2016.
- i. Pada tanggal 23 September 2014, CW mengadakan Perjanjian dengan WASKITA-PP-HK KSO (KSO) terkait pekerjaan Pembangunan jalan tol Depok - Antasari paket 1, segmen Antasari - Brigif/Cinere (STA- 01+ 121 s.d STA 05+775) dengan nilai kontrak sebesar Rp1.222.660.594.535 (belum termasuk PPN). Jangka waktu pelaksanaan selama 540 hari kalendar dimulai dari tanggal 5 Desember 2014 sampai dengan tanggal 28 Mei 2016, dengan masa pemeliharaan selama 12 bulan.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Agreements, commitments and contingencies related to the Group are as follows: (continued)

- g. On June 24, 2013, CW signed Perjanjian Pemberian Dukungan Pemerintah (PPDP) with Pejabat Pembuat Komitmen Ruas Jalan Tol Depok - Antasari Satuan Kerja Dana Dukungan Pemerintah Untuk Pengadaan Tanah Jalan Tol regarding the Government's funding support for land acquisition of the Depok - Antasari Toll Road section/phase I (Antasari - Sawangan). The maximum amount of the Government's funding support to CW for land acquisition is Rp 1,645,269,200,000. For fiscal year 2013, the maximum amount of the Government funding support to CW for phase I amounted to Rp 412,567,000,000.

On September 11, 2014, CW re-entered into a PPDP on which the amount of the Government's maximum funding support to CW for fiscal year 2014 for land acquisition for phase I is Rp 503,655,000,000.

As of December 31, 2017 and 2016, the amount of the Government's funding support that has not been reimbursed by the Government amounted to Rp 8,673,781, which is recorded as advance payment (Note 8).

- h. On August 18, 2014, CW entered into an agreement with PT Multi Phi Beta, PT Virama Karya (Persero) and PT Indotek Konsultan Utama regarding Service on Consultancy, Design Review and Monitoring Techniques for the Depok - Antasari Toll Road Development with a total contract value of Rp 39,692,820,000 (excluding VAT). The implementation period of 20 months started on August 22, 2013 until April 21, 2016.
- i. On September 23, 2014, CW entered into an agreement with WASKITA-PP-HK KSO (KSO) regarding the construction of the Depok - Antasari toll road project package 1, segment Antasari - Brigif/Cinere (STA- 01+ 121 s.d STA05+775) with a total contract value of Rp 1,222,660,594,535 (excluding VAT). The implementation period of 540 calendar days started on December 5, 2014 until May 28, 2016, with a 12-month maintenance period.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perjanjian penting, ikatan dan kontinjensi yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Pada tahun 2014, CW telah membayar uang muka sebesar Rp 33.623.166.349 kepada KSO dan diklasifikasikan sebagai bagian dari dalam akun "Hak perusahaan jalan tol".
- j. Pada tanggal 23 September 2014, CW mengadakan perjanjian dengan KSO terkait pekerjaan Pembangunan jalan tol Depok - Antasari paket 2, Segmen Brigif/Cinere s.d Sawangan (STA 05 + 775 sd STA 12 + 041) dengan nilai kontrak sebesar Rp 640.841.169.635 (belum termasuk PPN). Jangka waktu pelaksanaanselama 450 hari kalendar dimulai sejak tanggal Surat Perintah Mulai Kerja yang diterbitkan oleh Perusahaan dan pembayaran uang muka tahap 1 sampai dengan ditandatangani Berita Acara Serah Terima Akhir.
- i. Pada tanggal 30 Desember 2015, CMLJ telah menandatangani kontrak pekerjaan pelaksanaan pembangunan jalan tol Soreang - Pasir Koja dengan *Joint Operation* PT Gilder Indonesia dan PT Jabar Bumi Konstruksi dari Sta 3+300 sampai dengan *interchange* Ketapang dengan nilai kontrak Rp 343.540.800.000 dengan jangka waktu pelaksanaan selama 12 bulan, dengan masa pemeliharaan 12 bulan.
- i. Pada tanggal 20 Oktober 2016, CMLJ telah menandatangani kontrak pekerjaan pelaksanaan pembangunan jalan tol Soreang - Pasir Koja dengan *Joint Operation* PT Gilder Indonesia dan PT Jabar Bumi Konstruksi dari Sta 3+360 sampai dengan *interchange* Ketapang dengan nilai kontrak Rp 516.114.240.000 dengan jangka waktu pelaksanaan selama 16 bulan, dengan masa pemeliharaan 16 bulan.
- k. Pada tanggal 30 Desember 2015, CMLJ telah menandatangani kontrak pekerjaan pelaksanaan pembangunan jalan tol Soreang - Pasir Koja dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dari *interchange* Pasir Koja sampai dengan Sta 3+300 dengan nilai kontrak sebesar Rp 628.117.000.000 dengan jangka waktu pelaksanaan selama 12 bulan, dengan masa pemeliharaan 12 bulan.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Agreements, commitments and contingencies related to the Group are as follows: (continued)

- In 2014, CW made an advance payment amounting to Rp 33,623,166,349 to KSO and classified it as part of "Toll road concession rights".*
- j. On September 23, 2014, CW entered into an agreement with KSO regarding the construction of the Depok - Antasari toll road project package 2, Segment Brigif/Cinere s.d Sawangan (STA 05 + 775 sd STA 12 + 041) with a totalcontract value of Rp 640,841,169,635 (excluding VAT). The implementation period of 450 calendar days started from the date of issuance of "Surat Perintah Mulai Kerja" issued by the Company which is the first stage of advance payment until the signing of the minutes of final handover (Berita Acara Serah Terima Akhir).*
- i. On October 20, 2015, CMLJ has signed a contract Soreang - Pasir Koja toll road construction project Soreang - Pasir Koja with Joint Operation Gilder Indonesia and PT Jabar Bumi Konstruksi from Pasir Koja from Sta 3+300 to interchange Ketapang, with a contract value of Rp 343,540,800,000 with the construction period of 62 months, and 12 month maintenance period.*
- i. On October 20, 2016, CMLJ has signed a contract Soreang - Pasir Koja toll road construction project Soreang - Pasir Koja with Joint Operation Gilder Indonesia and PT Jabar Bumi Konstruksi from Pasir Koja from Sta 3+360 to interchange Ketapang, with a contract value of Rp 516.114.240.000 with the construction period of 16 months, and 16-month maintenance period.*
- k. On December 30, 2015, CMLJ has signed a contract Soreang - Pasir Koja toll road construction project with PT Wijaya Karya (Persero) Tbk from Pasir Koja interchange up to Sta 3+300 with a contract value of Rp 628,117,000,000 with the construction period of 12 months, and 12-month maintenance period.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- i. Pada tanggal 30 Desember 2015, CMLJ telah menandatangani kontrak pekerjaan pelaksanaan pembangunan jalan tol Soreang - Pasir Koja dengan Joint Operation PT Gilder Indonesia dan PT Jabar Bumi Konstruksi dari Sta 3+300 sampai dengan interchange Ketapang dengan nilai kontrak Rp 343.540.800.000 dengan jangka waktu pelaksanaan selama 12 bulan, dengan masa pemeliharaan 12 bulan.

Perjanjian penting, ikatan dan kontinjensi yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- m. Pada tanggal 2 Mei 2016, CPI telah mendapatkan kuasa dari CMS untuk melakukan Pemanfaatan Rumija Diluar Rumaja untuk penempatan iklan pada Jalan Tol Ruas Simpang Susun Waru-Bandara Juanda Surabaya. CPI menandatangani perjanjian penataan dan pengelolaan reklame media luar griya di ruas jalan tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda Surabaya dengan PT Rainbow Asia Posters (Rainbow), CPI berkewajiban membantu memfasilitasi dan berkoordinasi dengan CMS terkait dengan perijinan. CPI menerima kompensasi sebesar Rp 16.504.053.696 untuk jangka waktu 5 tahun. Jangka waktu perjanjian mulai tanggal 16 Januari 2016 sampai dengan 15 Januari 2021.
- n. Pada tanggal 12 Juli 2016, Perusahaan telah menandatangani pernyataan perjanjian konsorsium proyek ruas jalan tol Cileunyi – Sumedang – Dawuan dengan PT Waskita Toll Road, PT Pembangunan Perumahan (Persero), PT Brantas Abipraya (Persero) dan PT Jasa Sarana sehubungan dengan keikutsertaan konsorsium dalam lelang proyek ruas jalan tol Cileunyi – Sumedang – Dawuan. Konsorsium telah di tetapkan sebagai pemenang tender proyek ruas jalan tol Cileunyi – Sumedang – Dawuan.
- o. Pada tanggal 9 September 2016, CMLJ telah memperoleh Surat persetujuan Pemberian Fasilitas Pembiayaan Sindikasi Line Facility – Al Murabahah dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sebesar Rp 834.000.000.000 untuk pembelian material untuk pembangunan jalan tol Soreang – Pasir Koja.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- i. On December 30, 2015, CMLJ has signed a contract Soreang - Pasir Koja toll road construction project Soreang - Pasir Koja with Joint Operation Gilder Indonesia and PT Jabar Bumi Konstruksi from Pasir Koja from Sta 3+300 to interchange Ketapang, with a contract value of Rp 343,540,800,000 with the construction period of 12 months, and 12-month maintenance period.

Agreements, commitments and contingencies related to the Group are as follows: (continued)

- m. On May 2, 2016, CPI obtained authority from CMS for using Rumija for advertisement on the toll road Simpang Susun Waru-Bandara Juanda Surabaya. CPI signed agreement on rental of advertising space in the Simpang Susun Waru – Bandara Juanda Surabaya with PT Rainbow Asia Posters (Rainbow). In this agreement, CPI agreed to facilitated and coordinated with CMS related permission. CPI has received compensation amounting to Rp 16,504,053,696 for 5 years. The agreement period started on January 16, 2016 until January 15, 2021.
- n. On July 12, 2016, the Company has signed a Consortium Cileunyi – Sumedang – Dawuan toll road project agreement with PT Waskita Toll Road, PT Pembangunan Perumahan (Persero), PT Brantas Abipraya (Persero) and PT Jasa Sarana related with participated at tender Cileunyi – Sumedang – Dawuan toll road project . Consortium have been decided as the winner of Cileunyi – Sumedang – Dawuan toll road project.
- o. On September 9, 2016, CMLJ received Line Facility- Al Murabahah Syndication Financing from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk amounting Rp 834,000,000,000 for construction Soreang - Pasir Koja toll road.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- p. Pada tanggal 12 Januari 2016, CMLJ telah menandatangani perjanjian dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan PT Bina Karya (Persero) terkait dengan pekerjaan jasa konsultasi perencanaan Detail Engineering Design (DED) pembangunan jalan tol Soreang - Pasir Koja dengan nilai kontrak Rp 4.212.857.000 (sudah termasuk PPN).

Perjanjian penting, ikatan dan kontinjensi yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- q. Pada tanggal 30 Mei 2017, Perusahaan melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan keputusan sebagai berikut:
1. Menyetujui Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 termasuk mengesahkan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.
 2. Menyetujui penggunaan Laba Bersih yang diperoleh Perusahaan selama tahun buku 2016 sebesar Rp 508.516.947.486 dengan rincian Rp 12.712.923.687 ditempatkan sebagai dana cadangan perseroan dan sisanya ditempatkan sebagai laba ditahan yang belum ditentukan penggunaannya.
 3. Penunjukan kantor akuntan publik.

40. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya. Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- p. On January 12, 2016, CMLJ has signed and agreement with PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and PT Bina Karya (Persero) associated for the work of planning consultancy services Detailed Engineering Design (DED) toll road construction Soreang - Pasir Koja with a contract value of Rp 4,212,857,000 (including VAT).

Agreements, commitments and contingencies related to the Group are as follows: (continued)

- q. On May 30, 2017, The Company held a General Meeting of Shareholders are as follows:
1. Approved the annual report for the year ended December 31, 2016 included certify the Financial Statements for the year ended December 31, 2016.
 2. Approved the entire net profit of the year 2016 amounted Rp 508,516,947,486 as follows amounted Rp 12,712,923,687 was placed in retained earnings appropriated an the rest was placed in retained earnings unappropriated.
 3. Appoint a public accounting firm.

40. SEGMENT INFORMATION

The following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources. Segment information of the Group is as follows:

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segment information of the Group is as follows:

31 Desember / December 31, 2017

	Ruas lingkardalam kota Jakarta/ Jakarta Intra Urban Toll (JIUT)	Ruas tol simpang susun Waru - Juanda/ Toll Simpang Susun Waru- Juanda	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan	1.124.569.835.075	143.206.381.679	1.762.022.334.380	(123.135.311.533)	2.906.663.239.601	Revenues
Beban pendapatan	(259.850.059.518)	(72.952.567.402)	(1.658.818.492.886)	62.621.553.448	(1.928.999.566.359)	Cost of revenues
Laba bruto	864.719.775.557	70.253.814.277	103.203.841.494	(60.513.758.086)	977.663.673.242	Gross income
Beban umum dan administrasi	(198.690.917.550)	(14.052.631.132)	(64.394.746.871)	5.401.031.934	(271.737.263.619)	General and administrative expenses
Laba Usaha	666.028.858.007	56.201.183.145	38.809.094.623	(55.112.726.152)	705.926.409.623	Income from operations
Pendapatan keuangan	65.214.418.003	271.132.668	14.596.066.360	-	80.081.617.031	Finance income
Biaya keuangan	(38.547.265)	(114.800.842.757)	(6.096.802.876)	21.397.391.942	(99.538.800.956)	Finance cost
Lain-lain - neto	162.770.474.099	45.549.271.144	5.888.034.004	(37.503.456.286)	176.704.322.961	Others - net
	227.946.344.837	(68.980.438.945)	14.387.297.488	(16.106.064.344)	157.247.139.036	
Laba sebelum pajak penghasilan	893.975.202.844	(12.779.255.800)	53.196.392.111	(71.218.790.496)	863.173.548.659	Income before income tax
Beban pajak penghasilan	(163.939.210.423)	8.321.496.687	(14.494.576.510)	-	(170.112.290.246)	Income tax expense
Laba bersih	730.035.992.421	(4.457.759.113)	38.701.815.601	(71.218.790.496)	693.061.258.413	Net income

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya. Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources. Segment information of the Group is as follows: (continued)

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Segment information of the Group is as follows: (continued)

31 Desember / December 31, 2017

	Ruas lingkardalam kota Jakarta/ Jakarta Intra Urban Toll (JIUT)	Ruas tol simpang susun Waru - Juanda/ Toll Simpang Susun Waru- Juanda	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
Aset segmen	5.380.938.606.287	1.065.940.199.571	6.836.777.071.532	(2.553.308.770.910)	10.736.908.057.790	Segment assets
Liabilitas segmen	203.230.236.237	807.056.674.316	4.875.657.554.796	(737.673.271.112)	5.148.440.258.595	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	903.611.400	70.495.000	46.147.976.889	-	47.122.083.289	Acquisitions of fixed assets
Beban penyusutan - aset tetap	17.160.938.237	717.385.434	10.089.160.360	-	27.967.484.031	Depreciation expense - fixed assets
Beban amortisasi - hak pengusahaan jalan tol	71.857.133.178	42.070.522.198	-	-	113.927.655.376	Amortization expense - toll road concession rights
Beban penyusutan - properti investasi	-	-	1.275.642.048	-	1.275.642.048	Depreciation expense - investment property

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segment information of the Group is as follows: (continued)

31 Desember / December 31, 2017

	Ruas lingkaran dalam kota Jakarta/ Jakarta Intra Urban Toll (JIUT)	Ruas tol simpang susun Waru - Juanda/ Toll Simpang Susun Waru- Juanda	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
Aset segmen	5.387.703.982.596	1.065.940.199.571	6.836.777.071.532	(2.553.308.770.910)	10.736.908.057.790	Segment assets
Liabilitas segmen	203.230.236.237	807.056.674.316	4.875.657.554.796	(737.673.271.112)	5.148.271.194.238	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	903.611.400	70.495.000	46.147.976.889	-	47.122.083.289	Acquisitions of fixed assets
Beban penyusutan - aset tetap	17.160.938.237	717.385.434	10.089.160.360	-	27.967.484.031	Depreciation expense - fixed assets
Beban amortisasi - hak pengusahaan jalan tol	71.857.133.178	42.070.522.198	-	-	113.927.655.376	Amortization expense - toll road concession rights
Beban penyusutan - properti investasi	-	-	1.275.642.048	-	1.275.642.048	Depreciation expense - investment property

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG BERELASI

Rincian dari akun dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi dan penjelasan atas hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

41. BALANCES AND NATURE OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties and the description of the relationship with such related parties are as follows:

	Total		Persentase (%) dari Total Aset/Liabilitas/ Percentage (%) to Total Assets/Liabilities		
	2017	2016	2017	2016	
Piutang usaha (Catatan 5)					Trade receivables (Note 5)
<u>Pemegang saham CMS</u>					<u>CMS's shareholder</u>
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	-	-	0,00%	0,00%	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
Piutang lain-lain (Catatan 6)					Other receivables (Note 6)
<u>Pemegang saham GI</u>					<u>GI's shareholder</u>
Budi Prasetyo Utomo	1.158.972.865	1.158.972.865	0,01%	0,01%	Budi Prasetyo Utomo
Uang muka kontraktor (bagian dari biaya kontraktor dan konsultan) (Catatan 8)					Advances contractor (part of accrual contractors and consultants fee) (Note 8)
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	385.028.560	49.219.010.954	0,00%	0,62%	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
Utang usaha (Catatan 16)					Trade payable (Note 16)
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	78.211.322.191	29.816.737.534	1,43%	0,92%	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
Beban akrual (bagian dari biaya kontraktor dan konsultan) (Catatan 17)					Accrued expenses (part of accrual contractors and consultants fee) (Note 17)
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	--	139.474.999.056	0,00%	4,29%	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
Utang pemegang saham (Catatan 23)					Due to shareholders (Note 23)
<u>Pemegang saham CW</u>					<u>CW's shareholders</u>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	141.694.474	89.529.583.380	-	2,75%	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Waskita Toll Road	108.190.781.444	89.529.583.380		2,75%	PT Waskita Toll Road
PT Brantas Abipraya (Persero)	9.900.000.000	-	0,18%		PT Brantas Abipraya (Persero)
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	60.623.183.707	89.569.529.629	-	2,75%	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
			1,11%	2,75%	
<u>Pemegang saham CMLJ</u>					<u>CMLJ shareholders</u>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	54.025.397.064	106.555.405.333	0,99%	3,28%	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
Total	232.881.056.689	375.184.101.722	4,26%	11,53%	Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan dan rincian transaksi Grup dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>No</u>	<u>Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties</u>	<u>Sifat Relasi/ Relationship</u>	<u>Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances/Transactions</u>
a.	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Pemegang saham CMS/CMS's shareholder	Piutang usaha dan utang usaha/ Trade receivables and trade payables
b.	Budi Prasetyo Utomo	Pemegang saham GI/GI's shareholder	Piutang lain-lain dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya/ Other receivables and other current liability
c.	Jaka Suprihana	Direksi CW/ CW's Director	Piutang lain-lain/ Other receivables
d.	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Pemegang saham CW/CW's shareholder	Utang pemegang saham entitas anak/Due to shareholders of subsidiaries
e.	PT Waskita Toll Road	Pemegang saham CW/CW's shareholder	Utang pemegang saham entitas anak/Due to shareholders of subsidiaries
f.	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Pemegang saham CW/CW's shareholder	Utang pemegang saham entitas anak/Due to shareholders of subsidiaries
g.	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Pemegang saham CW/CW's shareholder	Utang pemegang saham entitas anak/Due to shareholders of subsidiaries

Sifat hubungan dan rincian transaksi Grup dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

41. BALANCES AND NATURE OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

The nature of the relationship and the details of the Group's related party transactions are as follows:

The nature of the relationship and the details of the Group's related party transactions are as follows:

42. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

- Berdasarkan Surat Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No: JL 03.04 -P/126 tanggal 19 Februari 2018, mengenai penambahan lingkup pada jalan tol cawang – tanjung priok-ancol, timur-jembatan tiga / pluit, CMNP ditugaskan untuk melaksanakan pengembangan Gerbang Tol Kemayoran yang terkoneksi dengan pusat Pengelolaan Komplek Kemayoran.
- Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Alfian Faudi Mukdas, S.H., M.Kn. No 504 tanggal 23 Februari 2018, para pemegang saham CMLJ menyetujui peningkatan modal dasar menjadi sebesar Rp 700.000.000.000 serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 525.053.000.000 yang terdiri dari 52.505.300 saham dengan nilai nominal Rp 10.000 per saham.

42. SUBSEQUENTS EVENTS

- Based on the Letter of the Minister of Public Works and People's Housing of the Republic of Indonesia No: JL 03.04 -P / 126 dated February 19, 2018, concerning the addition of scope on the cawang-tanjung toll road of Priok-ancol, east-bridge three / pluit, CMNP assigned to carry out the development of Toll Gate Kemayoran which is connected with Kemayoran Complex Management Center.
- Based on the General Meeting of Shareholders which was notarized by Akta Notaris Alfian Faudi Mukdas, S.H., M.Kn. No 504 tanggal 23 Februari 2018, the shareholders of the Company approved the increase in the Company's authorized share capital to Rp 700,000,000,000 and increase in subscribed share capital to become Rp 525.053.000.000 which consists of 52.505.300 shares with par value of Rp 10,000 per share.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)**

- Berdasarkan Surat keputusan No 02/KPTS-DEKOM-KP.02/II/2018 tanggal 28 Februari 2018, mengenai pengangkatan ketua dan anggota komite audit, dengan rincian sebagai berikut:
Ketua : Bapak Amir Gunawan
Anggota Eksternal : Bapak Rachmat Arifin
Anggota Eksternal : Bapak Wilton Tjugiarto
- Sesuai dengan Surat Keterangan dari Notaris Dewi Tenty Septi Artiany Nomor 22/II/2018 tanggal 28 February 2018 yang menerangkan bahwa PT Shinhan Indonesia telah bergabung menjadi anggota sindikasi yang tertuang dalam Akta Kredit Sindikasi Nomor 23.
- Pada tanggal 8 Maret 2018, CKJT menyetujui:
a) PT Wahana Mitra Amerta sebagai konsultan pengendali mutu independen untuk pekerjaan pembangunan jalan tol Cisumdawu
b) PT indec Internusa sebagai konsultan pengawas teknik pekerjaan pembangunan jalan tol Cisumdawu
- Pada tanggal 8 Maret 2018, CKJT menyetujui:
a) PT Wahana Mitra Amerta sebagai konsultan pengendali mutu independen untuk pekerjaan pembangunan jalan tol Cisumdawu
b) PT indec Internusa sebagai konsultan pengawas teknik pekerjaan pembangunan jalan tol Cisumdawu

43. STANDAR AKUNTANSI BARU

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2018:

- Amandemen PSAK 2 (2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan."
- Amandemen PSAK 13: "Properti Investasi."
- PSAK 15 (Penyesuaian 2017) – "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK 67 (Penyesuaian 2017) – "PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

42. SUBSEQUENTS EVENTS (continued)

- Based on Decree No. 02 / KPTS-DEKOM-KP.02 / II / 2018 dated 28 February 2018, regarding the appointment of the chairman and members of the audit committee, with details as follows:
Chairman: Bapak Amir Gunawan
External Member: Bapak Rachmat Arifin
External Member: Bapak Wilton Tjugiarto
- In accordance with the Certificate of Notary Dewi Tenty Septi Artiany Number 22/II/2018 dated 28 February 2018 which stated that PT Shinhan Indonesia has joined as a member of the syndication as stipulated in the Syndication Loan Act No. 23.
- On March 8, 2018, CKJT approved:
a) PT Wahana Mitra Amerta as independent quality control consultant for Cisumdawu toll road construction work
b) PT Indec Internusa as technical supervisor consultant of Cisumdawu toll road construction work
- On March 8, 2018, CKJT approved:
a) PT Wahana Mitra Amerta as independent quality control consultant for Cisumdawu toll road construction work
b) PT Indec Internusa as technical supervisor consultant of Cisumdawu toll road construction work

43 . NEW ACCOUNTING STANDARDS

Effective on or after January 1, 2018:

- Amendments to PSAK 2 (2016) - "Statements of Cash Flows: Disclosure Initiatives".
- Amendments to PSAK 13 - "Investment Property".
- PSAK 15 (2017 Improvement) - "Investment in Associates and Joint Ventures".
- PSAK 67 (2017 Improvement) - "Disclosure of Interest in Other Entities".

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

43. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2018:
(lanjutan)

- Amandemen PSAK 46 (2016): Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020:

- PSAK 71 - "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73 - "Sewa";

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

44. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 20 Maret 2018.

43 . NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)

Effective on or after January 1, 2018: (continued)

- Amendments to PSAK 46 (2016) - "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses"

Effective on or after January 1, 2020:

- PSAK 71 - "Financial Instruments";
- PSAK 72 - "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK 73 - "Leases";

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretation on the Group's consolidated financial statements.

44 . COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Group is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that were authorized for issue on March 20, 2018.